

**EFEKTIVITAS PENGELOLAAN KOIN NAHDLATUL ULAMA (NU)  
UNTUK PEMBANGUNAN KLINIK KESEHATAN  
DI KECAMATAN KARANGMONCOL, PURBALINGGA**



**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto  
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)

Oleh:

**NIGINA GALUH SAPUTRI  
NIM. 1817204029**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN ZAKAT DAN WAKAF  
JURUSAN EKONOMI ISLAM  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI  
PURWOKERTO  
2022**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nigina Galuh Saputri  
NIM : 1817204029  
Jenjang : S1  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Jurusan : Ekonomi Islam  
Program Studi : Manajemen Zakat dan Wakaf  
Judul Skripsi : Efektivitas Pengelolaan Koin Nahdlatul Ulama (NU) Untuk  
Pembangunan Klinik Kesehatan di Kecamatan Karangmoncol,  
Purbalingga

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri kecuali pada bagian yang ditunjuk sumbernya.

Purwokerto, 11 Desember 2022

Saya yang menyatakan



Nigina Galuh Saputri

NIM. 1817204029



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126  
Telp: 0281-635624, Fax: 0281-636553; Website: febi.uinsaizu.ac.id

**LEMBAR PENGESAHAN**

Skripsi Berjudul

**EFEKTIVITAS PENGELOLAAN KOIN NAHDLATUL ULAMA (NU)  
UNTUK PEMBANGUNAN KLINIK KESEHATAN  
DI KECAMATAN KARANGMONCOL, PURBALINGGA**

Yang disusun oleh Saudara **Nigina Galuh Saputri NIM 1817204029** Program Studi **Manajemen Zakat dan Wakaf** Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, telah diujikan pada hari **Rabu** tanggal **04 Januari 2023** dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Ekonomi (S.E.)** oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Ketua Sidang/Penguji

Rina Heriyanti, S.S., M.Hum  
NIP. 19720828 199903 2 004

Sekretaris Sidang/Penguji

Shofiyulloh, M.H.I.  
NIP. 19870703 201903 1 004

Pembimbing/Penguji

Ida PW, S.E., Ak., M.Si., C.A.  
NIDN. 2004118203

Purwokerto, 13 Januari 2023

Mengetahui/Mengesahkan  
Dekan



**Drs. H. Jamal Abdul Aziz, M.Ag.**

NIP. 19730921 200212 1 004

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri

di-

Purwokerto

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari saudara Nigina Galuh Saputri NIM. 1817204029 yang berjudul :

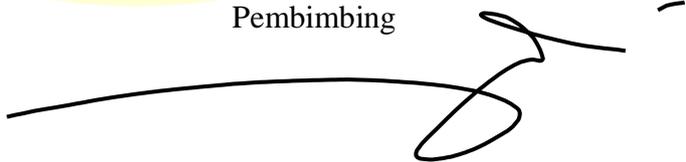
**Efektivitas Pengelolaan Koin Nahdlatul Ulama (NU) Untuk Pembangunan Klinik Kesehatan di Kecamatan Karangmoncol, Purbalingga**

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana dalam Ilmu Ekonomi Syariah (S.E)

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Purwokerto, 11 Desember 2022

Pembimbing



Ida. PW. S.E., Ak., M.Si., C.A.

NIDN. 2004118203

**EFEKTIVITAS PENGELOLAAN KOIN NAHDATUL ULAMA (NU)  
UNTUK PEMBANGUNAN KLINIK KESEHATAN DI KECAMATAN  
KARANGMONCOL, PURBALINGGA**

**Nigina Galuh Saputri**

NIM: 1817204029

Email: [niginagaluh@gmail.com](mailto:niginagaluh@gmail.com)

Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

**ABSTRAK**

Infak merupakan pemberian atau sumbangan berupa harta yang dimiliki selain dari zakat untuk kebaikan. Agama Islam juga menganjurkan ke setiap umat muslim untuk berinfaq, karena Islam mempunyai tujuan tersendiri seperti pemerataan kesejahteraan hidup dalam bermasyarakat dapat terwujud, sehingga tidak adanya penumpukkan harta dalam satu tempat. Kotak Infak Nahdlatul Ulama (Koin NU) merupakan program MWCNU Karangmoncol, Purbalingga yang dilakukan oleh seluruh masyarakat *nahdliyin* dengan memanfaatkan para jaringan struktural yang tersedia, dana koin NU digunakan untuk membangun klinik kesehatan supaya bermanfaat untuk membangun sumber ekonomi organisasi dan kemaslahatan umat. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui efektivitas pengelolaan koin NU untuk pembangunan klinik kesehatan di Kecamatan Karangmoncol, Purbalingga.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan pendekatan kualitatif yang mana teknik pengumpulan datanya melalui wawancara dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan yaitu menggunakan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Penelitian ini menunjukkan bahwa hasil dari pengelolaan koin NU untuk pembangunan klinik kesehatan di Kecamatan Karangmoncol, Purbalingga masih belum efektif. Hal tersebut dapat dilihat dari enam kriteria efektivitas yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini yaitu indikator kriteria ketepatan dan objektivitas, akuntabilitas sudah efektif, sedangkan kriteria kegunaan, ruang lingkup, efektivitas biaya, dan ketepatan waktu masih belum efektif.

**Kata Kunci: Efektivitas, Koin NU, Pembangunan**

**THE EFFECTIVENESS OF NAHDATUL ULAMA (NU) COIN  
MANAGEMENT FOR THE CONSTRUCTION OF HEALTH CLINICS IN  
KARANGMONCOL DISTRICT, PURBALINGGA**

**Nigina Galuh Saputri**

NIM: 1817204029

Email: [niginagaluh@gmail.com](mailto:niginagaluh@gmail.com)

Study Program of Management of Zakat and Waqf and Business Faculty  
State Islamic University (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

**ABSTRACT**

Infak is a gift or donation in the form of assets owned other than zakat for good. Islam also encourages every Muslim to spend infak, because Islam has its own goals such as equal distribution of welfare in society so that there is no accumulation of wealth in one place. The Nahdlatul Ulama Infak Box (Koin NU) is a program of the MWCNU Karangmoncol, Purbalingga which is carried out by the entire Nahdliyin community by utilizing the available structural networks to build health clinics so that they are useful for building organizational economic resources and benefiting the people. The purpose of this study is to determine the effectiveness of managing NU coins for the construction of health clinics in Karangmoncol District, Purbalingga.

This research is a qualitative approach field research in which data collection techniques are through interviews and documentation. While the data analysis technique used is using data reduction, data presentation and drawing conclusions.

This study shows that the results of managing NU coins for the construction of a health clinic in Karangmoncol District, Purbalingga are still not effective. This can be seen from the six effectiveness criteria used by the authors in this study, namely the indicators of accuracy and objectivity, accountability has been effective, while the criteria for usability, scope, cost-effectiveness, and timeliness are still not effective.

**Keywords: Effectiveness, NU Coins, Development**

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi kata-kata yang dipakai dalam penelitian skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI. Nomor : 158/1987 dan Nomor : 0543b/U/1987.

### 1. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	b	Be
ت	Ta'	t	Te
ث	Śa	ś	Es (dengan titik diatas)
ج	Jim	j	Je
ح	Ĥ	<u>h</u>	Ha (dengan garis di bawah )
خ	Kha'	kh	Ka dan Ha
د	Dal	d	De
ذ	Żal	ż	Ze (dengan titik diatas)
ر	Ra'	r	Er
ز	Zai	z	Zet
س	Sin	s	Es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Şad	<u>s</u>	Es (dengan garis di bawah )
ض	D'ad	<u>d</u>	De (dengan garis di bawah )
ط	Ṭa	<u>t</u>	Te (dengan garis di bawah )
ظ	Ẓa	<u>z</u>	Zet (dengan garis di bawah )
ع	'ain	'	koma terbalik di atas
غ	Gain	g	Ge
ف	Fa'	f	Ef
ق	Qaf	q	Qi
ك	Kaf	k	Ka
ل	Lam	l	'el
م	Mim	m	'em
ن	Nun	n	'en
و	Waw	w	W
ه	Ha'	h	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof

ي	Ya'	y	Ye
---	-----	---	----

2. Konsonan rangkap karena Syaddah ditulis lengkap

عدة	Ditulis	'iddah
-----	---------	--------

3. Ta' marbutah di akhir kata bila dimatikan ditulis h

حكمة	Ditulis	Hikmah	جزية	Ditulis	Jizyah
------	---------	--------	------	---------	--------

(ketentuan ini tidak diperlakukan pada kata-kata arab yang sudah terserap ke bahasa indonesia, seperti zakat, shalat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya)

- a. Bila diikuti dengan sandang "al" sera bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h

كرامة الأولياء	Ditulis	Karâmah al-aulyâ'
----------------	---------	-------------------

- b. Bila ta' marbutah hidup dengan harakat, fathah atau kasrah atau dammah ditulis dengan t

زكاة أظفر	Ditulis	Zakât al-fitr
-----------	---------	---------------

4. Vokal pendek

َ	Fathah	Ditulis	a
ِ	Kkasrah	Ditulis	i
ُ	Dammah	Ditulis	u

5. Vokal panjang

1	Fathah +alif	Ditulis	a
	جاهلية	Ditulis	Jâhiliyah
2	Fathah + ya' mati	Ditulis	a
	تنس	Ditulis	Tansa
3	Kkasrah + ya' mati	Ditulis	i

	كريم	Ditulis	Karîm
4	Dammah + wawu mati	Ditulis	u
	فروض	Ditulis	Furûd

6. Vokal rangkap

1	Fathah +ya' mati	Ditulis	Ai
	بينكم	Ditulis	Bainakum
2	Fathah + wawu mati	Ditulis	Au
	قول	Ditulis	Qaul

7. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan apostrof

أنتم	Ditulis	A'antum
أعدت	Ditulis	U'iddat

8. Kata sandang alif + lam

a. Bila diikuti huruf qomariyyah

القياس	Ditulis	Al-qiyâs
--------	---------	----------

b. Bila diikuti huruf syamsiyyah ditulis dengan menggunakan huruf syamsiyyah yang mengikutinya, serta menggunakan I (el)-nya

السماء	Ditulis	As-samâ
--------	---------	---------

9. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut bunyi atau pengucapan nya.

ذوئ ألفروض	Ditulis	Zawi al-furûd
------------	---------	---------------

## MOTTO

Orang lain tidak akan bisa paham *struggle* dan masa sulitnya kita, yang mereka ingin tahu hanya bagian *success stories*. Berjuanglah untuk diri sendiri walaupun tidak ada yang tepuk tangan. Kelak diri kita di masa depan akan sangat bangga dengan apa yang kita perjuangkan hari ini.



## PERSEMBAHAN

Alhamdulillah dengan mengucap rasa syukur akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan dengan segenap rasa cinta dan kasih, skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua Ibu Asih Muati dan Bapak Anggita Wahyu Wijaya yang selalu dengan sabar mendidik serta merawatku sampai sekarang ini. Semoga selalu dalam lindungan Allah SWT, selalu diberikan kesehatan, rezeki yang berkah, dan umur yang panjang. Amiin
2. Kakak Vilia Wahyu Setiasih dan adik Array Anugrah Wijaya yang selalu mensupport saya hingga sampai di tahap ini walaupun sering berantem tapi sayang banget. Serta doa yang penulis panjatkan untuk alm kakak Eki Yolanda dan adik Siti Barokah semoga tenang di sisi Allah SWT.
3. Keluarga besar Mbah Gito Suparno dan Mbah Sokhadi (alm). Terimakasih atas bantuan dalam bentuk doa, moral maupun materi sampai pada tahap ini dengan penuh rasa syukur dikelilingi orang-orang baik dan penuh kasih sayang.
4. Guru-guru saya dari sekolah TK, SD, Madrasah Diniyah, SMP, SMA serta para dosen UIN Saifuddin Zuhri Purwokerto yang telah memberikan ilmu kepada penulis
5. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, teman-teman seperjuangan di Manajemen Zakat dan Wakaf angkatan 2018. Terima kasih telah mewarnai hari-hari selama di perkuliahan.

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum wr. wb*

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan nikmat serta karunianya untuk memenuhi kebutuhan hamba-Nya. Shalawat serta salam tetap tercurah kepada Nabi Muhammad SAW atas syafaatnya yang senantiasa membawa kita dari zaman yang gelap akan pengetahuan sampai menuju zaman yang terang atas segala ilmu dan pengetahuan.

Dengan mengucap *Alhamdulillah rabbil'alamin* atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi saya yang berjudul “Efektivitas Pengelolaan Koin Nahdlatul Ulama (NU) Untuk Pembangunan Klinik Kesehatan di Kecamatan Karangmoncol, Purbalingga” yang disusun untuk memenuhi persyaratan Sarjana Strata 1 (S1) Jurusan Ekonomi Islam Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto. Penulis menyadari bahwa dalam proses penyelesaian skripsi ini, saya tidak lepas dari dukungan, bimbingan, dan bantuan dari berbagai pihak. Tak ada penghargaan yang terindah selain ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya dari penulis. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan Terima Kasih kepada:

1. Allah SWT, kepada pemilik semesta yang telah memberikan kemudahan kelancaran serta kekuatan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Teruntuk kedua orang tua, kakak, adik serta keluarga besar penulis yang selalu mendoakan kesuksesan penulis. Terimakasih atas bantuan dalam bentuk doa, moral maupun materi sampai pada tahap ini dengan penuh rasa syukur dikelilingi orang-orang baik dan penuh kasih sayang. Semoga selalu dilimpahkan keberkahan oleh Sang Pencipta.
3. Terima Kasih penulis ucapkan kepada BAZNAS RI serta Lembaga Beasiswa BAZNAS RI atas Beasiswa Riset BAZNAS. Sangat bangga masuk ke

dalamnya sehingga memiliki motivasi lebih untuk segera menyelesaikan perkuliahan dan terus meningkatkan pembelajaran diluar perkuliahan.

4. Prof. Dr. K.H. Moh Roqib, M.Ag., Rektor Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Prof. Dr. Fauzi, M.Ag, Wakil Rektor I Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
6. Prof. Dr. H. Ridwan, M.Ag., Wakil Rektor II Universitas Islam Negeri Prof.K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
7. Dr. Sulkhan Chakim, S.Ag.,MM., Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
8. Dr. Jamal Abdul Aziz. M.Ag., Dekan Fakultas Ekonomi Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof.K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
9. Rahmini Hadi, S.E., M.Si., Ketua Jurusan Manajemen Zakat Wakaf sekaligus Penasehat Akademik angkatan 2018 Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
10. Ibu Ida. PW, S.E., Ak., M.Si., C.A. selaku dosen pembimbing, yang telah meluangkan waktu, tenaga, fikiran dan kesabarannya untuk membimbing dalam penyusunan skripsi ini.
11. Seluruh dosen dan staf karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
12. Seluruh staf Perpustakaan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
13. Keluarga besar MWCNU Karangmoncol dan Klinik Pratama Rawat Inap NU Karangmoncol yang selalu memberikan kemudahan dan izin dalam melakukan penelitian sehingga saya dapat menyelesaikan penelitian ini.
14. Teman-teman seperjuangan Manajemen Zakat dan Wakaf 2018. Terimakasih atas kebersamaannya selama perkuliahan.
15. Terima Kasih kepada seluruh teman-teman Demisioner HMJ Manajemen Zakat dan Wakaf 2020-2021 yang telah mewarnai kegiatan di kampus.

16. Enggar Pangesti teman dari SMP sekaligus teman kerja, tapi baru deket mulai dari pendaftaran kuliah. Terimakasih banyak sudah mau selalu direpotkan dari awal menginjak dunia perkuliahan, per pondokan dan perkostan. Dan kamu adalah teman pertama yang memperkenalkan aku ke dunia gunung sampai aku ketagihan sampai sekarang, asike pol wkwk. Thxuu bor
17. Shofa Fadillah Rindjani teman kelas yang gatauu asal mulanya tiba-tiba jadi deket, dan sudah mau mendengarkan curhatanku terkait tugas dan lainnya, makasih sudah mau jadi temanku. Luv dill
18. Oktia Ningsih teman satu kelas, rumah deket tapi jarang main berdua ya mba. Tapi selalu sabar menghadapi kelemotanku wkwk, merespon apapun yang aku tanyakan hal-hal yang kurang paham terkait perkuliahan sampai skripsi.
19. Teman-temanku yang tidak bisa di sebutkan satu persatu, terimakasih banyak sudah mau berteman dan sudah mau direpotkan dalam kelancaran hidupku dan skripsiku, kalian sangat luar biasa.
20. Last but no least, I wanna thank me, I wanna thank me for believing me, I wanna thank me for doing all this hard work. I wanna thank me for having no days off, I wanna thank me for never quitting, for just being me at all times.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis sadari bahwa masih banyak kesalahan dan kekurangan, namun penulis sangat mengharapkan Skripsi ini dapat bermanfaat untuk banyak orang dan menjadi pembelajaran untuk kita semua. Terimakasih atas segala bantuan yang telah diberikan, semoga Allah SWT senantiasa membalas kebaikan yang telah diberikan kepada penulis.

*Wassalamu'alaikum wr. wb*

Purwokerto, 11 Desember 2022



Nigina Galuh Saputri  
NIM. 1817204029

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	ii
<b>PENGESAHAN</b> .....	iii
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING</b> .....	iv
<b>ABSTRAK</b> .....	v
<b>ABSTRACT</b> .....	vi
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI</b> .....	vii
<b>MOTTO</b> .....	x
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	xi
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	xii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Definisi Operasional .....	8
C. Rumusan Masalah .....	9
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	10
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	11
A. Kajian Teori .....	11
B. Landasan Teologis.....	17
C. Kajian Pustaka.....	19
D. Kerangka Teori .....	22
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	23
A. Jenis Penelitian.....	23
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	23
C. Subjek dan Objek Penelitian.....	24
D. Jenis Sumber Data.....	24
E. Teknik Pengumpulan Data .....	25

F. Teknik Analisis Data.....	26
G. Uji Keabsahan Data.....	27
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>28</b>
A. Gambaran Umum.....	28
1. Profil Lembaga Pengelola Koin NU di Kecamatan Karangmoncol, Purbalingga .....	28
2. Profil Klinik Kesehatan .....	35
B. Efektivitas Pengelolaan Koin NU Untuk Pembangunan Klinik Kesehatan di Kecamatan Karangmoncol, Purbalingga .....	40
1. Kegunaan Koin NU .....	40
2. Ketepatan dan Objektivitas Pembangunan Klinik Kesehatan.....	42
3. Ruang Lingkup.....	45
4. Efektivitas Biaya .....	48
5. Akuntabilitas .....	50
6. Ketepatan Waktu .....	56
C. Keterbatasan Penelitian .....	59
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>60</b>
A. Kesimpulan.....	60
B. Saran.....	61
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>62</b>
<b>DAFTAR TABEL</b>	
<b>DAFTAR GAMBAR</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 1	Jumlah Perolehan Dana Koin NU Tahun 2017-2020.....	4
Tabel 2	Hasil Pemasukan dan Pengeluaran Pembangunan Klinik Kesehatan Tahun 2017-2021 .....	4
Tabel 3	Penelitian Terdahulu.....	19
Tabel 4	Program Klinik Kesehatan.....	38
Tabel 5	Rencana Anggaran Belanja Modal untuk Klinik Kesehatan Karangmoncol, Purbalingga .....	49
Tabel 6	Analisis Belanja Modal Operasional Tiga Bulan Pertama .....	49
Tabel 7	Susunan Panitia Pembangunan klinik Kesehatan di Kecamatan Karangmoncol, Purbalingga .....	51
Tabel 8	Target Waktu Pembangunan Klinik Kesehatan di Kecamatan Karangmoncol, Pubalingga.....	56
Tabel 9	Hasil Rekap Efektivitas Pengelolaan Koin NU untuk Pembangunan Klinik Kesehatan di Kecamatan Karangmoncol, Purbalingga .....	58

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Toples Gerakan UPINS atau Koin NU Kecamatan Karangmoncol, Purbalingga .....	2
Gambar 2	Kerangka Teori.....	22
Gambar 3	Skema Pengumpulan DanaKoin NU Kecamatan Karangmoncol, Purbalingga .....	33
Gambar 4	Dokumentasi Proposal Pembangunan Klinik Kesehatan di Kecamatan Karangmoncol, Purbalingga .....	34
Gambar 5	Kilik Pratama Rawat Inap Nahdlatul Ulama Kecamatan Karangmoncol, Purbalingga.....	36
Gambar 6	Data Pengeluaran Dana Untuk Pembangunan Klinik.....	46
Gambar 7	Laporan Rekapitulas Perolehan Dana Koin NU.....	54
Gambar 8	Penandatanganan Prasasti dan Peresmian Gedung Klinik Kesehatan di Kecamatan Karangmoncol, Purbalingga .....	57



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Daftar Pengumpulan Data Penelitian Hasil Wawancara
- Lampiran 2 Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 3 Surat Izin Dari Tempat Penelitian
- Lampiran 4 Surat Pernyataan Kesediaan Menjadi Pembimbing Skripsi
- Lampiran 5 Surat Keterangan Lulus Seminar Proposal
- Lampiran 6 Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif
- Lampiran 7 Sertifikat BTA PPI
- Lampiran 8 Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab
- Lampiran 9 Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris
- Lampiran 10 Sertifikat Aplikom
- Lampiran 11 Sertifikat KKN
- Lampiran 12 Sertifikat PPL
- Lampiran 13 Daftar Riwayat Hidup



## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Infak merupakan pemberian atau sumbangan berupa harta yang dimiliki selain dari zakat untuk kebaikan. Menurut UU No. 23 Tahun 2011 sebagaimana dikatakan Nasution, dkk (2017, 24) tentang pengelolaan zakat disebutkan bahwa infak adalah suatu harta yang dikeluarkan oleh seseorang maupun badan usaha di luar zakat untuk kemaslahatan umum. Selain itu infak juga diartikan sebagai ibadah sukarela yang dikeluarkan oleh seseorang yang mempunyai harta lebih dari yang dimilikinya kepada orang yang lebih membutuhkan. Dalam agama Islam juga menganjurkan ke setiap umat muslim untuk berinfaq, karena Islam mempunyai tujuan tersendiri seperti pemerataan kesejahteraan hidup dalam bermasyarakat dapat terwujud, sehingga tidak adanya penumpukan harta dalam satu tempat (Wulandari, 2018). Anjuran tersebut terdapat pada QS. Al-Baqarah ayat 267 yang berbunyi :

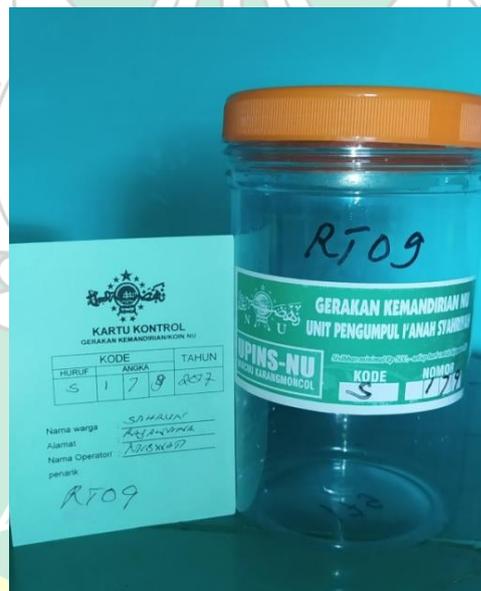
يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَنْفِقُوا مِنْ طَيِّبَاتِ مَا كَسَبْتُمْ وَمِمَّا أَخْرَجْنَا لَكُمْ مِنَ الْأَرْضِ ۖ وَلَا تَيَمَّمُوا الْخَبِيثَ مِنْهُ تُنْفِقُونَ  
وَلَسْتُمْ بِأَخْذِيهِ إِلَّا أَنْ تُغْمِضُوا فِيهِ ۖ وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ عَنِّي حَمِيدٌ

Artinya : “Wahai orang-orang yang beriman! Infakkanlah sebagian dari hasil usahamu yang baik-baik dan sebagian dari apa yang Kami keluarkan dari bumi untukmu. Janganlah kamu memilih yang buruk untuk kamu keluarkan, padahal kamu sendiri tidak mau mengambilnya melainkan dengan memicingkan mata (enggan) terhadapnya. Dan ketahuilah bahwa Allah Mahakaya, Maha Terpuji” (QS. Al-Baqara : 267).

Kotak Infak Nahdlatul Ulama atau biasa disebut dengan Koin NU merupakan program yang ada di Lembaga Amil Zakat Infak Nahdlatul Ulama (LAZISNU), Koin NU bisa menjadi gerakan kolektif yang secara massif

dilakukan oleh seluruh masyarakat *nahdliyin* dengan memanfaatkan para jaringan struktural yang tersedia. Menurut Aceng Abdul Aziz, dkk dalam Misyailni Rafidawati (2020), *nahdliyin* merupakan sebutan untuk warga atau masyarakat yang berfaham ke NU an dan mengamalkan apa yang menjadi amaliyah dari organisasi masyarakat Nahdlatul Ulama. Jaringan yang tadi telah disebutkan di atas, yang paling tepat untuk menggerakkan dan mengelola Koin NU yaitu LAZISNU mulai dari pusat sampai ke ranting melalui langkah-langkah yang harus dilakukan seperti membentuk dan menggerakkan struktur LAZISNU, khususnya level cabang (Kabupaten), Majelis Wakil Cabang (MWC) (Kecamatan), dan Ranting (Desa) (Nucare.id, 2019).

**Gambar 1**  
**Toples Gerakan UPINS atau Koin NU Kecamatan Karangmoncol, Purbalingga**



Sumber: Dokumentasi Pribadi.

MWCNU merupakan salah satu lembaga yang ada di Kecamatan Karangmoncol, Purbalingga. Wilayah MWCNU ini sangatlah luas dan merupakan daerah perbukitan dari ujung timur Desa Rajawana sampai ujung utara Desa Sirau. MWCNU Karangmoncol, Purbalingga mempunyai keinginan untuk meningkatkan kemandirian organisasi dan kemandirian masyarakatnya yang salah satunya melalui program Unit Pengumpul Inganah Syariah

(UPINS). Program ini merupakan program yang bergerak dari tahun 2017, awalnya dinamakan dengan gerakan UPINS, gerakan UPINS sendiri merupakan sebuah gagasan atau ide dari para kader MWCNU Karangmoncol, Purbalingga. Pengumpulan koin gerakan UPINS di Karangmoncol, Purbalingga dilaksanakan dengan cara membagikan toples sosis khusus untuk warga *nahdliyin*, kemudian dari hasil gerakan UPINS tersebut dikumpulkan ke setiap masing-masing ranting. Semenjak adanya pandemic Covid-19 gerakan UPINS di Kecamatan Karangmoncol, Purbalingga sempat berhenti karena banyaknya kebijakan yang ditetapkan oleh pemerintah. Namun setelah kasus pandemic Covid-19 sudah mulai reda, program UPINS yang tadinya sempat berhenti menjadi berjalan kembali dengan nama yang berbeda, yaitu menjadi Gerakan Koin NU yang diganti nama secara nasional dan berada di bawah naungan LAZISNU (Ulum, Ketua LAZIS MWCNU Karangmoncol, Wawancara Pada 10 November 2021).

Salah satu tujuan dari program koin NU yaitu untuk membangun klinik kesehatan, yaitu program yang diprioritaskan untuk membangun sumber ekonomi untuk organisasi dan pastinya akan bermanfaat untuk kemaslahatan umat. Pembangunan klinik kesehatan di sini merupakan program besarnya MWCNU Karangmoncol, Purbalingga yang gerakannya dibantu dan didukung oleh setiap ranting di masing-masing desa yang ada di Kecamatan Karangmoncol, Purbalingga, ranting tersebut terdiri dari dua puluh ranting yaitu Rajawana, Tajug, Pekiringan, Grantung, Pepedan, Kramat, dan ada ranting yang dibagi menjadi tiga bagian salah satunya yaitu ranting Karang Sari, dan Tunjungmuli, kemudian yang dibagi menjadi dua yaitu ranting Sirau (Ulum, 10 November 2021). Camat Karangmoncol sangat mengapresiasi kepada warga NU atas kepedulian dan kebersamaannya, karena hanya dengan uang koin MWCNU Karangmoncol, Purbalingga mampu mendirikan sebuah bangunan klinik yang begitu megah dengan dana sampai miliaran rupiah cukup dengan mengelola program koin NU dengan baik (lcpbnu.org, 2019).

Berikut merupakan data hasil dari pengumpulan gerakan Koin NU yang terkumpul dari tahun 2017-2021:

**Tabel 1**  
**Jumlah Perolehan Dana Koin NU Tahun 2017-2021**

No	Tahun	Jumlah
1	2017	Rp. 430.337.150,-
2	2018	Rp. 360.393.200,-
3	2019	Rp. 115.976.150,-
4	2020	Rp. 51.504.900,-
5	2021	Rp. 10.390.300,-
<b>Jumlah Total</b>		<b>Rp. 968.601.700,-</b>

Sumber: MWCNU Karangmoncol, Purbalingga.

**Tabel 2**  
**Hasil Pemasukan dan Pengeluaran Pembangunan Klinik Kesehatan Tahun 2017-2021**

Pemasukan	Pengeluaran
Rp. 1.495.792.892,-	Rp. 1.549.913.892,-

Sumber: MWCNU Karangmoncol, Purbalingga.

MWCNU Karangmoncol, Purbalingga mengajak Lembaga Keuangan Mikro (LKM) Bangku Lembaga Perekonomian Nahdlatul Ulama (Elpena) dan seluruh ranting di wilayahnya untuk bersinergi dalam pembangunan klinik kesehatan di wilayah Karangmoncol, Purbalingga. LKM Bangku Elpena ini merupakan LKM yang didirikan oleh Lembaga Perekonomian Nahdlatul Ulama bertempat di Desa Karang Sari Rt 01 Rw 01 Karangmoncol, Purbalingga yang mana beroperasi melayani jasa keuangan bagi masyarakat Karangmoncol khususnya warga NU.

Setiap ranting dibebani tugas untuk menghimpun dana guna pembangunan klinik kesehatan. Setiap satu kali dalam satu bulan dana yang telah berhasil dihimpun oleh setiap ranting disetorkan ke banku Elpena sebagai tabungan untuk pembangunan klinik kesehatan. Dari sinergi tersebut terkumpul

dana sebesar Rp. 968.601.700,- yang dikumpulkan dari tahun 2017-2021, namun jumlah tersebut belum mencukupi biaya untuk membangun klinik kesehatan sehingga MWCNU meminjam dana tambahan ke pihak ketiga yaitu Bank Mentari Bumi Bukateja dengan jumlah pinjaman sebesar Rp. 250.000.000,- guna memenuhi kekurangan tersebut. Namun selain meminjam dana ke pihak ke tiga juga ada tambahan dana dari para hamba Allah, donatur dari guru-guru dibawah naungan Lembaga Pendidikan Ma'arif (LP Ma'arif), dan aghnia yaitu orang kaya atau mampu mencukupi kebutuhannya, sehingga jumlah pemasukannya menjadi Rp. 1.495.792.892,-. Tetapi jumlah pemasukan tersebut pada saat pembelian bahan material bangunan masih kurang sehingga pengeluarannya lebih banyak dari pemasukan yaitu sebesar Rp. 1.549.913.892,- dan terdapat selisih sebesar Rp. -54.121.000., kemudian selisih tersebut dipinjami oleh banku Elpena untuk menyelesaikan finishing pembangunan klinik kesehatan. Dalam proses pembangunan klinik kesehatan, hubungan pemerintah Kecamatan Karangmoncol, Purbalingga dengan lembaga NU hanya sebatas perizinan atas pembangunan. Dana yang digunakan untuk pembangunan sebagian besar berasal dari perjuangan masyarakat *nahdliyin* dari program Koin NU (Solikhudin, Bendahara Panitia Pembangunan Klinik, Wawancara Pada tanggal 21 Maret 2022).

Efektivitas merupakan kemampuan untuk memilih tujuan yang tepat atau peralatan yang tepat untuk pencapaian tujuan yang telah ditetapkan (Handoko, 2017). Tolak ukur efektivitas adalah tercapainya tujuan yang direncanakan oleh suatu organisasi. Adapun beberapa kriteria yang digunakan untuk mencapai efektivitas rencana yaitu mencakup:

1. Kegunaan, kegunaan disini berguna bagi manajemen dalam pelaksanaan fungsi-fungsinya yang lain, suatu rencana harus fleksibel, stabil, berkesinambungan, dan sederhana.
2. Ketepatan dan objektivitas, rencana-rencana harus dievaluasi untuk mengetahui apakah jelas, ringkas, nyata dan akurat. Berbagai keputusan dan kegiatan manajemen lainnya hanya efektif bila didasarkan atas informasi

yang tepat. Perencanaan juga harus lebih didasarkan atas pemikiran yang realistic dan fakta-fakta yang sebenarnya tentang persyaratan-persyaratan yang dibutuhkan untuk mencapai sasaran dibanding sasaran pribadi pembuat rencana, dan supaya tercapai perencanaan tersebut, proses penyusunannya harus didasarkan atas pemikiran yang objektif.

3. Ruang lingkup, Perencanaan perlu memperhatikan prinsip-prinsip kelengkapan, kepaduan, dan konsistensi.
4. Efektivitas biaya, dalam hal ini bersangkutan dengan waktu, usaha dan aliran emosional.
5. Akuntabilitas, terdapat dua aspek akuntabilitas yaitu tanggung jawab atas pelaksanaan perencanaan dan tanggung jawab atas implementasi rencana.
6. Ketepatan waktu, para perencana harus membuat berbagai perencanaan. Berbagai perubahan yang terjadi sangat cepat akan dapat menyebabkan rencana tidak tepat atau sesuai untuk berbagai perbedaan waktu (Handoko, 2017).

Dalam pengelolaan koin NU di Kecamatan Karangmoncol, Purbalingga terdapat kendala yang dihadapi seperti tidak semua ranting-ranting NU menjalankan koin NUnya dengan baik, rendahnya kesadaran masyarakat nahdliyin akan pentingnya bersedekah, dan di tahun 2020-2021 juga ada dampak dari adanya pandemic yang menyebabkan berkurangnya penghasilan masyarakat nahdliyin sehingga berpengaruh pada pengumpulan. Hal ini dapat dilihat dalam tabel satu dari tahun ke tahun perolehannya semakin menurun sehingga pendapatannya kurang signifikan. Adapun strategi dalam menangani kendala yang ada yaitu pihak MWCNU Kecamatan Karangmoncol, Purbalingga setiap pengajian minggu pagi diumumkan perolehan koin NU masing-masing ranting, pengumuman tersebut disampaikan dengan tujuan penghimpunan koinnya menjadi lebih signifikan dan masyarakat nahdliyin pun menjadi lebih semangat dalam bersedekah (Solikhudin, 21 Maret 2022).

Alasan yang melatarbelakangi pemilihan MWCNU Karangmoncol, Purbalingga sebagai tempat penelitian karena MWCNU Karangmoncol,

Purbalingga mempunyai peranan sebagai salah satu lembaga untuk memberdayakan masyarakat dengan membangun klinik kesehatan yang bertujuan untuk membangun sumber perekonomian organisasi dan bermanfaat untuk kemaslahatan umat. Selain itu MWCNU Karangmoncol, Purbalingga dalam pengelolaan koin NUnya dikelola secara mandiri oleh lembaga untuk pembangunan klinik kesehatan yang dikumpulkan selama 5 tahun dari tahun 2017 sampai tahun 2021 sehingga penulis tertarik meneliti lebih dalam terkait efektivitas pengelolaannya.

Terdapat beberapa penelitian yang relevan dengan judul penelitian ini, diantaranya penelitian Rahman dan Pradana (2021) menyatakan bahwa modal usaha yang diberikan oleh BAZNAS kepada mustahik Z-Mart kurang efektif karena modal usaha yang diberikan kepada penerima dirasa tidak cukup, karena banyaknya kebutuhan mustahik selaku asnaf miskin yang harus memenuhi kebutuhan hidup keluarganya. Penelitian Maghfirah (2021) hasil dari penelitian tersebut pengelolaan zakat belum terlaksana secara optimal dalam mengentaskan kemiskinan karena pemberian dana zakat masih bersifat bantuan sementara atau jangka pendek, pengelolaan belum terorganisir secara baik, distribusi dana zakat untuk program produktif masih dalam jumlah sedikit jika dibandingkan dengan porsi distribusi lainnya, dan distribusi dana zakat untuk program produktif belum berdasarkan hasil kajian komprehensif dan disertai pengawasan dari BAZNAS. Sedangkan penelitian Syoviana dan Yahya (2022) mendapatkan hasil yang berbanding terbalik dengan kedua hasil penelitian diatas, dengan hasil penelitian pengelolaan zakat melalui program Satu Keluarga Satu Sarjana (SKSS) di Kabupaten Dharmasraya sudah berjalan efektif dan efisien terhadap biaya pendidikan dibuktikan dari sudah banyaknya penerima bea siswa yang lulus dan menajadi sarjana.

Berdasarkan latar belakang dan hasil penelitian diatas, maka penulis termotivasi untuk melakukan penelitian dengan judul: **“Efektivitas Pengelolaan Koin Nahdatul Ulama (NU) Untuk Pembangunan Klinik Kesehatan di Kecamatan Karangmoncol, Purbalingga”**.

## B. Definisi Operasional

Penulis akan menjelaskan mengenai istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian ini agar tidak terdapat perbedaan penafsiran dalam menginterpretasikan. Juga memberikan arah dan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini dan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini dan untuk memberikan pengertian kepada pembaca mengenai apa yang hendak dicapai dalam penelitian ini.

Adapun istilah yang perlu ditekankan adalah :

### 1. Efektivitas

Efektivitas berasal dari kata efektif. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, kata efektif mempunyai beberapa arti, antara lain: ada efeknya, manjur atau mujarab, dapat membawa hasil, dan berhasil guna. Jadi dari kata itu muncul kata keefektifan yang berarti keadaan, berpengaruh, hal berkesan, kemanjuran, kemujaraban dan keberhasilan (KBBI, 2008). Adapun pengertian efektivitas menurut ahli manajemen Peter Drucker (1964) yang dikutip T. Hani Handoko (2017) yaitu melakukan pekerjaan yang benar (*doing the right things*) sedangkan efisiensi adalah melakukan pekerjaan dengan benar (*doing things right*).

### 2. Pengelolaan

Menurut Rahardjo Adisasmita kata pengelolaan merupakan istilah yang dipakai dalam ilmu manajemen, pengelolaan secara etimologis berasal dari kata “kelola” (*to manage*) dan merujuk biasanya pada proses menangani atau mengurus sesuatu untuk mencapai suatu tujuan. Meskipun banyak ahli yang memberikan pengertian tentang pengelolaan yang berbeda-beda pendapat, namun pada prinsipnya mempunyai maksud dan tujuan yang sama (Budiman, 2018).

### 3. Koin NU Untuk Pembangunan Klinik Kesehatan

Gerakan Koin NU merupakan salah satu gerakan yang diadakan oleh NU Care Lembaga Amil Zakat, Infak, Sedekah Nahdlatul Ulama (LAZISNU). Gerakan ini merupakan gerakan *nahdliyin* untuk

mengumpulkan uang receh dari rumah-rumah atau disebut dengan *jimpitan*. Gerakan koin NU ini lahir karena Organisasi NU merupakan organisasi yang besar, tetapi dana yang terkumpul tidak pernah mencukupi. Maka dibuatlah program koin NU ini dengan tujuan yaitu untuk memberikan pendidikan kepada warga *nahdliyin* untuk selalu istiqomah dalam berinfak dan manfaatnya untuk memberikan solusi bagi *nahdliyin* dalam aspek kehidupan dan mewujudkan kemandirian warga NU (Kurniawan, 2020).

Menurut Bapak Solikhudin dana Koin NU di Kecamatan Karangmoncol, Purbalingga digunakan untuk membangun Klinik Kesehatan karena pada dasarnya di sebuah organisasi membutuhkan anggaran untuk kemajuan, maka dari itu Lembaga Kesehatan Nahdlatul Ulama (LKNU) dan Lembaga Perekonomian Nahdlatul Ulama (LPNU) memprioritaskan untuk membuat lembaga kesehatan NU sebagai sumber ekonomi (Solikhudin, Bendahara Panitia Pembangunan Klinik, Wawancara Pada tanggal 21 Maret 2022).

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan apa yang telah dijelaskan dalam latar belakang masalah diatas, maka munculah rumusan masalah yang akan menjadi pokok pembahasan dalam penulisan ini. Adapun yang menjadi pokok masalahnya adalah “Bagaimana Efektivitas Pengelolaan Koin Nahdlatul Ulama (NU) Untuk Pembangunan Klinik Kesehatan di Kecamatan Karangmoncol, Purbalingga?”

## **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Dari latar belakang dan rumusan masalah di atas, tujuan dari penelitian ini yaitu:

Untuk mengetahui efektivitas pengelolaan koin Nahdlatul Ulama (NU) untuk pembangunan Klinik Kesehatan di Kecamatan Karangmoncol, Purbalingga.

### **2. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang akan diperoleh bagi berbagai pihak dari penelitian ini sebagai berikut:

#### **a. Secara Teoritis**

- 1) Bagi penulis, dapat menambah wawasan dan pengetahuan serta dapat mempraktikkan teori yang telah didapatkan pada saat perkuliahan dengan permasalahan yang ada.
- 2) Bagi mahasiswa, nantinya bisa digunakan untuk penelitian terdahulu.

#### **b. Secara Praktis**

- 1) Bagi masyarakat, diharapkan penelitian ini dapat memberikan masukan dan informasi tentang efektivitas pengelolaan koin NU yang ada di Kecamatan Karangmoncol, Purbalingga.
- 2) Bagi organisasi, diharapkan penelitian ini dapat berguna dalam pengembangan ilmu pengetahuan tentang efektivitas pengelolaan koin NU dan menambah wawasan untuk berfikir secara kritis dalam memahami permasalahan yang mungkin terjadi.
- 3) Bagi pemerintah, penelitian ini diharapkan bisa menjadi masukan dan pertimbangan dalam pengelolaan koin NU untuk pembangunan klinik kesehatan di Kecamatan Karangmoncol, Purbalingga.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Efektivitas**

Efektivitas berasal dari kata efektif. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, kata efektif mempunyai beberapa arti, antara lain: ada efeknya, manjur, dapat membawa hasil, dan berhasil guna. Jadi dari kata itu muncul kata keefektifan yang berarti keadaan, berpengaruh, hal berkesan, kemandirian, kemujaraban dan keberhasilan (KBBI, 2008).

Menurut Handoko (2017) berpendapat bahwa efektivitas merupakan kemampuan untuk memilih tujuan yang tepat atau peralatan yang tepat untuk pencapaian tujuan yang telah ditetapkan. Menurut ahli manajemen Peter Drucker (1964) yang dikutip T. Hani Handoko (2017), Efektivitas yaitu melakukan pekerjaan yang benar (*doing the right things*), sedangkan efisiensi adalah melakukan pekerjaan dengan benar (*doing things right*). Maksudnya yaitu bukan bagaimana melakukan pekerjaan dengan benar, tetapi bagaimana menemukan pekerjaan yang benar untuk dilakukan, dan memutuskan sumber daya dan usaha pada pekerjaan tersebut.

Efektivitas menjadi suatu hal yang paling utama dalam pengukuran keberhasilan sebuah organisasi atau perusahaan. Efektivitas organisasi adalah suatu kemampuan yang dikerjakan secara tepat atas keberhasilan atau kesuksesan dalam nilai pencapaian hasil sebuah organisasi. Untuk mencapai sebuah efektivitas harus memenuhi kriteria sebagaimana dikemukakan oleh Handoko (2017) yaitu mencakup:

##### **a. Kegunaan**

Kegunaan disini berguna bagi manajemen dalam pelaksanaan fungsi-fungsinya yang lain, suatu rencana harus fleksibel, stabil, berkesinambungan, dan sederhana. Fleksibilitas merupakan esensi bagi

kesuksesan perencanaan strategi. Hal tersebut memerlukan analisis, peramalan, pengembangan rencana dengan mempertimbangkan segala sesuatu dan pembuatan perencanaan sebagai proses yang berkesinambungan. Rencana hendaknya dapat melakukan penyesuaian secara cepat dan lancar terhadap perubahan kondisi lingkungan tanpa kehilangan efektivitas.

Rencana juga memerlukan stabilitas, karena apabila rencana terlalu sering berubah para manajer tidak menjadi terbiasa dengan rencana tersebut sebagai suatu peralatan pengoperasian dan menjadi tidak efektif. Rencana yang stabil tidak akan harus diganti atau dimodifikasi secara luas hanya karena perubahan-perubahan dalam kecenderungan jangka panjang lingkungan organisasi. Disamping itu perencanaan perlu mempunyai kontinuitas, agar perencanaan dapat berkesinambungan. Jadi, semakin besar dan kompleks suatu organisasi dan lingkungannya, diperlukan rencana-rencana yang lebih kompleks. Namun semakin kompleks sebuah rencana, maka semakin sulit disampaikan dan diimplementasikan, sehingga rencana yang sederhana perlu untuk memberikan cara pencapaian tujuan dengan sedikit mungkin faktor-faktor, kekuatan dan pengaruh dalam situasi serta hubungan antar mereka.

b. Ketepatan dan objektivitas

Rencana-rencana harus dievaluasi untuk mengetahui apakah jelas, ringkas, nyata dan akurat. Berbagai keputusan dan kegiatan manajemen lainnya hanya efektif bila didasarkan atas informasi yang tepat. Perencanaan juga harus lebih didasarkan atas pemikiran yang realistic dan fakta-fakta yang sebenarnya tentang persyaratan-persyaratan yang dibutuhkan untuk mencapai sasaran dibanding sasaran pribadi pembuat rencana, dan supaya tercapai perencanaan tersebut, proses penyusunannya harus didasarkan atas pemikiran yang objektif.

c. Ruang lingkup

Perencanaan perlu memperhatikan prinsip-prinsip kelengkapan (*comprehensiveness*), kepaduan (*unity*) dan konsistensi, seperti seberapa luas cakupan rencananya, apa saja kegiatan yang dijalankan, hubungan antar kegiatan dan satuan kerja atau departemen mana saja yang terlihat.

d. Efektivitas biaya

Dalam hal ini bersangkutan dengan waktu, usaha dan aliran emosional. Salah satu pedoman penting dalam perencanaan yaitu jangan melakukan perencanaan apabila hasil-hasil meningkatkan penghasilan atau mengurangi biaya lebih kecil daripada biaya perencanaan dan implementasinya.

e. Akuntabilitas

Terdapat dua aspek akuntabilitas yaitu tanggung jawab atas pelaksanaan perencanaan dan tanggung jawab atas implementasi rencana.

f. Ketepatan waktu

Para perencana harus membuat berbagai perencanaan. Berbagai perubahan yang terjadi sangat cepat akan dapat menyebabkan rencana tidak tepat atau sesuai untuk berbagai perbedaan waktu.

Berdasarkan teori tersebut, efektivitas menjadi suatu tolak ukur untuk mencapai keberhasilan sebuah organisasi maupun perusahaan terhadap target yang sudah direncanakan dengan realisasi yang dicapai. Realisasi merupakan suatu proses yang terdiri dari *input*, *throughput*, dan *output* yang pada umumnya efektivitas organisasi masih berkaitan dengan tujuan dan target organisasi, walaupun indikator penilaian pencapaian target tersebut berbeda-beda.

2. Pengelolaan

Pengelolaan berasal dari kata management, yang berarti mengatur, mengelola, menangani serta membuat sesuatu sesuai dengan tujuan yang sudah ditetapkan. Pengelolaan menurut pendapat Stoner & Freeman (1992) yang dikutip dalam Hamid, dkk (2021) mendefinisikan bahwa pengelolaan

merupakan suatu proses yang dimulai dari kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan berbagai usaha yang dilakukan oleh anggota organisasi tersebut dan memanfaatkan sumber daya yang ada untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Dalam sebuah organisasi dibutuhkannya sebuah pengelolaan, tanpa adanya pengelolaan atau manajemen semua usaha akan sia-sia dan pencapaian tujuan akan lebih sulit, adapun beberapa tujuan pengelolaan, meliputi:

- a. Untuk pencapaian tujuan organisasi berdasarkan visi dan misi.
- b. Untuk menjaga keseimbangan di antara tujuan-tujuan yang saling bertentangan. Pengelolaan dibutuhkan untuk menjaga keseimbangan antara tujuan-tujuan. Sasaran-sasaran dan kegiatan-kegiatan yang saling bertentangan dari pihak yang berkepentingan dalam suatu organisasi
- c. Untuk mencapai efisiensi dan efektivitas, suatu kerja organisasi dapat diukur dengan banyak cara yang berbeda, salah satu cara yang umum yaitu efisiensi dan efektivitas (Hasan dkk, 2022).

Tujuan pengelolaan akan tercapai apabila langkah-langkah dalam pelaksanaan manajemen ditetapkan secara tepat, langkah-langkah pelaksanaan pengelolaan berdasarkan tujuan sebagai berikut:

- a. Menentukan strategi.
- b. Menentukan sarana dan batasan tanggung jawab.
- c. Menentukan target yang mencakup kriteria hasil, kualitas, dan batasan waktu.
- d. Menentukan pengukuran pengoperasian tugas dan rencana.
- e. Menentukan standard kerja yang mencakup efektivitas dan efisiensi.
- f. Menentukan ukuran untuk menilai.
- g. Mengadakan pertemuan.
- h. Pelaksanaan.
- i. Mengadakan penilaian.
- j. Mengadakan review secara berkala.

k. Pelaksanaan tahap berikutnya, berlangsung secara berulang-ulang.

Berdasarkan uraian tujuan diatas menunjukkan bahwa pengelolaan tidak akan terlepas dari memanfaatkan sumber daya manusia, sarana dan prasarana secara efektif dan efisien supaya tujuan suatu organisasi dapat tercapai (Hasan dkk, 2022).

Pengelolaan yang baik merupakan pondasi bagi pengembangan bagi setiap organisasi, baik organisasi pemerintah, perusahaan, serikat pekerja dan organisasi lainnya. Menurut George R. Terry yang dikutip dalam Hasan, dkk (2022) menjelaskan bahwa fungsi pengelolaan yang baik yaitu seperti:

- a. Perencanaan (*planning*), yaitu pemilihan fakta-fakta dan usaha menghubungkan fakta satu dengan yang lainnya, kemudian membuat perkiraan dan peramalan tentang keadaan dan perumusan tindakan untuk masa yang akan datang yang sekiranya diperlukan untuk mencapai hasil yang di tetapkan.
- b. Pengorganisasian (*organizing*) disebutkan sebagai kegiatan mengaplikasikan seluruh kegiatan yang harus dilaksanakan antara kelompok kerja dan menetapkan wewenang tertentu serta tanggung jawab sehingga terwujud kesatuan usaha dalam pencapaian tujuan yang telah ditetapkan.
- c. Penggerakan (*actuating*) yaitu menempatkan semua anggota daripada kelompok agar bisa bekerja secara sadar untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan sesuai dengan perencanaan dan pola organisasi.
- d. Pengawasan (*controlling*) disebutkan sebagai proses penentuan yang dicapai, pengukuran dan koreksi terhadap aktivitas pelaksanaan dan bilamana perlu mengambil tindakan korektif terhadap aktivitas pelaksanaan dapat berjalan menurut rencana.

### 3. Koin NU Untuk Pembangunan Klinik Kesehatan

Koin NU merupakan implementasi pelaksanaan Zakat, Infak, Shodaqoh (ZIS) yang didalamnya mencakup pelaksanaan perintah Allah SWT dalam mewujudkan masyarakat yang sejahtera melalui pembiasaan

berinfak dan bershodaqoh, sekaligus membantu program pemerintah dalam upaya mengentaskan kemiskinan. *“NU Care LAZISNU mengajak masyarakat golongan menengah kebawah, utamanya jamaah NU untuk mulai belajar membiasakan berzakat sebelum nishob. Dalam arti lain membiasakan berinfak/bershodaqoh dan sudah barang tentu hukumnya sunah. Sebagaimana anak-anak belajar sholat sebelum baligh, belajar puasa sebelum baligh, bahkan belajar manasik haji sejak usia dini”* (Nucare.id, 2019).

Allah SWT berfirman dalam QS. Ibrahim ayat 31 yang berbunyi :

قُلْ لِعِبَادِيَ الَّذِينَ آمَنُوا يُعِيمُوا الصَّلَاةَ وَيُنْفِقُوا مِمَّا رَزَقْنَاهُمْ سِرًّا وَعَلَانِيَةً مِنْ قَبْلِ أَنْ يَأْتِيَ يَوْمٌ لَا بَيْعَ فِيهِ وَلَا خِلَافٍ

Artinya : “Wahai Nabi Muhammad, katakan dan pesankan-lah kepada hamba-hamba-Ku yang telah beriman, “Untuk menyempurnakan iman, hendaklah mereka melaksanakan salat dengan segala aturan-aturannya, menginfakkan sebagian dari rezeki yang telah Kami berikan secara sembunyi atau terang-terangan di jalan Allah, baik yang bersifat wajib maupun sunah. Hendaklah mereka berinfak sebelum datang hari Kiamat ketika tidak ada lagi jual beli, yakni penebusan atas siksa Allah, dan tidak ada lagi persahabatan yang diharapkan dapat menyelamatkan manusia dari azab-Nya” (QS. Ibrahim : 31).

Rasulullah SAW bersabda dalam hadist yang diriwayatkan oleh Imam Bukhari dan Muslim:

مَا مِنْ يَوْمٍ يُصْبِحُ الْعِبَادُ فِيهِ إِلَّا مَلَكَانِ يَنْزِلَانِ، فَيَقُولُ أَحَدُهُمَا: اللَّهُمَّ أَعْطِ مُنْفِقًا خَلْفًا، وَيَقُولُ الْآخَرُ: اللَّهُمَّ أَعْطِ مُمْسِكًا تَلْفًا

Artinya : "Tidaklah seseorang hamba setiap harinya memasuki waktu pagi, melainkan terdapat dua malaikat yang turun, kemudian berdoa salah satunya "Ya Allah berikan ganti bagi setiap orang yang berinfak" dan malaikat satunya berdoa "Ya Allah berikanlah kerugian bagi siapa saja yang bakhil atau enggan berinfak" (HR. Imam Bukhori : 1301).

Gerakan Koin NU adalah salah satu gerakan yang diadakan oleh NU Care Lembaga Amil Zakat, Infak, Sedekah Nahdlatul Ulama (LAZISNU). Gerakan ini merupakan gerakan *nahdliyin* untuk mengumpulkan uang receh dari rumah-rumah atau disebut dengan *jimpitan*. Gerakan koin NU ini lahir karena Organisasi NU merupakan organisasi yang besar, tetapi dana yang terkumpul tidak pernah mencukupi. Maka dibuatlah program koin NU ini dengan tujuan yaitu untuk memberikan pendidikan kepada warga *nahdliyin* untuk selalu istiqomah dalam berinfak dan manfaatnya untuk memberikan solusi bagi *nahdliyin* dalam aspek kehidupan dan mewujudkan kemandirian warga NU (Kurniawan, 2020).

Menurut Bapak Solikhudin dana Koin NU di Kecamatan Karangmoncol, Purbalingga digunakan untuk pembangun Klinik Kesehatan karena pada dasarnya di sebuah organisasi membutuhkan anggaran untuk kemajuan, maka dari itu Lembaga Kesehatan Nahdlatul Ulama (LKNU) dan Lembaga Perekonomian Nahdlatul Ulama (LPNU) memprioritaskan untuk membuat lembaga kesehatan NU sebagai sumber ekonomi (Solikhudin, Bendahara Panitia Pembangunan Klinik, Wawancara Pada 21 Maret 2022).

## **B. Landasan Teologis**

Dalam Islam mengajarkan bahwa pengelolaan merupakan hal yang sangat penting sekali di dalam suatu pekerjaan, dimana suatu pekerjaan yang tidak dikelola dengan baik akan sulit mencapai hasil yang baik, bahkan mudah hancur oleh kejahatan yang di-*manage* dengan baik (Aprianto dkk, 2020).

Dalam hal tersebut makna pengelolaan/manajemen dalam Al-Qur'an yaitu berasal dari kata *dabbara* (mengatur) (Rusdiana, 2022), salah satunya terdapat pada Firman Allah SWT dalam QS. Al Sajdah ayat 05 yang berbunyi:

يُدَبِّرُ الْأَمْرَ مِنَ السَّمَاءِ إِلَى الْأَرْضِ ثُمَّ يَعْرُجُ إِلَيْهِ فِي يَوْمٍ كَانَ مِقْدَارُهُ أَلْفَ سَنَةٍ مِمَّا تَعُدُّونَ

Artinya: “Dia mengatur segala urusan dari langit ke bumi, kemudian (urusan) itu naik kepada-Nya dalam satu hari yang kadarnya (lamanya) adalah seribu tahun menurut perhitunganmu” (QS. Al Sajdah : 5).

Dari isi kandungan ayat diatas dapat difahami bahwa Allah SWT adalah pengatur alam (manager). Keteraturan alam raya ini merupakan bukti kebesaran Allah SWT dalam mengelola alam ini. Namun, karena manusia yang diciptakan Allah SWT telah dijadikan sebagai khalifah di bumi, maka dia harus mengatur dan mengelola bumi dengan sebaik-baiknya sebagaimana Allah mengatur alam raya ini. Atas dasar itu, maka kepemimpinan dalam manajemen menjadi penting dalam arti manusia dijadikan sebagai khalifah dibumi untuk mengelola, mengatur, sumber daya yang telah dianugerahkan Allah SWT kepada manusia dan seisinya.

Manajemen yang tepat akan membawa suatu organisasi kearah tujuan secara efektif dan efisien (Siswanto, 2005). Namun dalam suatu organisasi maupun kegiatan yang dijalankan tidak sesuai dengan apa yang direncanakan dan terealisasinya tujuan tersebut, maka semua itu akan sia-sia. Sebagaimana terdapat dalam Firman Allah SWT dalam QS. Al Kahfi ayat 103-104 yang berbunyi:

قُلْ هَلْ نُنَبِّئُكُمْ بِالْأَخْسَرِينَ أَعْمَالًا ۗ الَّذِينَ ضَلَّ سَعْيُهُمْ فِي الْحَيَاةِ الدُّنْيَا وَهُمْ يَحْسَبُونَ أَنَّهُمْ يُحْسِنُونَ صُنْعًا

Artinya: “Katakanlah, ‘Apakah ingin Kami beritahukan kepada kalian tentang orang-orang yang perbuatan-perbuatannya paling merugi?’. (Mereka itu) orang yang usahanya sia-sia dalam kehidupan dunia ini, sedang mereka menyangka bahwa mereka itu berbuat sebaik-baiknya” (QS. Al-Kahfi: 103-104).

Ayat tersebut menjelaskan bahwa: orang-orang yang rugi amalannya yaitu orang-orang yang tujuan beramalannya dalam rangka untuk mencapai sebuah keuntungan dan keutamaan. Sehingga berakibat beramal dengan cara yang salah sehingga mereka terjatuh dalam kerusakan dan mereka tidak akan mencapai tujuannya. Jadi apabila sebuah organisasi maupun kegiatan yang dijalankan tidak sesuai dengan syariat yang sudah ditetapkan maka semuanya akan sia-sia walaupun tujuan dari organisasi tersebut bersifat mulia.

### C. Kajian Pustaka

Berdasarkan judul penelitian diatas, terdapat beberapa sumber penelitian dari penelitian sebelumnya yang dimanfaatkan oleh peneliti sebagai acuan dalam penulisan skripsi ini. Sumber tersebut diantaranya:

**Tabel 3**  
**Penelitian Terdahulu**

NO	Judul dan Nama Peneliti	Persamaan	Perbedaan
1.	Abdul Rachman dan Kukuh Reza Pradana (2021) Efektivitas Pengelolaan Dana Zakat Melalui Program Z-Mart di BAZNAS Kota Tangerang.	Dalam penelitian terdahulu disini pembahasan yang dilakukan sama-sama mengenai efektivitas pengelolaan.	Penelitian sebelumnya mengelola mengenai dana zakat sedangkan pada penelitian ini mengelola mengenai dana Koin NU.
2.	Abd. Halim Musthofa dan Ammar Kukuh Wicaksono (2020) Efektivitas Regulasi dan Pengelolaan Infak, Sedekah dan Dana Sosial Keagamaan (Studi Kasus di	Dalam penelitian terdahulu dan penelitian ini sama-sama berkaitan dengan program Gerakan	Penelitian sebelumnya program gerakan koin NUNYA dilaksanakan di Kota Kediri

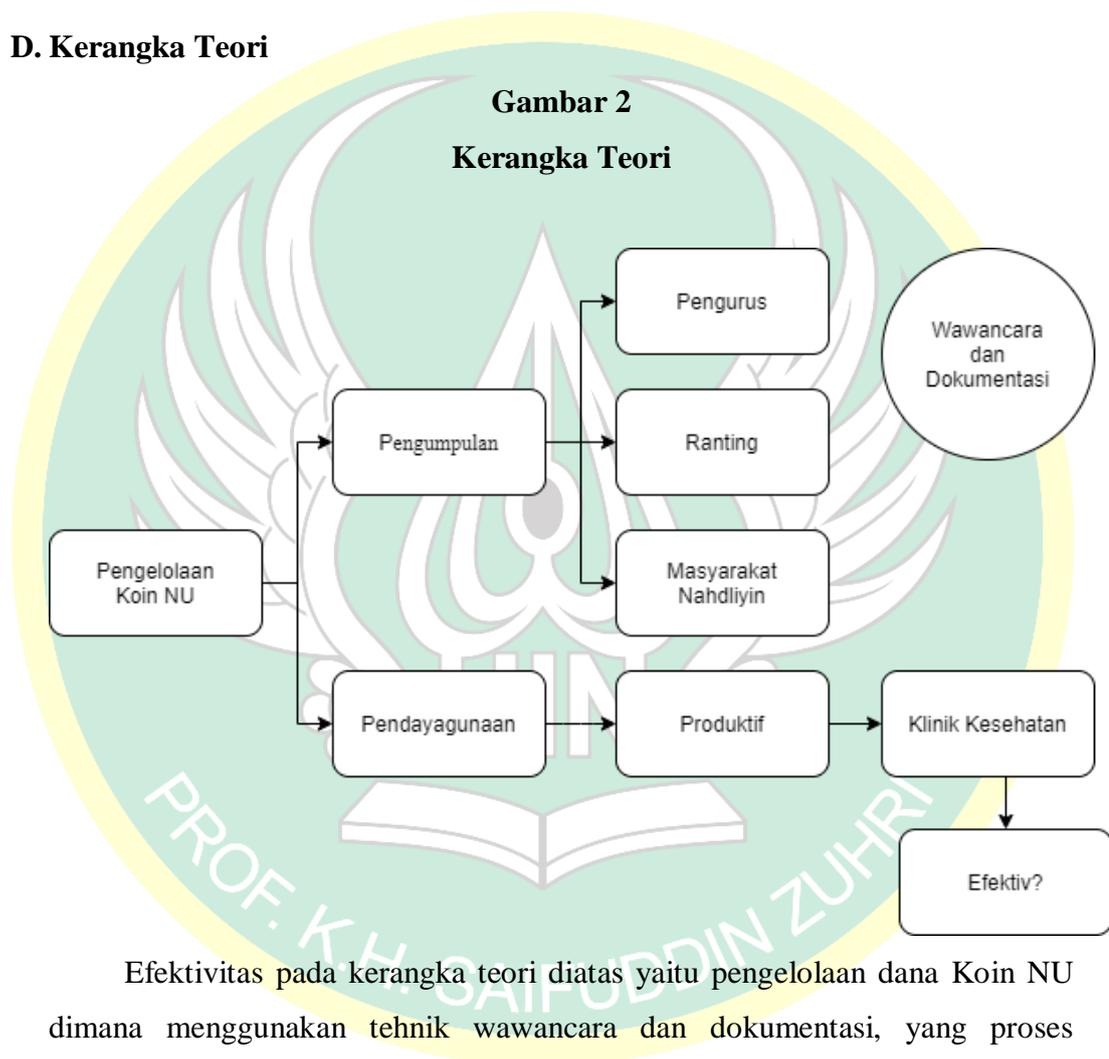
	Gerakann Koin NU-Care Coin Movement).	Koin NU.	sedangkan pada penelitian ini program gerakan koin NUnya dilaksanakan di Kecamatan Karangmoncol, Purbalingga.
3.	Mahrini, Muhammad Riduansyah Syafari dan Hastin Umi Anisah (2021) Efektivitas Pengelolaan Zakat, Infak dan Shodaqoh oleh Kantor Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Hulu Sungai Utara.	Pembahasan yang dilakukan sama-sama dari segi efektivitas pengelolaan.	Penelitian sebelumnya mengelola mengenai dana zakat, infak dan shodaqoh di BAZNAS (tingkat kabupaten), sedangkan pada penelitian ini mengelola mengenai dana Koin NU di MWCNU (tingkat kecamatan).
4.	Maghfirah (2021) Efektivitas Pengelolaan Zakat Dalam Mengentaskan Kemiskinan	Pembahasan yang dilakukan sama-sama dari segi keefektivitasanNya	Penelitian sebelumnya mengelola mengenai dana zakat untuk mengentaskan kemiskinan

			sedangkan pada penelitian ini mengelola mengenai dana Koin NU untuk pembangunan klinik kesehatan.
5.	Mas'ut, Bhaswarendra Guntur dan M. Afif Afdian Huda (2021) Analisis Pengelolaan Koin NU Pada Perekonomian Mustahiq Oleh Lazisnu Cabang Nganjuk.	Pembahasan yang dilakukan sama-sama mengenai bagaimana pengelolaan dana Koin NUnya.	Hasil Penelitian terdahulu program Koin NU dikelola untuk dibagikan serta disalurkan pada mustahiq, sedangkan di penelitian ini dana Koin NU digunakan untuk pembangunan klinik kesehatan.
6.	Elvi Syoviana dan Yahya (2022) Efektivitas Pengelolaan Zakat Untuk Pembiayaan Pendidikan Melalui Bea Siswa Satu Keluarga Satu Sarjana di BAZNAS Kabupaten Dharmasraya.	Pembahasan yang dilakukan sama-sama dari segi keefektivitasan.	Penelitian sebelumnya mengelola mengenai dana zakat untuk pembiayaan pendidikan melalui program beasiswa sedangkan pada penelitian ini

			mengelola mengenai dana Koin NU untuk pembangunan klinik kesehatan.
--	--	--	---

#### D. Kerangka Teori

**Gambar 2**  
**Kerangka Teori**



Efektivitas pada kerangka teori diatas yaitu pengelolaan dana Koin NU dimana menggunakan tehnik wawancara dan dokumentasi, yang proses pengumpulannya dilaksanakan oleh pengurus, ranting, dan masyarakat nahdliyin di Kecamatan Karangmoncol, Purbalingga, sehingga penulis memilih penelitian dengan judul “Efektivitas Pengelolaan Koin NU Untuk Pembangunan Klinik Kesehatan di Kecamatan Karangmoncol, Purbalingga”.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara terjun langsung ke lokasi penelitian untuk mencari informasi dan data kepada informan yang terkait dengan topik penelitian. Metode pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode pendekatan kualitatif, yakni metode yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah dimana peneliti sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian lebih menekankan makna daripada generalisasi (Sugiyono, 2018).

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Dalam penelitian ini dilakukan pada MWCNU Karangmoncol, Purbalingga. Penulis tertarik untuk meneliti lebih jauh lagi mengenai pencapaian tujuan dari program koin NU yang dijalankan oleh MWCNU Karangmoncol diukur dari segi efektivitas pengelolaannya, dan penulis menemukan bahwa MWCNU Karangmoncol, Purbalingga sendiri mempunyai peranan sebagai salah satu lembaga untuk memberdayakan masyarakat dengan membangun klinik kesehatan yang bertujuan untuk membangun sumber perekonomian organisasi dan bermanfaat untuk kemaslahatan umat, selain itu MWCNU Karangmoncol dalam pengelolaan koin NUnya dikelola secara mandiri oleh lembaga untuk pembangunan klinik kesehatan yang dikumpulkan selama 5 tahun dari tahun 2017 sampai tahun 2021 sehingga penulis tertarik meneliti lebih dalam terkait efektivitas pengelolaannya. Waktu penelitian dilakukan mulai bulan Januari 2022 dan direncanakan selesai pada Desember 2022.

### **C. Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek menurut KBBI merupakan orang, tempat, atau benda yang diamati dalam rangka pembuntutan sebagai sasaran (KBBI, 2008). Subjek dari penelitian ini yaitu MWCNU di Karangmoncol, Purbalingga.

Sedangkan objek merupakan hal, perkara, atau orang yang menjadi pokok pembicaraan (KBBI, 2008). Objek dari penelitian ini adalah koin NU.

### **D. Jenis Sumber Data**

#### **1. Data Primer**

Data primer adalah informasi yang diperoleh dari sumber-sumber primer, yakni informasi dari tangan pertama atau narasumber. Data primer diperoleh dari hasil observasi dan informan yang terkait dengan kepentingan yang akan diteliti. Dalam penelitian ini, dilakukan wawancara kepada pengurus MWCNU Karangmoncol, Purbalingga (Ketua), pengurus LAZIS MWCNU Karangmoncol, Purbalingga (Ketua), panitia pembangunan klinik kesehatan (Bendahara), pengurus Klinik Kesehatan (Pegawai), pimpinan LAZISNU Purbalingga, dan masyarakat di Karangmoncol, Purbalingga.

#### **2. Data Sekunder**

Sumber data sekunder dari penelitian ini yaitu diperoleh melalui dokumen-dokumen atau arsip tertulis, foto, data statistik, maupun buku, internet, jurnal, artikel, buku literatur dan lain-lain mengenai informasi yang terkait dengan penelitian. Dan sumber data sekunder yang diperoleh dari Klinik MWCNU Karangmoncol yaitu seperti rencana anggaran belanja, laporan penggunaan dana, proposal pembangunan klinik, program kerja klinik, laporan perolehan dana dan daftar panitia pembangunan.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian. Adapun teknik pengambilan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

### 1. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan antara dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Dengan wawancara, peneliti dapat mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang partisipan dan menginterpretasikan situasi atau fenomena yang terjadi dimana hal tersebut tidak dapat ditemukan melalui observasi (Sugiyono, 2019). Wawancara di penelitian ini dilakukan kepada pengurus MWCNU Karangmoncol, Purbalingga (Ketua), pengurus LAZIS MWCNU Karangmoncol, Purbalingga (Ketua), panitia pembangunan klinik kesehatan (Bendahara), pengurus Klinik Kesehatan (Pegawai), pimpinan LAZISNU Purbalingga, dan masyarakat di Karangmoncol, Purbalingga.

### 2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data yang tidak ditujukan langsung kepada subjek penelitian. Metode ini dilakukan dengan cara meneliti berbagai macam dokumen yang berguna untuk bahan analisis. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dengan adanya dokumentasi, hasil penelitian dapat dipercaya dan dipertanggung jawabkan (Sugiyono, 2019). Dokumen yang digunakan meliputi catatan dari MWCNU dan Klinik Kesehatan di Karangmoncol, Purbalingga terkait efektivitas pengelolaan koin NU.

## F. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu *data reduction, data display, dan conclusion drawing/verification*.

### 1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Data yang didapat dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu perlu dicatat secara teliti dan rinci. Semakin lama peneliti ke lapangan maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks, dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum dan memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan (Sugiyono, 2018).

### 2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowschart, dan lainnya (Sugiyono, 2019).

### 3. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing*)

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas. Dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori (Sugiyono, 2019).

## G. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif yaitu menggunakan istilah yang berbeda dengan penelitian kuantitatif. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan uji *creadibility* (validitas internal) atau uji kepercayaan terhadap hasil penelitian yang terdapat beberapa cara, namun disini peneliti hanya memilih beberapa sesuai dengan kebutuhan dalam penelitian yang dilakukan yaitu sebagai berikut:

### 1. Membercheck

Merupakan proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan dari membercheck yaitu untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Apabila data yang ditemukan disepakati oleh para pemberi data berarti data tersebut tidak valid, sehingga semakin kredibel/ dipercaya, tetapi apabila data yang ditemukan peneliti dengan berbagai penafsirannya tidak disepakati oleh pemberi data, maka peneliti perlu melakukan diskusi dengan pemberi data, dan apabila perbedaannya tajam, maka peneliti harus merubah temuannya, dan harus menyesuaikan dengan apa yang diberikan oleh pemberi data (Sugiyono, 2019).

### 2. Triangulasi

Dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber yang digunakan untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber. Triangulasi teknik digunakan untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Sedangkan triangulasi waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data (Sugiyono, 2019).

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum**

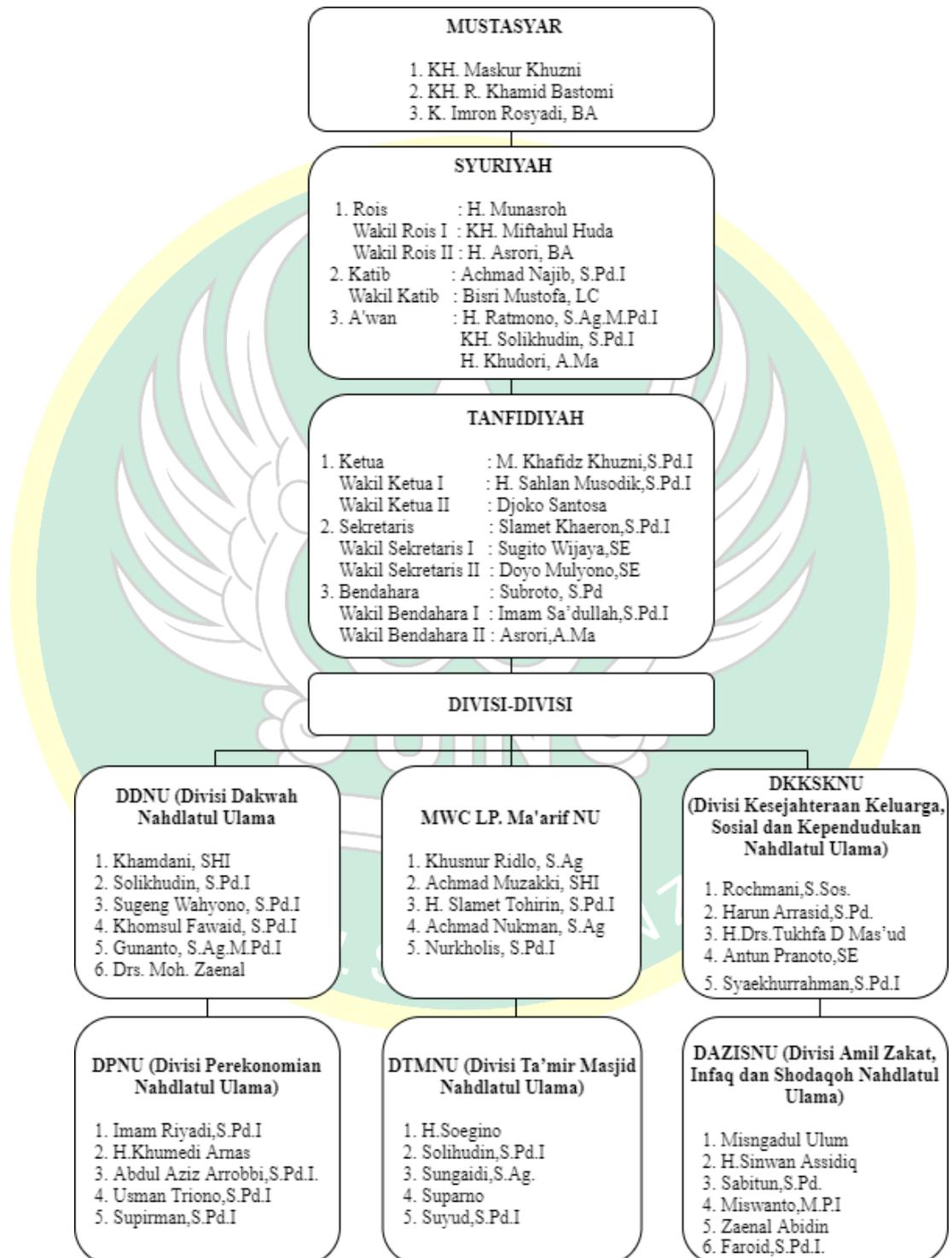
##### 1. Profil Lembaga Pengelola Koin NU di Kecamatan Karangmoncol, Purbalingga

###### a. Gambaran Umum MWCNU Kecamatan Karangmoncol, Purbalingga

Adanya lembaga MWCNU di Kecamatan Karangmoncol, Purbalingga merupakan tingkatan-tingkatan keperngurusan yang ada di NU dari yang tertinggi yaitu Pengurus Besar Nahdlatul Ulama (PBNU), Pengurus Wilayah Nahdlatul Ulama (PWNU), Pengurus Cabang Nahdlatul Ulama, Majelis Wakil Cabang Nahdlatul Ulama (MWCNU), Pengurus Ranting Nahdlatul Ulama (PRNU), Pengurus Anak Ranting Nahdlatul Ulama (PARNU). Majelis Wakil Cabang Nahdlatul Ulama (MWCNU) Kecamatan Karangmoncol, Purbalingga adalah sebuah organisasi keagamaan yang berada dibawah naungan Pimpinan Cabang Nahdlatul Ulama (PC NU) Kabupaten Purbalingga. MWCNU ini memiliki wilayah yang cukup luas yang terdiri dari duapuluh ranting yaitu ranting Rajawana, Tajug, Pekiringan, Grantung, Pepedan, Kramat, dan ada ranting yang dibagi menjadi tiga bagian yaitu Karangsari, Baleraksa, Tamansari, Tunjungmuli, dan ranting yang dibagi menjadi dua bagian yaitu ranting Sirau (Husni, Ketua MWCNU Karangmoncol, Wawancara Pada 29 September 2022).

## b. Struktur Organisasi

**Struktur Kepengurusan MWCNU Kecamatan Karangmoncol,  
Purbalingga Masa Khidmat 2019-2024**





Sumber: MWCNU Karangmoncol, Purbalingga.

### c. Visi dan Misi

#### Visi

Maju dalam Presentasi Santun dalam Pekerti. Terwujudnya generasi muslim Ahlussunnah Wal Jama'ah, cerdas, berkarakter, mandiri dan berakhlaqul karimah.

#### Misi

- 1) Membentuk pribadi muslim Ahlussunnah Wal Jama'ah yang beriman dan bertaqwa
- 2) Membentuk generasi yang memiliki jiwa nasionalisme yang tinggi
- 3) Membentuk pribadi berkarakter dan berakhlaqul karimah
- 4) Mengintensifkan pembelajaran intrakurikuler dan memiliki keunggulan di bidang akademik
- 5) Menggiatkan pembelajaran ekstra kurikuler dan meningkatkan prestasi non-akademik
- 6) Mampu mengimplementasikan tekhnologi informasi dan komunikasi untuk meningkatkan potensi akademik dan nonakademik
- 7) Mampu bersaing melanjutkan studi di perguruan tinggi

- 8) Mampu berkiprah dalam kegiatan keagamaan dan kemasyarakatan
- 9) Memiliki bekal kemampuan untuk terjun di dunia kerja.

d. Pengelolaan Koin NU

1) Pengumpulan

Berdasarkan surat keputusan pengurus Majelis Wakil Cabang Nahdlatul Ulama (MWCNU) Kecamatan Karangmoncol, Purbalingga Nomor: 004/KEP./MWC-NU/KRM/II/2017 tentang gerakan kemandirian, pengurus MWC mempertimbangkan bahwa untuk kelancaran pelaksanaan program kerja pengurus MWCNU Kecamatan Karangmoncol, Purbalingga perlu diadakan gerakan kemandirian NU di MWC NU Kecamatan Karangmoncol, Kabupaten Purbalingga. Hal tersebut untuk kebutuhan pendanaan yang mendesak bagi MWC, badan otonom, dan ranting di Kecamatan Karangmoncol, Purbalingga (Husni, 29 September 2022).

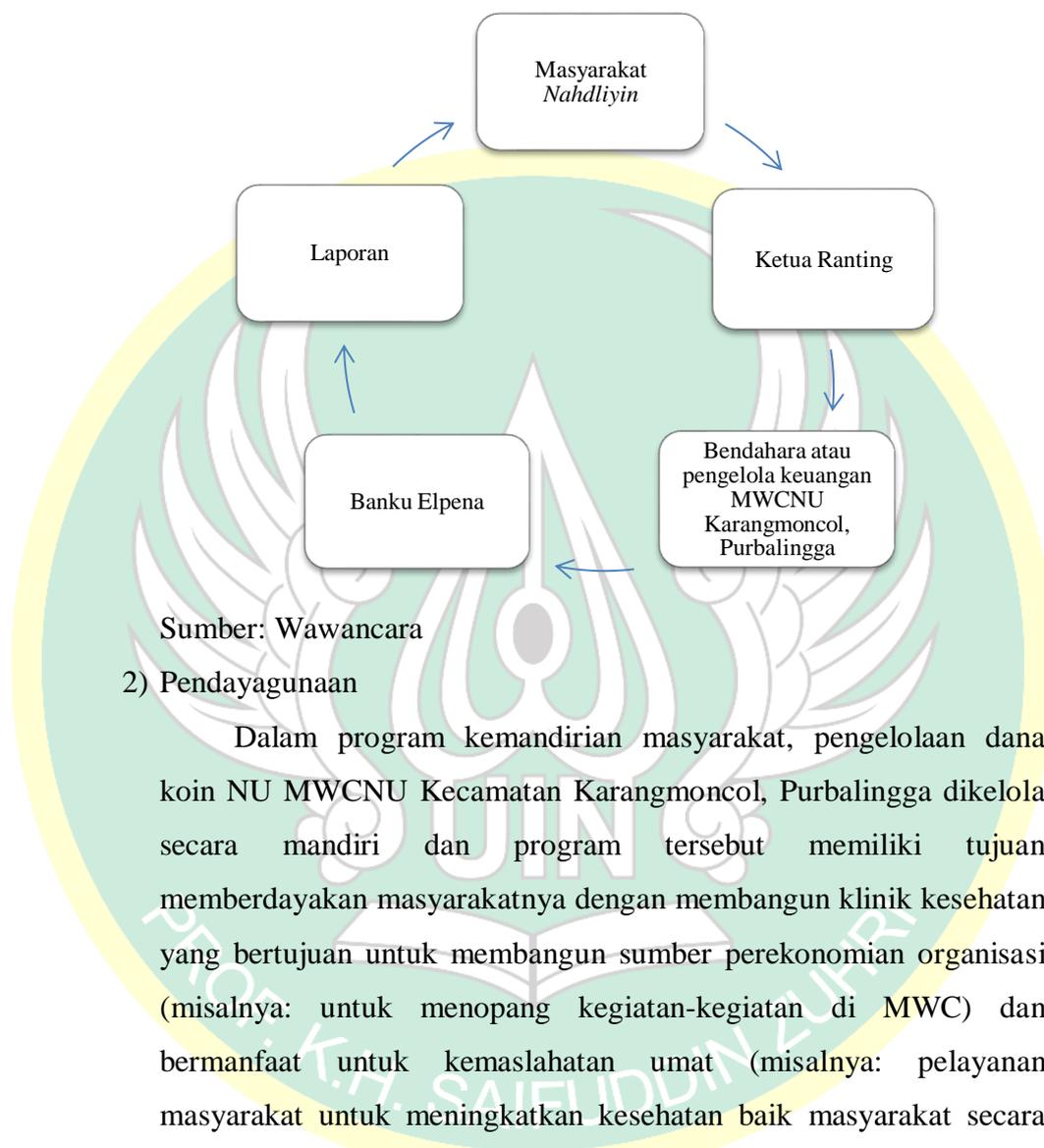
Mengingat bahwa MWCNU Karangmoncol, Purbalingga merupakan bagian dari NU yang secara struktural mempunyai program kerja, dimana digariskan dalam Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Nahdlatul Ulama Nomor : 002/MNU-33/VIII/2015 dan Laporan dari Forum Kader Penggerak Nahdlatul 'Ulama Kacamatan Karangmoncol, Purbalingga hari Ahad tanggal 12 Februari 2017 M /15 Jumadil 'Ula 1438 H, tentang gerakan kemandirian NU di MWCNU Karangmoncol, Purbalingga. Dengan demikian untuk kelancaran pelaksanaan program kerja MWCNU Karangmoncol, Purbalingga pengurus MWC menetapkan seperti menunjuk ketua ranting NU atau forum kader penggerak NU untuk menarik dana gerakan kemandirian NU di MWCNU Karangmoncol, Purbalingga khususnya dalam bidang pengumpulan dana infak setiap satu bulan sekali yang kemudian disetorkan ke bendahara MWC maupun pengelola keuangan dan wajib lapor secara berkala melalui

ketua ranting atau forum kader penggerak NU (Husni, 29 September 2022).

Selanjutnya untuk memulai program kemandirian tersebut dimana dana dari hasil program itu salah satunya digunakan untuk pembangunan fisik, sesuai keputusan maka persentasenya 80% untuk MWCNU, 10% untuk ranting NU, dan 7% untuk forum kader penggerak NU, serta 3% untuk team pengambil dana atau infak. Program kemandirian disini pengumpulannya dilakukan oleh warga NU atau biasa disebut dengan masyarakat *nahdliyin* yang setiap hari minimal mengumpulkan uang atau infak lima ratus rupiah atau bisa lebih yang dikumpulkan dalam toples atau kotak yang diberikan oleh pengurus NU (Ulum, Ketua LAZIS MWCNU Karangmoncol, Wawancara Pada 29 September 2022).

Begitupun menurut masyarakat *nahdliyin* bahwa awal mula pengumpulan koin NU diinformasikan oleh masing-masing ketua fatayat pada saat pengajian yang dimana sistem pengumpulan koin NU digerakan oleh seluruh masyarakat yang ada di Kecamatan Karangmoncol, Purbalingga dan setiap satu bulan satu kali koin tersebut disetorkan ke masing-masing ketua yang sudah ditentukan di setiap desa. Selain dijelaskan terkait pengumpulan koin NU, ketua fatayat juga menjelaskan ke masyarakat yang hadir pada waktu pengajian bahwa tujuan diadakannya program koin NU digunakan untuk pembangunan klinik kesehatan (Titi, Masyarakat *Nahdliyin*, Wawancara Pada tanggal 3 November 2022).

**Gambar 3**  
**Skema Pengumpulan Dana Koin NU Kecamatan Karangmoncol, Purbalingga**



Sumber: Wawancara

## 2) Pendayagunaan

Dalam program kemandirian masyarakat, pengelolaan dana koin NU MWCNU Kecamatan Karangmoncol, Purbalingga dikelola secara mandiri dan program tersebut memiliki tujuan memberdayakan masyarakatnya dengan membangun klinik kesehatan yang bertujuan untuk membangun sumber perekonomian organisasi (misalnya: untuk menopang kegiatan-kegiatan di MWC) dan bermanfaat untuk kemaslahatan umat (misalnya: pelayanan masyarakat untuk meningkatkan kesehatan baik masyarakat secara khusus maupun secara luas, membuka lapangan pekerjaan bagi warga NU yang mempunyai *skill* di bidang kesehatan, mudah terjangkau, ramah, dan Islami berdasar Aswaja Annaahdiyah). Selain itu dengan adanya koin NU di MWCNU Kecamatan Karangmoncol, Purbalingga juga untuk melatih kemandirian maupun kepedulian masyarakat *nahdliyin* dan untuk mengetahui kesadaran masyarakat agar mereka

tau dan paham akan pentingnya bersedekah walaupun dengan uang lima ratus rupiah (Ulum, 10 November 2021).

**Gambar 4**  
**Dokumentasi Proposal Pembangunan Klinik Kesehatan di**  
**Kecamatan Karangmoncol, Purbalingga**



Sumber: Dokumentasi Pribadi.

Dalam pemanfaatan koin NU yang dikumpulkan oleh masyarakat *nahdliyin* harus dapat memberikan dampak bagi masyarakat secara luas. Salah satu penerima manfaat adanya pembangunan klinik, masyarakat sudah merasakan manfaatnya salah satunya sebagai tenaga kesehatann di klinik tersebut. Dengan adanya klinik ini beliau mengatakan bahwa sebagai masyarakat *nahdliyin* sangat merasakan manfaatnya karena hasil dari pengumpulan koin NU tersebut merupakan hasil dari masyarakat nahdliyin yang mana mereka dengan sukarela menyalurkan hartanya untuk kemaslahatan bersama, dan dari hasil pengumpulan koin tersebut pastinya akan kembali lagi ke seluruh masyarakat. Seperti beliau yang sekarang bekerja sebagai perawat di klinik juga merasa senang bisa menjadi bagian di klinik, karena klinik kesehatan ini berada dibawah naungan

NU, yang mana NU merupakan organisasi ke agamaan. Jadi di klinik tersebut tidak hanya melayani pasien, namun juga ada kegiatan sema'an al-Qur'an sesuai dengan jadwal yang tersedia. (Munawan, Karyawan Klinik, Wawancara Pada 21 September 2022).

## 2. Profil Klinik Kesehatan

### a. Sejarah Berdirinya Klinik Pratama Rawat Inap Nahdlatul Ulama Karangmoncol, Purbalingga

Klinik kesehatan dibangun pada 31 Desember 2017 di mana MWCNU masih diketuai oleh Bapak H. Sahlan Musodik, S.Pd., yang mana ada seseorang yang mewakafkan tanah seluas 500m persegi untuk MWCNU Karangmoncol, Purbalingga yaitu Bapak Taufiq, tanah wakaf tersebut diberikan untuk kepentingan umum. Yang dimaksud kepentingan umum disini yaitu bisa digunakan untuk membangun gedung MWCNU, untuk pendidikan, dan lain sebagainya. Namun karena pendidikan di Kecamatan Karangmoncol, Purbalingga sudah banyak seperti madrasah, maupun pondok pesantren, maka tidak dipergunakan untuk pembangunan gedung pendidikan. Rencana awal, tanah wakaf tersebut akan digunakan untuk membangun gedung MWC sebagai kepentingan dan sentral kegiatan MWCNU Kecamatan Karangmoncol, Purbalingga dan ranting-rantingnya. Akan tetapi setelah di laksanakan musyawarah para pengurus MWC, tanah wakaf tersebut disepakati digunakan untuk pembangunan klinik kesehatan, karena pada saat itu di Karangmoncol, Purbalingga masih kurang banyak fasilitas kesehatan maka dibangunlah klinik kesehatan yang ada di Jl. Raya Karangsari, Dusun 1 Karangsari, Karangsari, Kecamatan Karangmoncol, Kabupaten Purbalingga, Jawa Tengah 53355 yang dibangun pada 31 Desember 2017 dan dikelola oleh Lembaga Kesehatan Nahdlatul Ulama (LKNU). Menurut Anggaran Dasar Anggaran Rumah Tangga (AD ART), LKNU sebenarnya hanya ada di tingkat kabupaten atau cabang, namun karena MWC membutuhkan dan perlu di bentuk maka hal tersebut tidak

menyalahi AD ART (Subroto, Ketua Pembangunan Klinik, Wawancara Pada 28 September 2022).

Panitia pembangunan klinik dibentuk pada tahun 2015 yang dimana terdiri dari pengurus MWCNU dan PAC (Pimpinan Anak Cabang) GP (Gerakan Pemuda) Ansor Kecamatan Karangmoncol, Purbalingga. Pada saat pembentukan panitia, terpilih Bapak H. Subroto sebagai ketua panitia. Pembangunan klinik dimulai pada tanggal 31 Desember 2017, dengan menggunakan sebagian besar dana koin NU yang berasal dari masyarakat *nahdiyyin* yang ada di Kecamatan Karangmoncol, Purbalingga dan dana lain dari para donatur. Dengan berjalannya waktu pada 22 Oktober 2019 dan peresmian klinik dilaksanakan pada 26 Oktober 2019 yang mana ketua MWCNU Karangmoncol, Purbalingga sudah berganti yang dipimpin oleh Kiyai Muhammad Khafidz Khuzni. Terkait untuk pembukaan atau mulai membuka pelayanan dilaksanakan pada bulan Agustus 2020. Awalnya klinik hanya melayani sampai sore saja, namun pelayanan klinik pada tahun 2021 mulai melayani 24 jam dan klinik berubah nama menjadi Klinik Pratama Rawat Inap Nahdlatul Ulama Karangmoncol (Subroto, 28 September 2022).

#### Gambar 5

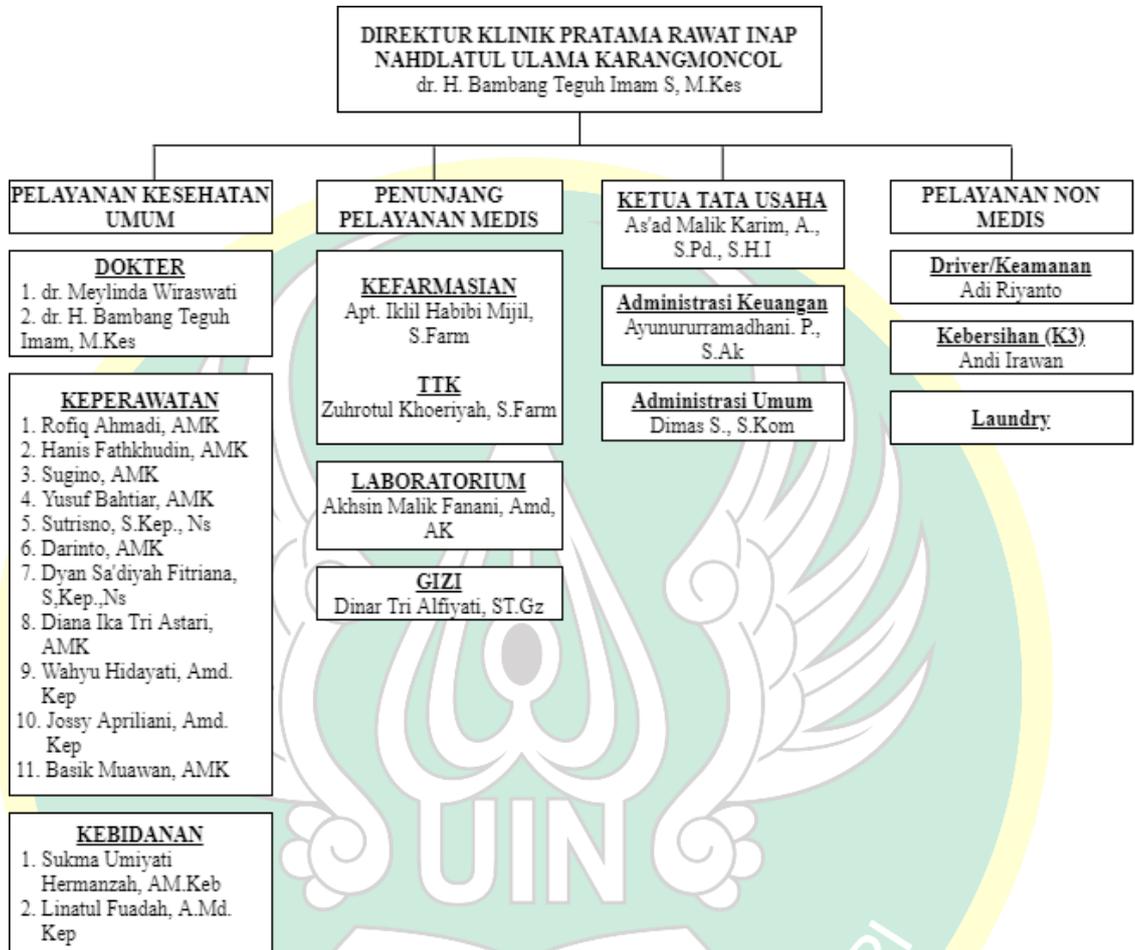
**Klinik Pratama Rawat Inap Nahdlatul Ulama Karangmoncol,  
Purbalingga**



Sumber: Dokumentasi Pribadi.

## b. Struktur Organisasi

**Struktur Organisasi Klinik Pratama Rawat Inap Nahdlatul Ulama Karangmoncol, Purbalingga**



Sumber: Klinik Pratama Rawat Inap Nahdlatul Ulama.

## c. Visi dan Misi

## Visi

“Menjadikan Klinik Pratama Rawat Inap Nahdlatul Ulama Karangmoncol sebagai pusat layanan kesehatan yang melayani dengan prima.”

## Misi

- a) Menjadikan sarana ibadah dan keberkahan bagi umat
  - b) Melayani dengan tulus ikhlas serta mengharap Ridlo Allah
  - c) Mengutamakan layanan kesehatan yang bersahabat, profesional, bermutu, aman, nyaman dan terjangkau
  - d) Meningkatkan kepercayaan dan kepuasan pasien dengan memberikan pelayanan kesehatan yang berkualitas dan professional
  - e) Menjalin kemitraan dengan pihak terkait
  - f) Melayani dengan ramah, sopan, jujur, tanpa membedakan
  - g) Menerapkan pelayanan medis dasar yang terjangkau dan paripurna
- d. Program Klinik Kesehatan

**Tabel 4**  
**Program Klinik Kesehatan**

No	Program	Pelaksanaan	Tempat	Target	Penanggung Jawab
1	BP Umum : pemeriksaan dokter umum, pengobatan dokter umum, konsultasi, dan pembuatan SKD (Surat Keterangan Dokter)	Setiap Hari 07.00-21.00	Klinik NU Lt.1	Warga Karangmoncol dan sekitarnya sebagai pasien	Dr. H. Bambang Teguh Imam
2	Pelayanan Rawat Jalan	Setiap Hari 07.00-21.00	Klinik NU Lt.1	Warga Karangmoncol dan sekitarnya sebagai pasien	Wahyu Hidayati, A.Md. Kep.
3	Laboratorium (cek kolesterol, asam urat, gula darah, dll)	Setiap Hari 07.00-21.00	Klinik NU Lt.1	Warga Karangmoncol dan sekitarnya sebagai pasien	Akhsin Malik F., Amd, AK
4	Instalasi Gawat Darurat	Setiap Hari 24 Jam	Klinik NU Lt.1	Warga Karangmoncol dan sekitarnya	Basik Muawan, AMK

				sebagai pasien	
5	EKG rekam Jantung	Setiap Hari 24 Jam	Klinik NU Lt.1	Warga Karangmoncol dan sekitarnya sebagai pasien	Akhsin Malik F., Amd, AK
6	Rapid Tes	Setiap Hari 07.00-21.00	Klinik NU Lt.1	Warga Karangmoncol dan sekitarnya sebagai pasien	Akhsin Malik F., Amd, AK
7	Kebidanan	Setiap Hari 24 Jam	Klinik NU Lt.1	Ibu hamil dan Ibu KB	Sukma Umiyati Hermanzah, AM. Keb Linatul Fuadah, A.Md, Kep
8	Apoteker	Setiap Hari 07.00-21.00	Klinik NU Lt.1	Warga Karangmoncol dan sekitarnya sebagai pasien	Apt. Iklil Habibi M., S.Farm
9	Pelayanan ambulan gratis	Setiap Hari 24 Jam	Kondisional	Warga Karangmoncol dan sekitarnya sebagai pasien	Adi Riyanto
10	Pelayanan rawat inap	Setiap Hari 24 Jam	Klinik NU Lt.1	Warga Karangmoncol dan sekitarnya sebagai pasien	Dyan Sa'diyah. F, S.Kep.,Ns
11	Cek kesehatan gratis	1 Bulan sekali setiap Ahad ke-2 06.00 sd selesai	Klinik NU Lt.1	Jama'ah Pengajian Ibu-ibu dan Bapak bapak	Yusuf Bahtiar, AMK
12	<i>Home Care Service</i> (Pengobatan ke rumah)	Kondisional	Rumah Warga	Lansia	Hanis Fatkhudin, AMK
13	Pelayanan kesehatan keliling posko mudik	Bulan Ramadhan Waktu Kondisional	Posko Mudik GP Ansor PAC Karangmoncol	Pemudik	Yusuf Bahtiar, AMK
14	Pengajian Sema'an AlQur'an	Ahad Wage 08.00-11.00	Klinik NU Lt. 2	Warga NU Karangmoncol	H. Subroto, S.Pd

15	Evaluasi Bulanan	1 Bulan 1x (Hari Selasa Ahad ke 4) 13.30 sd. 15.30	Klinik NU Lt. 2	Pengurus Klinik dan Karyawan	H. Subroto, S. Pd
----	------------------	--	--------------------	------------------------------------	----------------------

Sumber: Klinik Pratama Rawat Inap Nahdlatul Ulama Karangmoncol, Purbalingga.

### **B. Efektivitas Pengelolaan Koin NU Untuk Pembangunan Klinik Kesehatan di Kecamatan Karangmoncol, Purbalingga**

Handoko (2017) berpendapat bahwa efektivitas merupakan kemampuan untuk memilih tujuan yang tepat atau peralatan yang tepat untuk pencapaian tujuan yang telah ditetapkan. Berdasarkan teori tersebut, efektivitas merupakan penilaian terhadap hubungan target yang direncanakan dengan realisasi yang dicapai. Realisasi yang dimaksud merupakan sebuah proses yang terdiri dari *input, throughput, dan output*.

Untuk mengetahui efektivitas pengelolaan koin NU yang di lakukan oleh MWCNU Kecamatan Karangmoncol, Purbalingga untuk pembangunan klinik kesehatan, penulis melakukan wawancara secara langsung kepada masyarakat *nahdliyin*, selain itu juga melakukan wawancara kepada beberapa pengurus MWC, panitia pembangunan klinik, dan pengurus klinik kesehatan Kecamatan Karangmoncol, Purbalingga. Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan mengenai kriteria yang digunakan untuk mencapai efektivitas rencana (Handoko, 2017). Beberapa kriteria untuk mencapai sebuah efektivitas yang digunakan penulis yaitu:

#### 1. Kegunaan Koin NU

Handoko (2017) Kegunaan disini berguna bagi manajemen dalam pelaksanaan fungsi-fungsinya yang lain, suatu rencana harus fleksibel, stabil, berkesinambungan, dan sederhana. Dalam upaya pengelolaan koin NU untuk pembangunan klinik pastinya membutuhkan suatu perencanaan. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara yang dipaparkan oleh Bapak Kiai Muhammad Khafidz Huzni selaku ketua MWCNU Kecamatan Karangmoncol, Purbalingga pada 29 September 2022:

“Tujuan awal hasil dari koin NU ini untuk membangun gedung MWCNU untuk kepentingan dan sentral kegiatan MWCNU dan banomnya, namun setelah di musyawarahkan bersama karena di wilayah Kecamatan Karangmoncol, Purbalingga pada waktu itu masih kekurangan sarana prasarana kesehatan sehingga digunakan untuk pembangunan klinik kesehatan, karena salah satu tujuannya akan lebih bermanfaat untuk kemaslahatan umat. Dengan demikian diharapkan setelah beroperasi klinik ini masyarakat dapat memanfaatkan adanya layanan kesehatan di Karangmoncol, Purbalingga. Berkenaan dengan tujuan tersebut alhamdulillah masyarakat secara luas maupun secara khusus yang membutuhkan pelayanan kesehatan kami bisa membantu dan pastinya supaya kesehatan warga disini tetap terjaga. Selain itu terkait tempat pembangunan juga sangat strategis karena berada di tepi jalan raya tetapi tidak dikeramaian, sehingga cocok jadi tempat untuk istirahat bagi mereka yang sedang butuh waktu untuk istirahat”.

Selain itu, wawancara juga disampaikan oleh Bapak Misngadul Ulum selaku ketua LAZIS MWCNU Kecamatan Karangmoncol, Purbalingga pada 29 September 2022:

“Awalnya golongan tua atau sesepuh MWC menyarankan bahwa dana koin digunakan untuk pembangunan gedung MWC, tetapi golongan muda berbeda pendapat kalau dana tersebut baiknya digunakan untuk membangun klinik NU. Dibangun klinik NU karena ingin membuat sumber ekonomi, karena yang namanya organisasi ya tentunya juga butuh dana, nah kalau hanya mengandalkan iuran saja nanti organisasinya tidak ada kemajuan mba. Jadi seperti pendapat golongan muda tadi yang saya katakana, setelah dimusyawarahkan dari LKNU dan LPNU memprioritaskan untuk membuat lembaga kesehatan NU atau klinik kesehatan, nah nantinya dari penghasilan klinik tersebut bisa untuk modal organisasi”.

Dilihat dari segi fleksibel, berkesinambungan, dan sederhana terkait kegunaan koin NU disini sudah sesuai dengan kriteria perencanaan, namun dilihat pada wawancara diatas bahwa perencanaanya terlihat tidak stabil terkait rencana awal pembangunan yaitu untuk pembangunan gedung MWC kemudian rencananya diubah untuk pembangunan klinik, yang mana dari pembangunan masing-masing gedung tersebut berbeda tujuan dan manfaatnya, sehingga dikatakan tidak stabil karena rencana yang stabil tidak harus diganti ataupun dimodifikasi. Sehingga dari hasil wawancara diatas

bahwa rencana yang dilakukan oleh MWCNU Karangmoncol, Purbalingga belum sesuai dengan poin kegunaan. Penelitian tersebut bertolak belakang dengan penjelasan (Taufiqurokhman, 2008) terkait tujuan perencanaannya, bahwa setiap kegiatan organisasi dalam mencapai tujuan perlu perencanaan yang matang sesuai dengan tujuannya.

## 2. Ketepatan dan objektivitas pembangunan klinik kesehatan

Suatu rencana untuk mencapai sebuah ketepatan dan objektivitas harus dievaluasi untuk mengetahui apakah jelas, ringkas, nyata dan akurat. Selain itu perencanaan juga harus lebih didasarkan atas pemikiran yang realistis dan fakta yang sebenarnya (Handoko, 2017).

Sasaran pengelolaan koin NU untuk pembangunan klinik di sini merupakan masyarakat Kecamatan Karangmoncol, Purbalingga baik yang secara khusus maupun secara luas. Dalam upaya tersebut suatu rencana juga harus dilakukan sesuai dengan ketepatan dan objektivitas. Dalam hal ini menurut hasil wawancara saya dengan Bapak Subroto selaku penanggungjawab klinik pada 28 September 2022, terbukti bahwa sasaran yang dituju sudah tepat.

“*Alhamdulillah* tepat sasaran mba, ya contohnya seperti pegawai yang bekerja di klinik itu keseluruhan merupakan masyarakat NU, karena kami mengutamakan warga NU yang mempunyai *skill* di bidang kesehatan untuk diterima menjadi karyawan di klinik, kalau terkait pasien itu si pasti tepat sasaran karena kami mengutamakan untuk masyarakat Karangmoncol baik secara khusus maupun luas. Malah bahkan ada juga pasien yang datang dari luar kecamatan seperti dari Kertanegara, Kejobong dan masih ada yang lain lagi”.

Berdasarkan dari hasil wawancara saya dengan Ibu Nur Khikmah Handayani, selaku masyarakat *nahdliyin* yang pernah menjadi pasien di klinik. Wawancara pada 30 September 2022:

“Anak saya sudah pernah melakukan rawat inap dan rawat jalan di klinik NU mba, memang adanya klinik sangat membantu sekali karena pada saat itu anak saya Dziban sakit kebetulan pelayanan di puskesmas itu penuh jadi langsung saya pindah dibawa ke klinik NU. Menurut saya pribadi klinik melakukan pelayanan prima, karena pas saya bawa ke klinik posisi Dziban itu batuk pilek, dan panas sehingga

mereka langsung sigap melakukan tindakan untuk melakukan uap/nebulizer dan langsung diperiksa oleh dokternya. Terkait administrasi juga menurut saya masih dalam batas wajar mba jadi ya sangat membantu dan saya juga merasakan manfaatnya dibangun klinik ini, apalagi saya juga termasuk warga NU yang ikut andil dalam pengumpulan koin”.

Pangesti (5 Desember 2022) merupakan warga NU yang belum pernah dirawat di klinik NU. Tetapi dia merupakan pasien sehat yang datang ke klinik NU membuat SKD untuk persyaratan pendakian gunung. Beliau mengatakan bahwa kurang paham mengenai koin NU yang mana dia merupakan kaum milenial yang tidak mengikuti pengajian fatayat sehingga hanya sekedar mendengar bahwa klinik NU yang berada di Desa Karang Sari Kecamatan Karangmoncol, Purbalingga merupakan bangunan yang berdiri dari dana aspirasi masyarakat NU dari orangtuanya yang merupakan masyarakat *nahdliyin* yang ikut serta dalam pengumpulan gerakan koin NU. Selain itu juga berpendapat bahwa pembangunan klinik dari dana koin NU merupakan hal yang sangat menarik karena bisa menjadi amal jariyah dan bermanfaat untuk khalayak umum.

Apriliani (8 Desember 2022) berpendapat bahwa dengan adanya klinik NU, dia sangat merasakan manfaatnya dan merasa senang karena lokasi klinik dekat dengan tempat tinggalnya sehingga bisa memanfaatkan klinik tersebut untuk memeriksakan kehamilannya ke tempat yang lebih dekat. Selain itu juga memberikan saran terkait pelayanan yang ada untuk selalu dikedepankan dan dipertahankan, karena dari pelayanan yang baik dan ramah itu merupakan hal yang utama bagi pasien supaya menjadi lebih nyaman.

Selain itu, wawancara juga disampaikan oleh Bapak Misngadul Ulum selaku ketua LAZIS MWCNU Kecamatan Karangmoncol, Purbalingga pada 29 September 2022:

“Tujuan dibangunnya klinik salah satunya kan juga untuk sumber perekonomian MWCNU Karangmoncol, tapi setelah klinik berdiri dan mulai beroperasi kan masih dibidang baru lah ya sampai sekarang, itu penghasilannya belum cukup untuk masuk ke MWC mba karena saat pembangunan kami pinjam ke pihak ke tiga dan sampai sekarang angsurannya belum lunas. Sebenarnya terkait angsuran sudah menjadi tanggung jawab MWC mba, tapi karena pengumpulan koin sudah tidak berjalan lagi karena masyarakat itu beranggapan bahwa klinik sudah jadi kenapa masih narik koin, mau tidakmau ya menggunakan dana dari klinik untuk nyicil. Jadi dana yang seharusnya sedikit-dikit sudah bisa masuk ke MWC malah masih digunakan untuk menyicil hutang”.

Subroto (28 September 2022) Hitungan break event point klinik disini ditargetkan pada bulan Maret 2023 yang mana target bulanan klinik tidak bisa disebutkan nominalnya, namun mampu untuk membayar karyawan sesuai dengan upah minimum kabupaten dan masuk ke MWC. Untuk saat ini perolehan klinik yang didapatkan kurang lebih dari bulan Juli 2022 sekitar Rp. 16.000.000,- mampu untuk membayar karyawan dan perolehan sebelum bulan Juli sifatnya tertutup.

Dari hasil dari wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa rencana yang dilakukan oleh MWCNU Karangmoncol, Purbalingga terkait dibangunnya gedung klinik kesehatan untuk kemaslahatan umat sudah sesuai sarannya, karena mereka merasakan manfaat dan kepuasan adanya klinik tersebut. Terkait dengan tujuan yang lain yaitu untuk sumber ekonomi lembaga, dilihat dari hasil wawancara dapat ditarik kesimpulan bahwa klinik sudah termasuk memberikan kontribusi yang besar kepada MWC karena angsuran pihak ke tiga yang merupakan tanggung jawab MWC di tanggung oleh klinik. Dengan demikian tujuan dari pembangunan klinik untuk kemaslahatan umat dan sumber ekonomi dikatakan efektif karena tujuan tersebut tercapai dari segi ketepatan dan objektivitas.

Hal tersebut relevan dengan penelitian (Yoviana dan Yahya, 2022) yang menunjukkan bahwa efektivitas pengelolaan zakat melalui program Satu Keluarga Satu Sarjana (SKSS) di Kabupaten Dharmasraya sudah berjalan efektif dan efisien terhadap biaya pendidikan dibuktikan dari sudah banyaknya penerima bea siswa yang lulus dan menjadi sarjana. Karena dengan adanya program bea siswa SKSS di BAZNAS Kabupaten Dharmasraya sangat membantu sekali kepada masyarakat yang kurang mampu dan tidak punya biaya untuk melanjutkan pendidikan keperguruan tinggi.

### 3. Ruang lingkup

Perencanaan perlu memperhatikan prinsip-prinsip kelengkapan (*comprehensiveness*), kepaduan (*unity*) dan konsistensi, seperti seberapa luas cakupan rencananya, apa saja kegiatan yang dijalankan, hubungan antar kegiatan dan satuan kerja atau departemen mana saja yang terlihat (Handoko, 2017).

Ruang lingkup pengelolaan koin NU di dalamnya melibatkan suatu perencanaan anggaran pendanaan seperti untuk pembelian tanah, pembangunan gedung klinik, pembelian alat medis, pembelian alat non medis, ambulan, belanja operasional tiga bulan pertama dan lainnya. Namun dana dari koin NU yang terkumpul hanya mencakup untuk pembangunan fisik gedung klinik kesehatan hingga mencapai 75%, gaji para pekerja, dan lainnya. Sedangkan klinik pratama rawat inap atau klinik NU merupakan bangunan yang berdiri di atas lahan yang merupakan tanah wakaf dari Ketua Dewan Pimpinan Cabang (DPC) Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) Purbalingga yaitu beliau H. Slamet Wahidin, beliau mendapatkan amanah dari orangtuanya untuk menyerahkan sebidang tanah untuk pembangunan klinik kesehatan, selain itu klinik NU juga mendapatkan bantuan hibah satu unit ambulan dari fraksi PKB DPRD Purbalingga (Subroto, 28 September 2022).

**Gambar 6**  
**Data Pengeluaran Dana Untuk Pembangunan Klinik**

NO	TANGGAL	URAIAN PENGELUARAN	NOMINAL	NO	TANGGAL	URAIAN PENGELUARAN	NOMINAL
1	10/8/2017	Penebangan pohon-pohon di tanah wakaf	3,300,000	41	1/6/2018	Pekerja untuk pembuatan jembatan Amrun 6,5 hari x 60.000	980,000
2	11/16/2017	Adm BBI	5,500	42	1/6/2018	Pekerja untuk pembuatan jembatan Rios 7,5 hari x 55.000	412,500
3	11/24/2017	Foto copy dan jilid proposal Klinik NU	744,000	43	1/15/2018	TKK	1,164
4	12/16/2017	Adm BBI	5,500	44	1/16/2018	CKG	3,500
5	12/17/2017	Gelas plastik 3 bungkus x Rp. 9.000 untuk kerjagan batu	27,000	45	1/20/2018	Batu kwarsan	2,500
6	12/17/2017	Bensin coil cook Kramat utk ngangkut batu	50,000	46	1/21/2018	Bahan untuk pengangkutan batu sebanyak 9 coil cowak 35 rit	1,780,000
7	12/17/2017	Bensin coil cook Sirau 2 utk ngangkut batu	100,000	47	1/21/2018	Belanja material	7,500,000
8	12/17/2017	Biaya pengangkutan batu dengan dump truk 5 fit	1,100,000	48	1/22/2018	Belanja material	10,000,000
9	12/18/2017	Jilid 4 proposal BMM untuk zoning-rastering	5,500	49	1/28/2018	Belanja material	40,000,000
10	12/30/2017	30 sak semen corch x 47.000	1,410,000	50	1/24/2018	Pengangkutan bambu	10,000,000
11	12/30/2017	12 batang besi 12 x 62.000	984,000	51	1/25/2018	2 dump truk pasir x 750.000	1,500,000
12	12/30/2017	6 batang besi 8 x 38.000	218,000	52	1/29/2018	Foto copy surat undangan	100,000
13	12/30/2017	4 triplek bekas pembangunan masjid wali peraka x 50.000	200,000	53	1/20/2018	Isi dan air minum mineral	225,000
14	12/30/2017	15 batang bambu bekas pembangunan masjid wali peraka x 3.000	45,000	54	1/25/2018	Material dan ongkos kerja	25,082,300
15	12/30/2017	10 batang kaso bekas pembangunan masjid wali peraka x 7.000	70,000	55	1/26/2018	Banner/Backdrop Pelelakan Batu Pertama Pembangunan Klinik NU	360,000
16	12/30/2017	Uang rokok kuli pengangkut material	35,000	56	1/27/2018	2 dump truk pasir x 1.200.000	2,400,000
17	12/31/2017	3 kg paku 5,7, dan 10 x 16.000	48,000	57	1/27/2018	5 sak semen bima x 48.000	240,000
18	12/31/2017	10 buah ember cor orange x 10.000	100,000	58	1/27/2018	5 pengki x 15.000	75,000
19	12/31/2017	2 dump truk pasir x 750.000	1,500,000	59	1/27/2018	10 ember x 9.000	90,000
20	12/31/2017	1 dump truk batu split x 650.000	650,000	60	1/27/2018	2 bungkus kretek bantik	18,000
21	12/31/2017	2 kg bendrat x 21.000	42,000	61	1/28/2018	2 bungkus kretek bantik	18,000
22	12/31/2017	1 bungkus rokok MID	16,000	62	1/28/2018	1 dus air minum mineral yora	20,000
23	1/3/2018	15 batang besi 10 cm 85 x 59.000	885,000	63	1/28/2018	kosumsi	100,000
24	1/3/2018	3,5 ons tambang nylon 10 m x 50.000	17,500	64	1/28/2018	kosumsi	100,000
25	1/3/2018	10 sak semen corch 40 kg x 43.000	430,000	65	1/28/2018	Bisyaroh Habib Ahmad	500,000
26	1/3/2018	bensin untuk pengangkutan besi, bambu, kaso	20,000	66	1/28/2018	Bisyaroh Habib bin Ahmad	100,000
27	1/3/2018	5 botol floridin x 4.000	20,000	67	1/28/2018	Hedroh	200,000
28	1/3/2018	1 dump truk pasir x 750.000	750,000	68	1/28/2018	Rokok tamu	113,000
29	1/3/2018	15 batang bambu bekas pembangunan masjid wali peraka	45,000	69	1/28/2018	252.000	252,000
30	1/3/2018	16 batang kaso bekas pembangunan masjid wali peraka	112,000	70	1/28/2018	Prating	300,000
31	1/6/2018	3 batang besi 10 x 59.000	177,000	71	1/28/2018	Transpor/Bensin	200,000
32	1/6/2018	1,5 kg bendrat x 22.000	33,000	72	1/28/2018	Cetak buku rasiul hadad	840,000
33	1/6/2018	1 batang besi 10	70,000	73	1/28/2018	2 bungkus kretek bantik	36,000
34	1/7/2018	12 sak semen corch 40 kg x 43.000	516,000	74	1/28/2018	2 gembok arco (rangkong) x 530.000	1,060,000
35	1/7/2018	Triplek bekas pembangunan masjid wali peraka	3,000	75	1/30/2018	Bensin untuk ngangkut bambu dan 3 drum	180,000
36	1/7/2018	Rokok untuk pekerjaan pembangunan jembatan selama 7,5 hari	354,000	76	1/30/2018	Material oles Pak Broto	1,500,000
37	1/7/2018	Konsumsi	30,000	77	1/30/2018	Material oles Pak Broto	4,000,000
38	1/8/2018	Tukang untuk pembuatan jembatan Sumar# 8 hari x 70.000	560,000	78	1/30/2018	Biaya pekerjaan gali pondasi	1,033,000
39	1/8/2018	Tukang untuk pembuatan jembatan Nasor 7,5 hari x 70.000	525,000	79	2/3/2018	Belanja material	2,288,000
40	1/8/2018	Tukang untuk pembuatan jembatan Sudirin 7,5 hari x 70.000	525,000	80	2/3/2018	Belanja material	800,000
				81	2/6/2018	Belanja material	3,000,000
				82	2/6/2018	Belanja material	662,700
				83	2/9/2018	Belanja material	6,083,000
				84	2/9/2018	Biaya pekerjaan gali pondasi	2,628,000
				85	2/9/2018	Belanja material	2,628,000
				86	2/9/2018	Belanja material	2,628,000
				87	2/9/2018	Belanja material	2,628,000
				88	2/9/2018	Belanja material	2,628,000
				89	2/9/2018	Belanja material	2,628,000
				90	2/9/2018	Belanja material	2,628,000
				91	2/9/2018	Belanja material	2,628,000
				92	2/9/2018	Belanja material	2,628,000
				93	2/9/2018	Belanja material	2,628,000
				94	2/9/2018	Belanja material	2,628,000
				95	2/9/2018	Belanja material	2,628,000
				96	2/9/2018	Belanja material	2,628,000
				97	2/9/2018	Belanja material	2,628,000
				98	2/9/2018	Belanja material	2,628,000
				99	2/9/2018	Belanja material	2,628,000
				100	2/9/2018	Belanja material	2,628,000
				101	2/9/2018	Belanja material	2,628,000
				102	2/9/2018	Belanja material	2,628,000
				103	2/9/2018	Belanja material	2,628,000
				104	2/9/2018	Belanja material	2,628,000
				105	2/9/2018	Belanja material	2,628,000
				106	2/9/2018	Belanja material	2,628,000
				107	2/9/2018	Belanja material	2,628,000
				108	2/9/2018	Belanja material	2,628,000
				109	2/9/2018	Belanja material	2,628,000
				110	2/9/2018	Belanja material	2,628,000
				111	2/9/2018	Belanja material	2,628,000
				112	2/9/2018	Belanja material	2,628,000
				113	2/9/2018	Belanja material	2,628,000
				114	2/9/2018	Belanja material	2,628,000
				115	2/9/2018	Belanja material	2,628,000
				116	2/9/2018	Belanja material	2,628,000
				117	2/9/2018	Belanja material	2,628,000
				118	2/9/2018	Belanja material	2,628,000
				119	2/9/2018	Belanja material	2,628,000
				120	2/9/2018	Belanja material	2,628,000
				121	2/9/2018	Belanja material	2,628,000
				122	2/9/2018	Belanja material	2,628,000
				123	2/9/2018	Belanja material	2,628,000
				124	2/9/2018	Belanja material	2,628,000
				125	2/9/2018	Belanja material	2,628,000
				126	2/9/2018	Belanja material	2,628,000
				127	2/9/2018	Belanja material	2,628,000
				128	2/9/2018	Belanja material	2,628,000
				129	2/9/2018	Belanja material	2,628,000
				130	2/9/2018	Belanja material	2,628,000
				131	2/9/2018	Belanja material	2,628,000
				132	2/9/2018	Belanja material	2,628,000
				133	2/9/2018	Belanja material	2,628,000
				134	2/9/2018	Belanja material	2,628,000
				135	2/9/2018	Belanja material	2,628,000
				136	2/9/2018	Belanja material	2,628,000
				137	2/9/2018	Belanja material	2,628,000
				138	2/9/2018	Belanja material	2,628,000
				139	2/9/2018	Belanja material	2,628,000
				140	2/9/2018	Belanja material	2,628,000
				141	2/9/2018	Belanja material	2,628,000
				142	2/9/2018	Belanja material	2,628,000
				143	2/9/2018	Belanja material	2,628,000
				144	2/9/2018	Belanja material	2,628,000
				145	2/9/2018	Belanja material	2,628,000
				146	2/9/2018	Belanja material	2,628,000
				147	2/9/2018	Belanja material	2,628,000
				148	2/9/2018	Belanja material	2,628,000
				149	2/9/2018	Belanja material	2,628,000
				150	2/9/2018	Belanja material	2,628,000
				151	2/9/2018	Belanja material	2,628,000
				152	2/9/2018	Belanja material	2,628,000
				153	2/9/2018	Belanja material	2,628,000
				154	2/9/2018	Belanja material	2,628,000
				155	2/9/2018	Belanja material	2,628,000
				156	2/9/2018	Belanja material	2,628,000
				157	2/9/2018	Belanja material	2,628,000
				158	2/9/2018	Belanja material	2,628,000
				159	2/9/2018	Belanja material	2,628,000
				160	2/9/2018	Belanja material	2,628,000
				161	2/9/2018	Belanja material	2,628,000
				162	2/9/2018	Belanja material	2,628,000
				163	2/9/2018	Belanja material	2,628,000
				164	2/9/2018	Belanja material	2,628,000
				165	2/9/2018	Belanja material	2,628,000
				166	2/9/2018	Belanja material	2,628,000
				167	2/9/2018	Belanja material	2,628,000
				168	2/9/2018	Belanja material	2,628,000
				169	2/9/2018	Belanja material	2,628,000
				170	2/9/2018	Belanja material	2,628,000
				171	2/9/2018	Belanja material	2,628,000
				172	2/9/2018	Belanja material	2,628,000
				173	2/9/2018	Belanja material	2,628,000
				174	2/9/2018	Belanja material	2,628,000
				175	2/9/2018	Belanja material	2,628,000
				176	2/9/2018	Belanja material	2,628,000
				177	2/9/2018	Belanja material	2,628,000
				178	2/9/2018	Belanja material	2,628,000
				179	2/9/2018	Belanja material	2,628,000
				180	2/9/2018	Belanja material	2,628,000
				181	2/9/2018	Belanja material	2,628,000
				182	2/9/2018	Belanja material	2,628,000
				183	2/9/2018	Belanja material	2,628,000
				184	2/9/2018	Belanja material	2,628,000
				185	2/9/		

NO	TANGGAL	UJARAN PENGELUARAN	NOMINAL	NO	TANGGAL	UJARAN PENGELUARAN	NOMINAL
232	12/28/2018	BMTM	1,400,000	307	7/20/2019	HOK	2,205,000
233	12/28/2018	BMTM	1,398,000	308	7/20/2019	HOK	8,090,000
234	12/31/2018	HOK	1,970,000	311	7/23/2019	Material	1,949,000
235	1/2/2019	Material bangunan	5,756,000	312	7/23/2019	Material	2,465,000
236	1/7/2019	Material bangunan	1,891,000	313	7/23/2019	Material	1,900,000
237	1/9/2019	HOK	3,000,000	314	7/24/2019	Best Rollng	700,000
238	1/19/2019	Material bangunan	2,096,000	315	7/28/2019	Alum	7,709,400
239	1/26/2019	Ciclan BMTM	2,708,000	316	7/28/2019	Anggaran BMT	150,000
240	1/29/2019	HOK	1,150,000	317	7/28/2019	Material cat	2,225,000
241	2/24/2019	Material bangunan	1,390,500	318	7/27/2019	HOK	4,000,000
242	2/26/2019	HOK	1,400,000	319	7/27/2019	Material	2,100,000
243	4/15/2019	Material bangunan	3,000,000	320	7/30/2019	Material	380,000
244	5/0/2019	Pengalasan hasil dan material	49,211,500	321	7/31/2019	PAKX	532,000
245	5/31/2019	Pengembalian pinjaman kepada H. Jafar Afandi	75,000,000	322	8/1/2019	HOK	1,145,000
246	5/18/2019	Biaya pinjaman BMT Mentari Bumi	4,409,000	324	8/3/2019	Material	1,460,000
247	8/8/2019	Fitri copy laporan	200,000	325	8/5/2019	Material	5,000,000
248	5/23/2019	Membayar listrik	103,000	326	8/6/2019	HOK	415,000
249	6/12/2019	Pastr	850,000	327	8/10/2019	Gas kom	200,000
250	6/13/2019	Pembuatan dan material pengamanan tangga	3,000,000	328	8/10/2019	Aluminium	2,000,000
251	6/14/2019	Belanja material	3,250,000	329	8/13/2019	Triplek kusen	10,000,000
252	6/18/2019	Belanja material baja	20,000,000	330	8/15/2019	Listrik	303,000
253	6/18/2019	Belanja material	1,000,000	331	8/16/2019	Spes Bang	5,000,000
254	6/18/2019	Belanja material	10,000,000	332	8/18/2019	Somodun	2,000,000
255	6/18/2019	Belanja material bangunan	9,800,000	333	8/24/2019	Nyctil BMT	7,709,400
256	6/19/2019	Baja	309,000	334	8/24/2019	Material	2,402,000
257	6/19/2019	Anggaran ke BMT Mentari Bumi	7,710,000	335	8/30/2019	Material lemari	4,094,000
258	6/19/2019	Belanja material	525,000	337	9/1/2019	Cat	660,000
259	6/20/2019	Baja	4,810,000	338	9/3/2019	Hok Somodun	1,275,000
260	6/21/2019	Belanja material	1,090,000	339	9/8/2019	Sp Korden	8,000,000
261	6/21/2019	Belanja material	5,100,000	340	9/8/2019	Material	1,910,200
262	6/21/2019	Ongkos kutang	460,000	341	9/18/2019	Hok pembuatan lemari	1,500,000
263	6/22/2019	HOK	2,490,000	342	9/18/2019	Ed Aluminium	4,000,000
264	6/24/2019	Material	4,338,300	343	9/23/2019	Material	8,021,000
265	6/25/2019	Material	2,103,000	344	9/23/2019	Aluminium	8,021,000
266	6/27/2019	Iron Bulp	16,000,000	345	9/25/2019	Bayar korden	7,935,000
267	6/27/2019	Semen plester	388,000	346	10/3/2019	Ciclan BMT Mentari Bumi	12,000,000
268	6/27/2019	Spill csr	2,200,000	347	10/3/2019	HOK	7,709,400
269	6/28/2019	Pastr	700,000	348	10/9/2019	HOK	3,888,000
270	6/28/2019	Pastr	2,000,000	349	10/9/2019	HOK	1,742,000
271	6/29/2019	HOK	2,901,000	350	10/9/2019	Material untuk partisi	2,730,000
272	7/1/2019	Material	4,307,000	351	10/9/2019	Material untuk partisi	3,980,000
273	7/5/2019	Material	2,170,000	352	10/12/2019	HOK Papan	5,810,000
274	7/6/2019	Hok dan material	4,780,000	353	10/15/2019	HOK	1,720,000
275	7/10/2019	Material	913,000	354	10/16/2019	Material dan Instalasi listrik	2,085,000
276	7/13/2019	Baja	700,000	355	10/16/2019	Papan lemari atas	12,235,000
277	7/13/2019	Hok dan material	3,475,000	356	10/19/2019	HOK	1,368,000
278	7/17/2019	Material	2,431,000	357	10/22/2019	Perencanaan kecekakan bagi pejerja	1,080,000
279	7/16/2019	Material	1,140,000				
323	10/24/2019	Pembayaran alat-alat kesehatan	50,000,000	358	1/19/2020	Material	1,586,000
329	10/23/2019	HOK Papan	2,820,000	359	1/20/2020	Indhome	560,000
330	10/24/2019	Elektronika	8,450,000	370	3/31/2020	Adi	500,000
331	10/24/2019	HOK	2,486,000	371	4/6/2020	Nyctil BMT	7,715,000
332	10/24/2019	Televi	1,172,000	372	4/17/2020	Indhome	1,150,000
333	10/25/2019	Televi	2,199,000	373	4/29/2020	Nyctil BMT	7,728,400
333	10/28/2019	Ciclan BMT Mentari Bumi	7,709,400	374	5/4/2020	Adi	500,000
334	10/31/2019	Alkes	25,000,000	375	5/20/2020	Indhome	400,000
335	10/31/2019	Transportasi	300,000	376	6/9/2020	Adi	500,000
336	11/11/2019	Material alkes	500,000	377	6/29/2020	Indhome	425,000
337	11/15/2019	Material alkes	500,000	378	6/29/2020	Indhome	205,000
338	11/25/2019	Material alkes	600,000	379	7/1/2020	Nyctil BMT	7,708,400
339	12/26/2019	Material alkes	150,000	380	7/1/2020	Adi	500,000
340	11/29/2019	Ciclan BMT Mentari Bumi	7,710,000	381	7/24/2020	Indhome	385,000
341	3/11/2019	HK	500,000	382	8/3/2020	HOK Adi	500,000
342	12/5/2019	Material alkes	10,395,000	383	9/30/2020	Putang	4,215,000
343	12/5/2019	Teknik	439,000	384	10/11/2020	Penyusunan hutang ke Elipria	3,288,600
344	5/18/2019	Indhome	441,000	385	12/5/2020	Ciclan BMT Mentari Bumi	3,215,000
345	12/18/2019	Material alkes	350,000	386	12/31/2021	Ciclan BMT Mentari Bumi	4,215,000
346	12/20/2019	P3KNU	318,000				
347	12/20/2019	Dispenser	500,000				
348	12/23/2019	Pulsa	283,000				
349	12/24/2019	Ciclan BMT Mentari Bumi	7,710,000				
350	12/28/2019	Material alkes	200,000				
351	12/31/2019	Gaji karyawan klinik	500,000				
352	1/7/2020	P3KNU	1,533,000				
353	1/11/2020	Aluminium	4,000,000				
354	1/12/2020	Baja ringan	1,795,000				
355	1/13/2020	Baja ringan	9,600,000				
356	1/14/2020	Indhome	434,000				
357	1/14/2020	Gypsum	2,200,000				
358	1/15/2020	Ed Aluminium	5,000,000				
359	1/27/2020	Aluminium	5,000,000				
360	1/31/2020	Honor Penjaga	500,000				
361	2/7/2020	Indhome	740,000				
362	2/11/2020	Pintu	8,855,000				
363	2/24/2020	Cat	700,000				
364	3/6/2020	Baja ringan	5,100,000				
365	3/12/2020	Buat berkas Ijin Klinik	221,000				
366	2/27/2020	Nyctil BMT	7,720,000				
367	2/27/2020	Indhome	510,000				

Sumber: MWCNU Karangmoncol, Purbalingga.

Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak semua yang masuk dalam rencana pembelanjaan sesuai dengan ruang lingkup perencanaannya seperti pembelian tanah dan ambulan karena didapatkan dari wakaf bukan dibeli dari dana koin NU, sehingga kriteria efektivitas pada poin ini dikatakan belum efektif. Hasil peneliti tersebut berhubungan dengan penjelasan (Kusuma, 2016) bahwa realisasi pelaksanaan rencana anggaran yang dilengkapi dengan analisis perbandingan antara perencanaan anggaran dan fakta dilapangan, sehingga hal tersebut dapat diketahui kekurangan maupun penyimpangan yang sudah terjadi.

#### 4. Efektivitas biaya

Menurut Handoko (2017) efektivitas biaya dalam hal ini menyangkut waktu, usaha dan aliran emosional. Dalam sebuah perencanaan tentu memerlukan yang namanya biaya untuk penggunaan sumber daya sumber daya keuangan, fisik, dan manusia. MWCNU Karangmoncol dan panitia pembangunan klinik sebelum melakukan pembangunan klinik, langkah awal yang dilakukan adalah melakukan perencanaan anggaran belanja yang bertujuan untuk mengetahui gambaran berupa modal yang diperlukan untuk modal pembangunan sampai pembangunan tersebut selesai.

Dalam menganalisis efektivitas biaya untuk program pembangunan klinik kesehatan yang dilakukan oleh MWCNU Karangmoncol, Purbalingga, penulis melakukan wawancara langsung ke pengurus MWC untuk mengetahui rencana pembiayaan pembangunan klinik. Dari hasil penelitian lapangan didapatkan data terkait rencana anggaran belanja (RAB) yang dibuat untuk perkiraan biaya yang dibutuhkan MWCNU Karangmoncol dan panitia pembangunan sebagai berikut:

**Tabel 5**  
**Rencana Anggaran Belanja Modal untuk Klinik Kesehatan Karangmoncol, Purbalingga**

<b>NO</b>	<b>URAIAN</b>	<b>JUMLAH</b>
<b>A</b>	<b>BELANJA MODAL</b>	
1	Tanah 686 M2	Rp. 196.000.000,-
2	Pembangunan Gedung Klinik	Rp. 537.681.000,-
3	Pembelian alat medis	Rp. 147.319.000,-
4	Pembelian Alat non medis	Rp. 125.000.000,-
5	Ambulan	Rp. 178.000.000,-
6	Belanja Operasional 3 bulan pertama	Rp. 102.250.000,-
		<b>Rp. 1.286.250.000,-</b>

<b>B</b>		<b>RENCANA PENDAPATAN</b>	
	1	Wakaf Tanah Sdr. Slamet Wahidin	Rp. 196.000.000,-
	2	Infak/penyertaan modal 20 Ranting NU	Rp. 300.000.000,-
	3	Infak/penyertaan modal MWCNU Karangmoncol	Rp. 182.250.000,-
	4	Penggalian dana melalui Infak dan Wakaf Tunai	Rp. 608.000.000,-
		<b>Jumlah Total</b>	<b>Rp. 1.286.250.000,-</b>

Sumber: MWCNU Karangmoncol, Purbalingga.

**Tabel 6**

**Analisis Belanja Modal Operasional Tiga Bulan Pertama**

<b>SDM</b>	Vol.	Biaya satuan	Jumlah
Dokter umum	3*2	Rp. 5.000.000,-	Rp. 30.000.000,-
Dokter Gigi	3*1	Rp. 5.000.000,-	Rp. 15.000.000,-
Apoteker	3*1	Rp. 2.000.000,-	Rp. 6.000.000,-
Perawat	3*4	Rp. 1.500.000,-	Rp. 18.000.000,-
Bidan	3*2	Rp. 1.500.000,-	Rp. 9.000.000,-
Perawat gigi	3*1	Rp. 1.500.000,-	Rp. 4.500.000,-
Administrasi	3*1	Rp. 1.000.000,-	Rp. 3.000.000,-
Cleaning service	3*1	Rp. 750.000,-	Rp. 2.250.000,-
Manager	3*1	Rp. 2.500.000,-	Rp. 7.500.000,-
<b>Operasional Kantor</b>			
Listrik, air, telepon	3	Rp. 1.000.000,-	Rp. 3.000.000,-
Internet	3	Rp. 500.000,-	Rp. 1.500.000,-
Limbah medis & non	3	Rp. 500.000,-	Rp. 1.500.000,-
Peralatan medis, linen	3	Rp. 5.000.000,-	Rp. 15.000.000,-
Alat tulis kantor	3	Rp. 500.000,-	Rp. 1.500.000,-
Rumah tangga	3	Rp. 1.500.000,-	Rp. 4.500.000,-
			<b>Rp. 122.250.000,-</b>

Sumber: MWCNU Karangmoncol, Purbalingga.

Bapak Solikhudin selaku Bendahara Karangmoncol, Purbalingga pada 21 Maret 2022 mengatakan bahwa rencana pembangunan Klinik NU Karangmoncol tersebut terdiri dari pembangunan gedung, pengadaan peralatan medis dan non medis, dan perencanaan untuk belanja modal awal

operasional klinik. Anggaran yang diperoleh sebesar Rp. 1.495.792.892,- yang bersumber dari koin NU, para donatur, hamba Allah, guru-guru dibawah naungan LP Ma'arif, aghnia dan pinjaman dari pihak ketiga. Akan tetapi jumlah pengeluaran dananya Rp. 1.549.913.892,- sehingga pengeluarannya minus Rp. 54.121.000,-. Salah satu faktor penyebab dari kurangnya dana tersebut yaitu adanya pandemi covid-19 yang menyebabkan masyarakat *nahdliyin* pengumpulan koinnya sempat berhenti, karena masyarakat sendiri sangat merasakan dampak dengan adanya wabah tersebut sehingga dana yang dikumpulkan tidak mampu mencapai target untuk pembangunan.

Berdasarkan hasil penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa rencana yang dilakukan oleh MWCNU Karangmoncol, Purbalingga dan panitia pembangunan belum efektif, karena rencana pembiayaannya tidak sesuai dengan hasil akhirnya. Hal tersebut terjadi karena pada saat proses pembangunan ternyata dana yang terkumpul dari masyarakat *nahdliyin* tidak mencukupi dan harus pinjam ke pihak ketiga. Di poin ini sesuai dengan hasil penelitian (Rahman dan Pradana, 2021) menyatakan bahwa modal usaha yang diberikan oleh BAZNAS kepada mustahik Z-Mart kurang efektif karena modal usaha yang diberikan kepada penerima dirasa tidak cukup, karena banyaknya kebutuhan mustahik selaku asnaf miskin yang harus memenuhi kebutuhan hidup keluarganya.

#### 5. Akuntabilitas

Dalam sebuah perencanaan akuntabilitas harus mencakup dua aspek yaitu tanggung jawab atas pelaksanaan perencanaan, dan tanggung jawab atas implementasi rencana (Handoko, 2017). Penerapan akuntabilitas pelaksanaan pembangunan sudah dilakukan oleh MWCNU Karangmoncol, Purbalingga dengan menggunakan prinsip partisipasi dan transparansi dalam perencanaan pembangunan yang dapat diketahui oleh seluruh masyarakat khususnya warga *nahdliyin* melalui program kemandirian yaitu dalam penyampaian informasi terkait pengumpulan dana untuk pembangunan

setiap bulannya, adapun yang terlibat dalam pembangunan adalah pemerintah Kecamatan Karangmoncol, Purbalingga terkait perizinan atas pembangunan, warga NU, semua ranting sekecamatan Karangmoncol, Purbalingga, badan otonom, ansor, banser, fatayat. Dengan demikian perencanaan yang harus disepakati juga harus transparan, dapat diketahui oleh masyarakat yang nantinya dapat dipertanggungjawabkan. Sehingga dalam pembangunan tersebut MWCNU Karangmoncol, Purbalingga memberikan peluang ke salah satu masyarakat untuk dilibatkan dalam kepanitiaan kegiatan pembangunan klinik, hal tersebut dapat dilihat dalam struktur panitia pembangunan bahwa tokoh masyarakat terlibat dalam pembangunan klinik tersebut (Ulum, 29 September 2022).

**Tabel 7**  
**Susunan Panitia Pembangunan Klinik Kesehatan di Kecamatan Karangmoncol, Purbalingga**

No	Jabata	Jabatan	Jabatan Dalam Kepanitiaan	Alamat
1	H.Suroso Abdul Rozak	Ketua PCNU Purbalingga	Penasehat	Kaligondang, Purbalingga
2	H.Budi Prasetyo, SE	Ketua Lembaga Kesehatan PCNU Purbalingga	Penasehat	Purbalingga Lor, Purbalingga
3	Slamet Wahidin Al-Hanafi	Wakif	Penasehat	Mangunegara Mrebet, Purbalingga
4	KH.Masykur Husni	Mustasyar MCNU Karangmoncol	Penasehat	Tunjungmuli, Karangmoncol
5	KH.Hamid Bustomi	Mustasyar MCNU Karangmoncol	Penasehat	Tamansari, Karangmoncol
6	K.Imron Rosyadi, BA	Mustasyar MCNU Karangmoncol	Penasehat	Baleraksa, Karangmoncol
7	K.Miftahul Huda	Mustasyar MCNU Karangmoncol	Penasehat	Pekirian, Karangmoncol
8	H. Munasroh	Ketua Syuriah	Penasehat	Baleraksa,

		MWCNU Karangmoncol		Karangmoncol
9	H.Ratmono, S.Ag, MM	Mustasyar MWCNU Karangmoncol	Penasehat	Pekiringan, Karangmoncol
10	Yudhadiharja	Tokoh Masyarakat	Penasehat	Karangsari, Karangmoncol
11	H.Sahlan Musodiq, S.Pd.I	Ketua Tanfidziah MWCU	Penanggungjawab	Pekiringan, Karangmoncol
12	H. Joko Santoso, A.Ma	Wakil Ketua Tanfidziah MWCU	Penanggungjawab	Baleraksa Karangmoncol
13	M. Hafidz Husni	Wakil Ketua Tanfidziah MWCU	Penanggungjawab	Tunjungmuli Karangmoncol
14	Slamet Caheron, S.Pd.I	Sekretaris MWCNU	Penanggungjawab	Kramat Karangmoncol
15	Subroto, S.Pd	Bendahara MWCNU Karangmoncol	Ketua Pelaksana	Pekiringan Karangmoncol
16	H. Rohmani, S.Sos	Koord. Lembaga Mabarot MWCNU	Wakil Ketua	Karangsari Karangmoncol
17	Sugeng Wahyono,S.Pd.I	Ketua PAC GP Ansor Karangmoncol	Wakil Ketua	Kramat Karangmoncol
18	Miswanto, M.Pd	Ketua UPINS NU MWC	Sekretaris	Kramat Karangmoncol
19	Sekhurrohman, S.Pd.I	KPNU MWCNU Karangmoncol	Wakil Sekretaris	Baleraksa Karangmoncol
20	Solikhudin, S.Pd.I	Sekretaris UPINS NU MWC	Bendahara	Tamansari Karangmoncol
21	Ahmad Arifin Zain, M.Pd	KPNU MWCNU Karangmoncol	Wakil Bendahara	Pekiringan Karangmoncol
22	Abdul Malik Karim Amrulloh, S.Pd	KPNU MWCNU Karangmoncol	Penggalian Dana	Baleraksa, Karangmoncol
23	Triyadi	KPNU MWCNU Karangmoncol	Penggalian Dana	Tajug Karangmoncol

24	Hidayat, S.Pd.I	KPNU MWCNU Karangmoncol	Penggalian Dana	Tunjungmuli Karangmoncol
25	H. Ahmad	Tokoh Masyarakat	Penggalian Dana	Pepedan Karangmoncol
26	Imam Sa'dulloh, S.Pd.I	Pengurus UPINS NU MWC	Penggalian Dana	Tamansari Karangmoncol
27	Maolana Yusuf, S.Pd	KPNU MWCNU Karangmoncol	Penggalian Dana	Karangsari Karangmoncol
28	Hj.Siti Asifah	KPNU MWCNU Karangmoncol	Penggalian Dana	Karangsari Karangmoncol
29	Hj.Neti Hidayati, M.Pd.I	Ketua PAC Fatayat NU Karangmoncol	Penggalian Dana	Baleraksa Karangmoncol
30	Sualiyah, S.Pd.I	Ketua Pengurus PAC Muslimat NU Karangmoncol	Penggalian Dana	Karangsari Karangmoncol
31	Herowati, S.Pd.I	Ketua PAC Muslimat NU Karangmoncol	Penggalian Dana	Baleraksa Karangmoncol
32	Toyibah, S.Pd	Pengurus UPINS NU MWC	Penggalian Dana	Baleraksa Karangmoncol
33	Agustinah Zahroh, SH	KPNU MWCNU Karangmoncol	Penggalian Dana	Baleraksa Karangmoncol
34	Panggi Lestari	KPNU MWCNU Karangmoncol	Penggalian Dana	Karangsari Karangmoncol
35	Yogi Priyanto	KPNU MWCNU Karangmoncol	Humas	Baleraksa Karangmoncol
36	Kahar Mauludin	KPNU MWCNU Karangmoncol	Humas	Baleraksa Karangmoncol
37	Abi Choerin, S.Pd.I	KPNU MWCNU Karangmoncol	Humas	Tunjungmulli Karangmoncol
38	Partono	KPNU MWCNU Karangmoncol	Humas	Grantung Karangmoncol

39	Wakhidin	KPNU MWCNU Karangmoncol	Humas	Sirau Karangmoncol
40	Abdul Aziz Arrobi, S.Pd.I	KPNU MWCNU Karangmoncol	Humas	Karangsari Karangmoncol
41	Faroid, S.PdI	KPNU MWCNU Karangmoncol	Humas	Baleraksa Karangmoncol
42	Sunaryo	KPNU MWCNU Karangmoncol	Pembangunan	Kramat Karangmoncol
43	Sumarip	KPNU MWCNU Karangmoncol	Pembangunan	Karangsari Karangmoncol
44	Isnaeni	Pengurus Ranting NU Karangsari	Pembangunan	Karangsari Karangmoncol

Sumber: MWCNU Karangmoncol, Purbalingga.

Bapak Nur Rohman selaku pimpinan LAZISNU Purbalingga pada 6 Januari 2023 mengatakan bahwa Pengelolaan koin NU yang dilaksanakan oleh MWCNU Karangmoncol, Purbalingga dikelola secara mandiri bukan dikelola oleh LAZISNU Purbalingga, karena memang munculnya program MWCNU Karangmoncol, Purbalingga program tersebut lebih dahulu dari pada eksistensi LAZISNU Purbalingga pada saat itu, sehingga program tersebut berhak untuk dilanjutkan, dan kami dari pihak LAZISNU Purbalingga tidak bisa mempermasalahkannya. Jadi terkait pelaporan pengelolaan koin NUnya tidak sampai ke pihak LAZISNU Purbalingga. Namun terkait perizinan dari MWCNU Karangmoncol, Purbalingga ke LAZISNU hanya sekedar pemberitahuan terkait program tersebut.

Jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa penerapan akuntabilitas yang dilakukan oleh MWCNU Karangmoncol, Purbalingga sudah efektif yaitu dengan menyampaikan laporan terkait pengumpulan dana yang diperoleh setiap bulannya dan melibatkan masyarakat untuk terlibat dalam panitia pembangunan klinik dan pemberitahuan kepada pihak LAZISNU terkait

program koin NU yang dikelola secara mandiri untuk pembangunan klinik kesehatan.

**Gambar 7**  
**Laporan Rekapitulasi Perolehan Dana Koin NU**

REKAPITULASI PEROLEHAN DANA KEMANDIRIAN NU  
BULAN APRIL 2017 SAMPAI DENGAN BULAN MARET 2019  
MWCNU KECAMATAN KARANGMONCOL TAHUN 2017 - 2019

NO	RANTING	BULAN												
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	Sirau 1		1.431.000	1.945.700				2.000.000	4.432.000	1.500.000	1.000.000			
2	Sirau 2	7.020.800	6.434.900	3.579.000	4.513.000			3.375.000		3.733.000	2.884.000	2.754.500	1.313.000	
3	Kramat	2.891.100	2.660.800	2.408.200	2.024.500	1.965.500	1.965.500	1.964.500	2.298.800	1.930.400				1.650.000
4	Tanjungmul 1	2.256.700	2.000.000	2.350.000	3.960.400	8.345.000	8.345.000	2.660.000	3.980.000	1.000.000				
5	Tanjungmul 2	1.414.200	3.270.000	2.906.000	1.210.000	600.000	600.000			1.505.000	1.540.000	1.220.000	4.231.900	
6	Tanjungmul 3							1.700.000	2.300.000	2.890.000			960.000	1.861.000
7	Tamanari 1		1.525.200	729.300					3.000.000	1.500.000	7.088.100	1.000.000	860.000	2.118.000
8	Tamanari 2	3.350.300	3.770.300	3.892.300	3.065.800	2.447.300	2.447.300	2.812.300	2.203.200	2.708.500	2.125.600			
9	Tamanari 3				1.289.000	1.025.000	1.025.000			1.500.000	1.420.000			
10	Baleraksa 1	744.000	2.078.000	3.147.100	1.752.200	1.862.000	1.862.000	4.520.000	1.345.500	1.110.000	2.384.200	1.662.800		2.531.700
11	Baleraksa 2	6.214.900	6.311.400	6.021.100	4.438.500	2.499.200	2.499.200	3.796.200	3.627.600	3.676.000	4.312.700	2.174.400		2.275.000
12	Baleraksa 3	5.081.100	6.412.000	3.698.400		4.041.700	4.041.700		3.284.500	3.018.700	1.700.000			2.982.300
13	Karangani 1	4.299.900	4.434.300	4.324.200	3.917.300	3.331.400	3.331.400	2.856.300	2.444.800	2.979.800	2.201.800	1.875.000		95.500
14	Karangani 2	3.318.700	2.950.900	2.310.000	2.044.200	1.185.000	1.185.000	1.900.000	1.850.000					960.000
15	Karangani 3	1.827.100	2.062.900	2.350.100	1.828.200	1.318.800	1.318.800	1.300.000	1.300.000	800.000	1.200.000			1.400.000
16	Pepedan		2.367.500	3.120.000	2.944.200	1.282.000	1.282.000	1.628.000	1.628.000	1.413.000	1.413.000	1.236.500	1.104.000	1.400.000
17	Pekalongan	978.000	3.929.000	2.931.400	3.100.000	4.290.500	4.290.500	6.548.300	4.548.200	2.492.500	5.131.000			1.139.200
18	Talang	2.506.200	2.395.000	1.913.000		1.164.500	1.164.500	1.203.900			1.118.000			2.638.300
19	Grantung		2.030.000	3.999.500	3.964.200	2.711.100	2.711.100	1.915.600	2.259.000	1.610.000	2.755.600	2.214.800		1.891.800
20	Rajawana		7.501.300	7.202.500	6.312.400	5.203.200	4.851.900	4.755.500	4.213.500	3.517.400	4.190.510	2.651.800		2.891.800
	Jumlah	47.093.900	63.088.700	60.660.650	48.836.800	43.299.800	42.948.500	42.215.100	46.932.000	38.261.700	51.005.150	31.233.000		29.125.900

REKAPITULASI PEROLEHAN DANA KEMANDIRIAN NU  
BULAN APRIL 2019 SAMPAI DENGAN BULAN MARET 2019  
MWCNU KECAMATAN KARANGMONCOL TAHUN 2017 - 2019

NO	RANTING	BULAN												
		13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	
1	Sirau 1	2.602.200												
2	Sirau 2	2.275.000	3.210.000	2.750.000		2.175.000	2.175.000			1.750.000				
3	Kramat				1.636.900		1.518.200				1.411.600			
4	Tanjungmul 1	3.000.000				1.643.600	7.895.000	540.000	500.000	400.000	1.100.000	338.000		
5	Tanjungmul 2		300.000	700.000										
6	Tanjungmul 3	4.315.600	4.347.450	3.990.100	3.187.200	2.190.800		1.516.000	579.000	947.500				
7	Tamanari 1	2.620.000		1.284.000	1.782.500	500.000	1.275.000			880.000				505.200
8	Tamanari 2	2.809.400	1.050.700	3.829.200	2.488.000	2.189.800	4.128.000	2.854.800	3.211.000	2.414.000	1.781.300			1.819.200
9	Tamanari 3				911.200	840.300	1.726.200			984.300				
10	Baleraksa 1	2.335.000	2.335.000		1.862.000	1.219.000	1.308.500	1.000.000	1.423.500	1.247.000				1.103.000
11	Baleraksa 2	3.681.600	3.441.900	2.057.100	1.866.400	3.211.600	3.736.800	2.205.000	3.282.500	2.343.700	1.751.500	1.220.500		1.805.700
12	Baleraksa 3	2.217.000	1.708.000	2.300.800	1.930.000	2.800.000	1.800.000	1.570.000		1.250.000	1.950.000	1.250.000		1.400.000
13	Karangani 1		3.048.700	2.793.200	2.683.000	2.680.000	2.529.000		2.470.600	1.900.700	2.330.000	2.419.400		2.381.700
14	Karangani 2			1.450.000	1.450.000				80.000					200.000
15	Karangani 3	500.000		448.000	800.000	190.000				400.000	407.500	350.000		145.000
16	Pepedan	1.334.000		3.370.000	1.400.000	1.365.500	1.397.500	1.398.500	1.350.500	1.276.500	996.500	1.178.000		827.300
17	Pekalongan	2.748.900	3.425.150	3.425.150	2.500.000	3.200.000	2.700.000	3.200.000	3.200.000	2.700.000	2.700.000			
18	Talang		950.500		1.112.500	974.000		3.000.000		342.000	1.270.000			783.000
19	Grantung	2.408.200	2.429.300	2.122.500	1.774.000	1.814.500	2.407.000	2.113.000		1.862.100	1.402.400			848.200
20	Rajawana	2.514.500	2.350.900	3.129.900	2.011.000	2.178.500	1.171.400	1.893.900	1.823.500	1.658.500	1.711.500	1.040.000		817.500
	Jumlah	35.430.800	30.529.000	31.760.650	28.122.400	27.918.900	32.445.900	18.413.300	33.385.200	22.446.200	14.832.700			11.852.600

REKAPITULASI PEROLEHAN DANA KEMANDIRIAN NU  
BULAN APRIL 2019 SAMPAI DENGAN BULAN OKTOBER 2020  
MWCNU KECAMATAN KARANGMONCOL TAHUN 2017 - 2020

NO	RANTING	BULAN												JUMLAH	
		25	26	27	28	29	30	31	1	2	3	4	5		
1	Sirau 1														18.289.700
2	Sirau 2				1.120.000	1.200.000									58.624.200
3	Kramat		825.000	700.000	700.000	700.000			700.000					30.927.900	
4	Tanjungmul 1			200.000		150.000				420.000				14.940.200	
5	Tanjungmul 2													2.335.500	
6	Tanjungmul 3					3.434.600			2.924.100					58.393.250	
7	Tamanari 1		406.000	295.000	375.500	190.000			534.000	660.000				22.423.500	
8	Tamanari 2	1.004.000	2.081.600	1.612.300	1.600.700	7.184.500	1.858.000		680.000	1.400.500		857.900		14.116.100	
9	Tamanari 3		383.300	328.000					758.900	821.300	457.200	559.800		42.948.800	
10	Baleraksa 1		1.008.500	1.050.000	458.200	877.500			755.800	915.500	1.140.000	710.500		91.542.450	
11	Baleraksa 2		2.116.500	1.350.750	408.800				640.900	608.400	1.108.300	1.698.200		70.849.200	
12	Baleraksa 3	1.750.000	1.170.000	1.360.000	1.300.000				1.000.000	810.900	2.342.600	1.857.000		80.970.700	
13	Karangani 1		1.290.300	1.911.000	1.717.200	1.753.300	1.545.000	1.893.700	1.817.300				400.000	27.403.400	
14	Karangani 2		110.000	170.000	350.000	600.000	750.000		760.000	500.000				24.444.100	
15	Karangani 3	554.100		400.000		150.000	1.084.000							39.550.500	
16	Pepedan	893.000	875.500	1.084.500	550.000	795.000			928.000	1.089.000				74.292.750	
17	Pekalongan		190.000	1.204.000	226.000	300.000	3.065.000					1.597.000	1.267.000	24.894.000	
18	Talang								1.288.800					51.336.400	
19	Grantung		759.000	2.179.500	952.100	545.000	548.000	568.000	255.000	1.614.500				88.730.450	
20	Rajawana											150.000		968.601.700	
	Jumlah	6.440.100	11.545.900	11.806.950	9.846.200	12.866.800	9.676.900	16.039.800	12.247.900	7.065.400	7.075.500	10.390.300			

Sumber: MWCNU Karangmoncol, Purbalingga

## 6. Ketepatan Waktu

Ketepatan waktu disini, para perencana harus membuat berbagai perencanaan. Berbagai perubahan yang terjadi sangat cepat akan dapat menyebabkan rencana tidak tepat atau sesuai untuk berbagai perbedaan waktu (Handoko, 2017). Rencana waktu yang diinginkan MWCNU Karangmoncol, Purbalingga merupakan sebuah tolak ukur dalam sebuah pembangunan, supaya proses pembangunan nantinya bisa sesuai dengan target yang sudah ditentukan. Berikut merupakan target waktu pembangunan klinik kesehatan Karangmoncol, Purbalingga:

**Tabel 8**  
**Target Waktu Pembangunan Klinik Kesehatan di Kecamatan Karangmoncol, Purbalingga**

Pengurusan Ijin pendirian Bangunan	November 2017
Penggalian sumber dana	September 2017- Januari 2018
Proses Pembangunan Fisik Gedung	Desember 2017- April 2018
Pengurusan Ijin operasional	Februari 2018
Peresmian dan operasional klinik NU	Maret 2018

Sumber: MWCNU Karangmoncol, Purbalingga.

Namun hal tersebut tidak sesuai dengan target waktu yang sudah direncanakan seperti tabel di atas. Sebagaimana hasil wawancara dengan Bapak Subroto selaku ketua panitia pembangunan klinik pada 28 September 2022 mengatakan bahwa dengan disusunnya target waktu pembangunan klinik tujuannya supaya pembangunannya selesai tepat waktu, namun manusia hanya bisa berencana karena perencanaannya ternyata tidak sesuai sehingga pembangunannya mundur karena faktor kurangnya pendanaan yang masuk sehingga panitia menyesuaikan dengan ketersediaan dana yang ada.

Dengan berjalannya waktu hingga akhirnya proses pembangunan klinik selesai pada tanggal 22 Oktober 2019 dan peresmian klinik dilaksanakan secara bersamaan dengan pelantikan kepengurusan MWCNU

Karangmoncol, Purbalingga untuk periode 2019-2024 yang dilaksanakan pada 26 Oktober 2019. Peresmian klinik di sini merupakan bagian dari rangkaian kegiatan Peringatan Hari Santri Nasional tahun 2019 yang dihadiri oleh direktorat Sekretaris PWNu Jawa Tengah KH. Hudallah Ridwan Naim, beberapa jajaran pengurus Cabang NU dan lembaga beserta badan otonom, ketua MWC, Camat Karangmoncol, Purbalingga beserta Forkompimcam, dan para undangan tamu lainnya (Subroto, 28 September 2022).

**Gambar 8**  
**Penandatanganan Prasasti dan Peresmian Gedung**  
**Klinik Kesehatan di Kecamatan Karangmoncol, Purbalingga**



Sumber: MWCNU Karangmoncol, Purbalingga.

Jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa ketepatan waktu dalam pembangunan klinik masih belum efektif karena dana kemandirian yang bersumber dari masyarakat *nahdliyin* tidak sesuai target kebutuhan pembangunan sehingga hal tersebut berpengaruh terhadap ketepatan waktu pembangunan kliniknya.

Setelah dilakukan analisis terhadap kriteria efektivitas pengelolaan koin NU untuk pembangunan klinik kesehatan yang meliputi kegunaan, ketepatan dan objektivitas, ruang lingkup, efektivitas biaya, akuntabilitas, dan ketepatan waktu, berikut disampaikan rekapitulasi efektivitas untuk masing-masing kriterianya:

**Tabel 9**  
**Hasil Rekapitulasi Efektivitas Pengelolaan Koin NU untuk**  
**Pembangunan Klinik Kesehatan di Kecamatan Karangmoncol,**  
**Purbalingga**

NO	Indikator	Interpretasi Efektivitas
1	Kegunaan	Belum Efektif
2	Ketepatan dan Objektivitas	Efektif
3	Ruang lingkup	Belum Efektif
4	Efektivitas biaya	Belum Efektif
5	Akuntabilitas	Efektif
6	Ketepatan waktu	Belum Efektif

Sumber: Data Olahan

Berdasarkan data hasil rekapitulasi efektivitas seperti table diatas, maka dari ke enam kriteria dalam menentukan keefektivitasan pengelolaan koin NU untuk pembangunan klinik kesehatan terdapat kriteria yang sudah efektif dan belum efektif. Kriteria ketepatan dan objektivitas, akuntabilitas sudah efektif, sedangkan kriteria kegunaan, ruang lingkup, efektivitas biaya, dan ketepatan waktu masih belum efektif. Hal ini menunjukkan bahwa kriteria kegunaan, ruang lingkup, efektivitas biaya, dan ketepatan waktu perlu ditingkatkan lagi apabila kedepannya nanti akan membuat sebuah

rencana supaya program MWCNU Karangmoncol, Purbalingga secara umum dapat tercapai sesuai dengan perencanaannya.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Berdasarkan pengalaman selama melaksanakan penelitian di lapangan terdapat beberapa keterbatasan dalam penelitian dan juga menjadi faktor kendala penulis dalam menyelesaikan penelitian yang nantinya dapat menjadi perhatian terhadap penulis selanjutnya dalam penyempurnaan penelitian selanjutnya, berikut merupakan keterbatasan penelitian sebagai berikut:

1. Di dalam penelitian ini telah diusahakan dan dilaksanakan sesuai dengan prosedur ilmiah, namun masih memiliki keterbatasan yaitu penulis hanya membahas tentang bagaimana efektivitas pengelolaan koin NU untuk pembangunan klinik kesehatan, penulis tidak membahas hal-hal yang diluar dari bagaimana efektivitas pengelolaan koin NU untuk pembangunan klinik kesehatan.
2. Dalam proses penelitian, pada saat melakukan pengumpulan data, wawancara dan dokumentasi untuk mengumpulkan informasi, jawaban yang diberikan dari para narasumber berbeda-beda dan ada beberapa informasi yang sifatnya tertutup sehingga penulis kesulitan dalam menyimpulkan informasi yang didapat.

SAIFUDDIN ZUHRI  
PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Setelah penulis melakukan penelitian dapat ditarik kesimpulan bahwa pengelolaan koin NU yang digunakan untuk pembangunan klinik kesehatan di Kecamatan Karangmoncol, Purbalingga masih kurang efektif karena berdasarkan data hasil rekapitulasi efektivitas dari enam kriteria efektivitas yang penulis gunakan, kriteria tersebut dalam menentukan efektivitas pengelolaan koin NU untuk pembangunan klinik kesehatan terdapat kriteria yang sudah efektif dan belum efektif. Kriteria ketepatan dan objektivitas, akuntabilitas sudah efektif, sedangkan kriteria kegunaan, ruang lingkup, efektivitas biaya, dan ketepatan waktu masih belum efektif. *Pertama*, kriteria kegunaan dikatakan masih belum efektif karena dari hasil wawancara kepada dua pengurus MWCNU Karangmoncol, Purbalingga bahwa perencanaan pembangunannya tidak stabil. *Kedua*, kriteria ruang lingkup dikatakan masih belum efektif karena tidak semua yang masuk dalam rencana pembelanjaan sesuai dengan ruang lingkup perencanaannya seperti pembelian tanah dan ambulan karena didapatkan dari wakaf bukan di beli dari dana koin NU. *Ketiga*, dari kriteria efektivitas biaya dikatakan belum efektif karena pada saat proses pembangunan dana koin NU tidak mencukupi sehingga harus pinjam ke pihak ketiga. *Keempat*, terkait kriteria ketepatan waktu yang masih belum efektif karena dana kemandirian yang bersumber dari masyarakat *nahdliyin* tidak sesuai target kebutuhan pembangunan sehingga hal tersebut berpengaruh terhadap ketepatan waktu pembangunan kliniknya.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, penulis menyampaikan beberapa saran, antara lain:

1. Bagi MWCNU Karangmoncol, Purbalingga
  - a. Perlu adanya sosialisasi lebih luas khususnya kepada masyarakat *nahdliyin* terkait program kemandirian supaya perolehan koin NU lebih stabil, sesuai dengan target dan tujuan yang direncanakan.
  - b. Perlu disusun perencanaan yang lebih matang untuk program kerja yang akan dilaksanakan supaya prosesnya berjalan lebih lancar.
  - c. Perlu dibuatnya laporan keuangan secara lebih spesifik dan terperinci agar masyarakat dapat mengetahui seperti apa pengalokasian dana koin NU untuk pembangunan klinik untuk menambah tingkat kepercayaan masyarakat.
  - d. Perlu meningkatkan system administrasi terutama terkait dana yang digunakan untuk pembangunan klinik.

### 2. Bagi Masyarakat

Untuk masyarakat diharapkan agar dapat mengutamakan kepedulian dalam berinfak supaya program-program yang didukung dengan dana infak bisa lebih berjalan lancar dan sesuai target.

### 3. Bagi Pemerintah

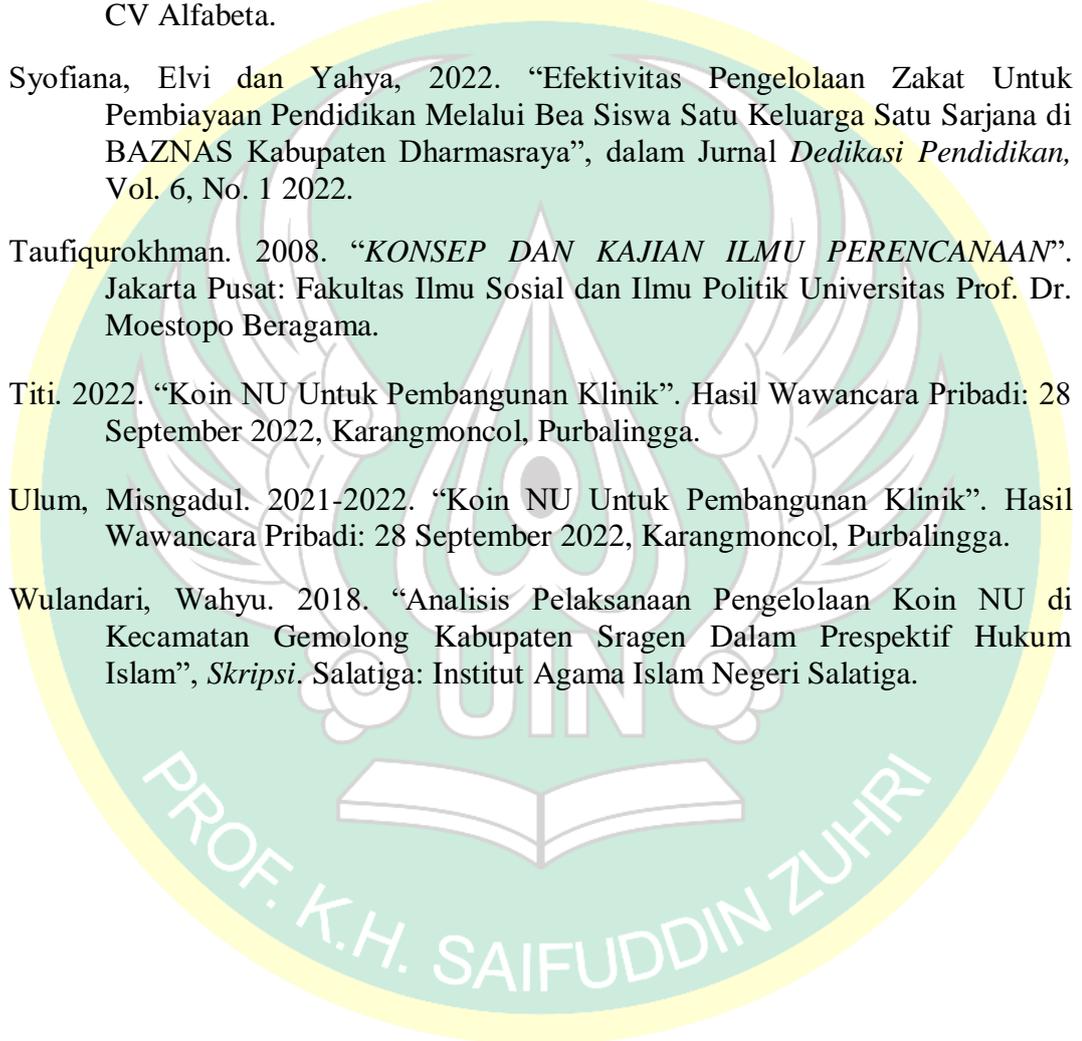
Untuk pemerintah sendiri diharapkan untuk ikut serta berpartisipasi dalam program atau kegiatan yang akan dilaksanakan di desa-desa atau kecamatan sekitar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an dan terjemahannya. 2004. Departemen Agama RI. Surabaya: Mekar Surabaya.
- Aprianto, Iwan dkk. 2020. *"Etika & Konsep Manajemen Bisnis Islam"*. Deepublish.
- Apriliani. 2022. "Koin NU Untuk Pembangunan Klinik". Hasil Wawancara Pribadi: 8 Desember 2022, Karangmoncol, Purbalingga.
- Asmani, Jamal Ma'mur. 2019. *"Koin NU Untuk Kemandirian"*, diakses pada 22 November 2021 dari [nucare.id: https://nucare.id/news/koin\\_nu\\_untuk\\_kemandirian](https://nucare.id/news/koin_nu_untuk_kemandirian), diakses pukul 23.15.
- Budiman, Arif. 2018. *"Efektivitas Pengelolaan Dana Zakat Pada Program Pendidikan Rumah Gemilang Indonesia Lembaga Amil Zakat Nasional Al-Azhar"*, *Skripsi*. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Guntur, Bhaswarendra dan M. Afif Afdian Huda. 2021. "Analisis Pengelolaan Koin NU Pada Perekonomian Mustahiq Oleh Lazisnu Cabang Nganjuk", dalam *Jurnal Dinamika Ekonomi Syariah*, Vol. 8, No. 1 2021.
- Hamid, Mustofa Abi dkk. 2021. *"Pengelolaan Pendidikan"*. Yayasan Kita Menulis.
- Handoko, Hani. 2017. *"MANAJEMEN"*. Yogyakarta: BPFE-YOGYAKARTA.
- Hasan, Muhammad dkk. 2022. *"ETIKA BISNIS: Konsep, Teori, dan Isu-Isu Kontemporer"*. CV Literasi Nusantara.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2018.
- Kementrian Agama RI. 2017. *"Manajemen Pengelolaan Zakat"*, Jakarta: Kementrian.
- Khafidz Husni, Muhammad. 2022. "Koin NU Untuk Pembangunan Klinik". Hasil Wawancara Pribadi: 28 September 2022, Karangmoncol, Purbalingga.
- Kurniawan, Nurul. 2020. "Analisis Penerapan Strategi Fundraising Melalui Gerakan Koin NU di LAZISNU Jambi". *Skripsi*. Jambi: Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi.
- Kusuma, Ari. 2016. *"Perencanaan Anggaran Dalam Organisasi"*, diakses pada 28 November 2022 dari <http://www.integrasi-edukasi.org/perencanaan-anggaran-dalam-organisasi/>, diakses pukul 10.36.

- LKNU. 2019. “*NU Purbalingga Bangun Klinik Kesehatan*” diakses pada 16 Oktober 2021 dari [lkpbnu.org: https://lkpbnu.org/2019/12/19/dari-koin-nu-purbalingga-berhasil-bangun-klinik-kesehatan/](https://lkpbnu.org/2019/12/19/dari-koin-nu-purbalingga-berhasil-bangun-klinik-kesehatan/), diakses pukul 17.13.
- Maghfirah. 2021. “Efektivitas Pengelolaan Zakat Dalam Mengentaskan Kemiskinan”, dalam *Jurnal Sosio Informa*, Vol. 7, No. 03 2021.
- Mahrini, Muhammad Riduansyah Syafari dan Hastin Umi Anisah. 2021. “Efektivitas Pengelolaan Zakat, Infak dan Shodaqoh oleh Kantor Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Hulu Sungai Utara”, dalam *Jurnal Administrasi Publik dan Pembangunan*, Vol. 3, No. 2 2021.
- Munawan, Basik. 2022. “Koin NU Untuk Pembangunan Klinik”. Hasil Wawancara Pribadi: 21 September 2022, Karangmoncol, Purbalingga.
- Musthofa, Abd. Halim dan Ammar Kukuh Wicaksono. 2020. “Efektivitas Regulasi & Pengelolaan Infak, Sedekah dan Dana Sosial Keagamaan (Studi Kasus di Gerakan Koin NU-Care Kota Kediri)”, dalam *Jurnal At-Tamwil*, Vol. 2, No. 1 2020.
- Nasution, Abdul Haris. 2018. “Kajian Strategi Zakat, Infak, Dan Shadaqah Dalam Pemberdayaan Umat”, dalam *Jurnal Ekonomi Bisnis Syariah*, Vol. 1, No. 1 2018.
- NU Care. 2019. “*KOIN NU Care LazisNU*” diakses pada 5 Agustus 2022 dari <http://www.lazisnutrenggalek.org/sample-page/>, diakses pukul 13.48.
- Pangesti, Enggar. 2022. “Koin NU Untuk Pembangunan Klinik”. Hasil Wawancara Pribadi: 5 Desember 2022, Karangmoncol, Purbalingga.
- Permenkes RI No.9, 2. 2014. “Peraturan Menteri Kesehatan tentang Klinik”, Kementerian Kesehatan.
- Rachman, Abdul dan Kukuh Reza Pradana. 2021. “Efektivitas Pengelolaan Dana Zakat Melalui Program Z-Mart di BAZNAS Kota Tangerang (Studi Kasus Pada BAZNAS Kota Tangerang)”, dalam *Jurnal Islaminomics*, Vol. 11, No. 1 2021.
- Rafidawati, Misyailni. 2020. “Komunikasi Pengurus Nahdlatul Ulama Dalam Menjaga Amaliyah Warga Nahdliyin Di Metro Barat Kota Metro”, *Skripsi*. Lampung: Institut Agama Islam Negeri Metro Lampung.
- Rohman, Nur. 2023. “Koin NU Untuk Pembangunan Klinik”. Hasil Wawancara Pribadi: 6 Januari 2023, Purbalingga.
- Rusdiana dan Abdul Kodir. 2022. “*Pengelolaan Madrasah Diniyah Kontemporer*”. Bandung: Yayasan Darul Hikam.

- Siswanto. 2005. *“Pengantar Manajemen”*. Jakarta: PT Bumi Askara.
- Solikhudin. 2022. “Koin NU Untuk Pembangunan Klinik”. Hasil Wawancara Pribadi: 28 September 2022, Karangmoncol, Purbalingga.
- Subroto. 2022. “Koin NU Untuk Pembangunan Klinik”. Hasil Wawancara Pribadi: 28 September 2022, Karangmoncol, Purbalingga.
- Sugiyono. 2019. *“Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D”*. Bandung: CV Alfabeta.
- Syofiana, Elvi dan Yahya, 2022. “Efektivitas Pengelolaan Zakat Untuk Pembiayaan Pendidikan Melalui Bea Siswa Satu Keluarga Satu Sarjana di BAZNAS Kabupaten Dharmasraya”, dalam Jurnal *Dedikasi Pendidikan*, Vol. 6, No. 1 2022.
- Taufiqurokhman. 2008. *“KONSEP DAN KAJIAN ILMU PERENCANAAN”*. Jakarta Pusat: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Prof. Dr. Moestopo Beragama.
- Titi. 2022. “Koin NU Untuk Pembangunan Klinik”. Hasil Wawancara Pribadi: 28 September 2022, Karangmoncol, Purbalingga.
- Ulum, Misngadul. 2021-2022. “Koin NU Untuk Pembangunan Klinik”. Hasil Wawancara Pribadi: 28 September 2022, Karangmoncol, Purbalingga.
- Wulandari, Wahyu. 2018. “Analisis Pelaksanaan Pengelolaan Koin NU di Kecamatan Gemolong Kabupaten Sragen Dalam Prespektif Hukum Islam”, *Skripsi*. Salatiga: Institut Agama Islam Negeri Salatiga.



PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

### *Lampiran 1*

Daftar Pengumpulan Data Penelitian Hasil Wawancara Pada MWCNU, Klinik Pratama Rawat Inap NU, dan Masyarakat Karangmoncol, Purbalingga

#### **A. Wawancara dengan pengurus MWCNU Karangmoncol, Purbalingga**

##### 1. Pimpinan MWCNU Karangmoncol, Purbalingga

Nama : Khafidz Khusni

Hari/Tanggal : 29 September 2022

Tempat : Rumah Bapak Hhafidz Husni Tunjungmuli

##### a. Bagaimana sejarah berdirinya MWCNU Karangmoncol, Purbalingga?

**Jawaban** : Terkait sejarah berdirinya MWCNU Karangmoncol itu sebenarnya tidak ada, hal itu karena memang kepengurusan MWC merupakan tingkatan-tingkatan pengurus NU dari tingkat pusat yaitu PBNU, tingkat provinsi PWNU, tingkat kabupaten PCNU, tingkat kecamatan MWC, dan tingkat desa itu PRNU. Jadi sejarah berdirinya MWC disetiap wilayah kecamatan akan berdiri kepengurusan MWC dan seterusnya seperti itu. MWCNU Karangmoncol sendiri mempunyai duapuluh ranting yaitu ranting Rajawana, Tajug, Pekiringan, Grantung, Pepedan, Kramat, dan ada ranting yang dibagi menjadi tiga bagian yaitu Karangsari, Baleraksa, Tamansari, Tunjungmuli, dan ranting yang dibagi menjadi dua bagian yaitu ranting Sirau

##### b. Apa saja yang menjadi visi dan misi MWCNU Karangmoncol, Purbalingga?

**Jawaban** : Untuk visi MWCNU Karangmoncol yaitu Maju dalam Presentasi Santun dalam Pekerti. Terwujudnya generasi muslim Ahlussunnah Wal Jama'ah, cerdas, berkarakter, mandiri dan berakhlaqul karimahah. Kemudian untuk misinya yaitu:

- 1) Membentuk pribadi muslim Ahlussunnah Wal Jama'ah yang beriman dan bertaqwa
- 2) Membentuk generasi yang memiliki jiwa nasionalisme yang tinggi

- 3) Membentuk pribadi berkarakter dan berakhlaqul karimah
- 4) Mengintensifkan pembelajaran intrakurikuler dan memiliki keunggulan di bidang akademik
- 5) Menggiatkan pembelajaran ekstra kurikuler dan meningkatkan prestasi non-akademik
- 6) Mampu mengimplementasikan teknologi informasi dan komunikasi untuk meningkatkan potensi akademik dan nonakademik
- 7) Mampu bersaing melanjutkan studi di perguruan tinggi
- 8) Mampu berkiprah dalam kegiatan keagamaan dan kemasyarakatan
- 9) Memiliki bekal kemampuan untuk terjun di dunia kerja.

c. Bagaimana struktur organisasi MWCNU Karangmoncol, Purbalingga?

**Jawaban :** Terkait struktur kepengurusan MWCNU Karangmoncol terdiri dari Mustasyar, Syuriah, Tanfidiyah, dan sebelas divisi yaitu Dakwah NU, MWC LP Ma'arif, Kesejahteraan Keluarga, Sosial dan Kependudukan NU, Perekonomian NU, Ta'mir Masjid NU, Amil Zaakat, Infak dan Shodaqoh NU, Bahtsul Masail, Seni Budaya Muslimin Indonesia, Informasi dan Penerbitan NU, Wakaf dan Pertahanan NU, Pengembangan Kehutanan dan Pertanian NU.

d. Bagaimana awal mula adanya gerakan koin NU?

**Jawaban :** Karena MWCNU Karangmoncol merupakan bagian dari NU yang secara struktural mempunyai program kerja, dimana digariskan dalam Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Nahdlatul Ulama Nomor : 002/MNU-33/VIII/2015 dan Laporan dari Forum Kader Penggerak Nahdlatul 'Ulama Kecamatan Karangmoncol, Purbalingga hari Ahad tanggal 12 Februari 2017 M /15 Jumadil 'Ula 1438 H, tentang gerakan kemandirian NU di MWCNU Karangmoncol, Purbalingga.

e. Siapa yang bertugas dalam pengumpulan program koin NU?

**Jawaban :** Dari pengurus MWC menunjuk ketua ranting NU atau forum kader penggerak NU untuk menarik dana gerakan kemandirian khususnya dalam bidang pengumpulan dana infak.

f. Kapan penarikan koin NU dikumpulkan?

**Jawaban** : Penarikannya dilakukan setiap satu bulan sekali, kemudian disetorkan ke bendahara MWC maupun pengelola keuangan dan wajib lapor secara berkala melalui ketua ranting atau forum kader penggerak NU.

g. Apa tujuan adanya gerakan koin NU di MWCNU Karangmoncol?

**Jawaban** : Tujuan awal hasil dari koin NU ini untuk membangun gedung MWCNU untuk kepentingan dan sentral kegiatan MWCNU dan banomnya, namun setelah di musyawarahkan bersama karena di wilayah Kecamatan Karangmoncol pada waktu itu masih kekurangan sarana prasarana kesehatan sehingga digunakan untuk pembangunan klinik kesehatan, karena salah satu tujuannya akan lebih bermanfaat untuk kemaslahatan umat. Dengan demikian diharapkan setelah beroperasi klinik ini masyarakat dapat memanfaatkan adanya layanan kesehatan di Karangmoncol.

h. Apakah dengan dibangunnya klinik tersebut masyarakat sudah merasakan manfaatnya?

**Jawaban** : Alhamdulillah masyarakat secara luas maupun secara khusus yang membutuhkan pelayanan kesehatan kami bisa membantu dan pastinya supaya kesehatan warga disini tetap terjaga. Tempatnya juga sangat strategis karena berada di tepi jalan raya tetapi tidak dikeramaian, sehingga cocok jadi tempat untuk istirahat bagi mereka yang sedang butuh waktu untuk istirahat”.

2. Bendahara MWCNU Karangmoncol, Purbalingga

Nama : Solikhudin

Hari/Tanggal : Bendahara Pembangunan Klinik

Tempat : 21 Maret 2022

a. Siapa saja yang berperan dalam pengumpulan koin untuk pembangunan klinik?

**Jawaban** : MWCNU Karangmoncol mengajak Banku Elpena dan seluruh ranting di wilayahnya untuk bersinergi dalam pembangunan klinik kesehatan.

b. Kapan penarikan koin NU dikumpulkan?

**Jawaban** : Pengumpulan koin setiap satu bulan sekali yang disetorkan ke Banku ELPENA oleh masing-masing ranting sebagai tabungan dan pembangunan klinik.

c. Berapa dana yang terkumpul selama program koin NU berjalan?

**Jawaban** : Dari sinergi tersebut terkumpul dana sebesar Rp. 968.601.700,- yang dikumpulkan dari tahun 2017-2021 untuk pembangunan klinik, tapi masih kurang sehingga MWCNU meminjam dana tambahan ke pihak ketiga yaitu Bank Mentari Bumi Bukateja sebesar Rp. 250.000.000,- dan tambahan dana dari para hamba Allah, donatur dari guru-guru dibawah naungan Lembaga Pendidikan Ma'arif (LP Ma'arif), dan aghnia sehingga jumlah pemasukannya menjadi Rp. 1.495.792.892,-.

d. Apakah jumlah keseluruhan dana tersebut sudah terpenuhi untuk pembangunan?

**Jawaban** : Belum mba, karena ada selisih sebesar Rp. -54.121.000., kemudian dipinjam oleh banku ELPENA untuk menyelesaikan finishing pembangunannya.

e. Apakah dalam pembangunan klinik pemerintah Kecamatan Karangmoncol ikut berpartisipasi?

**Jawaban** : Tidak, hanya sebatas perizinan atas pembangunan.

f. Apa kendala yang dialami dalam pengelolaan/pengumpulan koin NU?

**Jawaban** : Tidak semua ranting-ranting NU menjalankan koin NUnya dengan baik, rendahnya kesadaran masyarakat nahdliyin akan pentingnya bersedekah, dan di tahun 2020-2021 juga ada dampak dari adanya pandemic yang menyebabkan berkurangnya penghasilan masyarakat nahdliyin sehingga berpengaruh pada pengumpulan dan dana yang terkumpul tidak mecapai target untuk pembangunan.

g. Strategi apa yang dilakukan untuk menangani kendala yang terjadi?

**Jawaban** : Pada saat setiap pengajian minggu pagi diumumkan perolehan koin NU masing-masing ranting, pengumuman tersebut disampaikan dengan tujuan penghimpunan koinnya menjadi lebih signifikan dan masyarakat nahdliyin pun menjadi lebih semangat dalam bersedekah

h. Kenapa dana kemandirian tersebut digunakan untuk membangun klinik kesehatan?

**Jawaban** : karena pada dasarnya di sebuah organisasi membutuhkan anggaran untuk kemajuan, maka dari itu Lembaga Kesehatan Nahdlatul Ulama (LKNU) dan Lembaga Perekonomian Nahdlatul Ulama (LPNU) memprioritaskan untuk membuat lembaga kesehatan NU sebagai sumber ekonomi.

i. Rencana apa saja yang masuk dalam RAB?

**Jawaban** : Rencana pembangunan Klinik NU Karangmoncol tersebut terdiri dari pembangunan gedung, pengadaan peralatan medis dan non medis, dan perencanaan untuk belanja modal awal operasional klinik.

3. Ketua LAZIS MWCNU Karangmoncol, Purbalingga

Nama : Misngadul Ulum

Hari/Tanggal : 10 November 2021 dan 29 September 2022

Tempat : Kantor Banku ELPENA

a. Bagaimana awal mulanya program koin NU itu digerakan?

**Jawaban** : MWCNU adalah salah satu lembaga yang ada di Kecamatan Karangmoncol yang mempunyai keinginan untuk meningkatkan kemandirian organisasi dan kemandirian masyarakatnya salah satunya melalui program Unit Pengumpul Inganah Syariah (UPINS). Program ini merupakan program yang bergerak dari tahun 2017, awalmulanya dinamakan dengan gerakan UPINS, gerakan UPINS sendiri merupakan sebuah gagasan atau ide dari para kader. Gerakan ini dilaksanakan dengan cara membagikan toples sosis khusus untuk warga nahdliyin, kemudian dari hasil gerakan UPINS tersebut dikumpulkan ke setiap masing-masing ranting. Tapi semenjak adanya pandemic Covid-19 gerakan UPINS di Kecamatan Karangmoncol, Purbalingga sempat berhenti karena banyaknya kebijakan yang di tetapkan oleh pemerintah. Namun setelah kasus pandemic Covid-19 sudah mulai reda, program UPINS yang tadinya sempat berhenti menjadi berjalan kembali dengan nama yang berbeda, yaitu menjadi Gerakan Koin NU yang diganti nama secara nasional dan berada dibawah naungan LAZISNU.

b. Apa tujuan dari adanya program koin NU?

**Jawaban** : Awalnya para sesepuh MWC menyarankan bahwa dana koin digunakan untuk pembangunan gedung MWC, tetapi golongan muda berbeda pendapat kalau dana tersebut baiknya digunakan untuk membangun klinik NU. Dibangun klinik NU karena ingin membuat sumber ekonomi, karena yang namanya organisasi ya tentunya juga butuh dana, nah kalau hanya mengandalkan iuran saja nanti organisasinya tidak ada kemajuan mba. Jadi seperti pendapat golongan muda tadi yang saya katakana, setelah dimusyawarahkan dari LKNU dan LPNU memprioritaskan untuk membuat lembaga kesehatan NU atau klinik kesehatan, nah nantinya dari penghasilan klinik tersebut bisa untuk modal organisasi. Program ini merupakan program yang diprioritaskan

untuk membangun sumber ekonomi untuk organisasi dan pastinya akan bermanfaat untuk kemaslahatan umat. Pembangunan klinik kesehatan disini ya bisa dibilang hajatannya MWCNU Karangmoncol mba.

c. Siapa yang berpartisipasi dalam gerakan koin NU?

**Jawaban** : Program kemandirian disini pengumpulannya dilakukan oleh warga NU atau masyarakat *nahdliyin* yang setiap hari minimal mengumpulkan uang atau infak limaratus rupiah atau bisa lebih yang dikumpulkan dalam toples atau kotak yang diberikan oleh pengurus NU didukung oleh setiap ranting di masing-masing desa yang ada di Kecamatan Karangmoncol, Purbalingga, ranting tersebut terdiri dari duapuluh ranting yaitu Rajawana, Tajug, Pekiringan, Grantung, Pepedan, Kramat, dan ada ranting yang dibagi menjadi beberapa bagian salah satunya yaitu Karangsari satu, dua, tiga, Baleraksa satu, dua, tiga, Tamansari satu, dua, tiga, Tunjungmuli satu, dua, tiga, dan Sirau satu, dua.

d. Bagaimana pendayagunaan yang dilakukan oleh MWCNU Karangmoncol?

**Jawaban** : Untuk membangun klinik kesehatan yang bertujuan untuk membangun sumber perekonomian organisasi (misalnya: untuk menopang kegiatan-kegiatan di MWC) dan bermanfaat untuk kemaslahatan umat (misalnya: pelayanan masyarakat untuk meningkatkan kesehatan baik masyarakat secara khusus maupun secara luas, membuka lapangan pekerjaan bagi warga NU yang mempunyai *skill* di bidang kesehatan, mudah terjangkau, ramah, dan Islami berdasar Aswaja Annahdiyah).

e. Apakah tujuan gerakan koin NU hanya serta merta untuk pembangunan klinik?

**Jawaban** : Tidak mba, selain untuk membangun klinik juga untuk melatih kemandirian maupun kepedulian masyarakat *nahdliyin* dan untuk mengetahui kesadaran masyarakat agar mereka tau dan paham akan pentingnya bersedekah walaupun dengan uang lima ratus rupiah.

f. Apakah dana koin NU yang digunakan untuk pembangunan klinik dilakukan secara transparan kepada masyarakat?

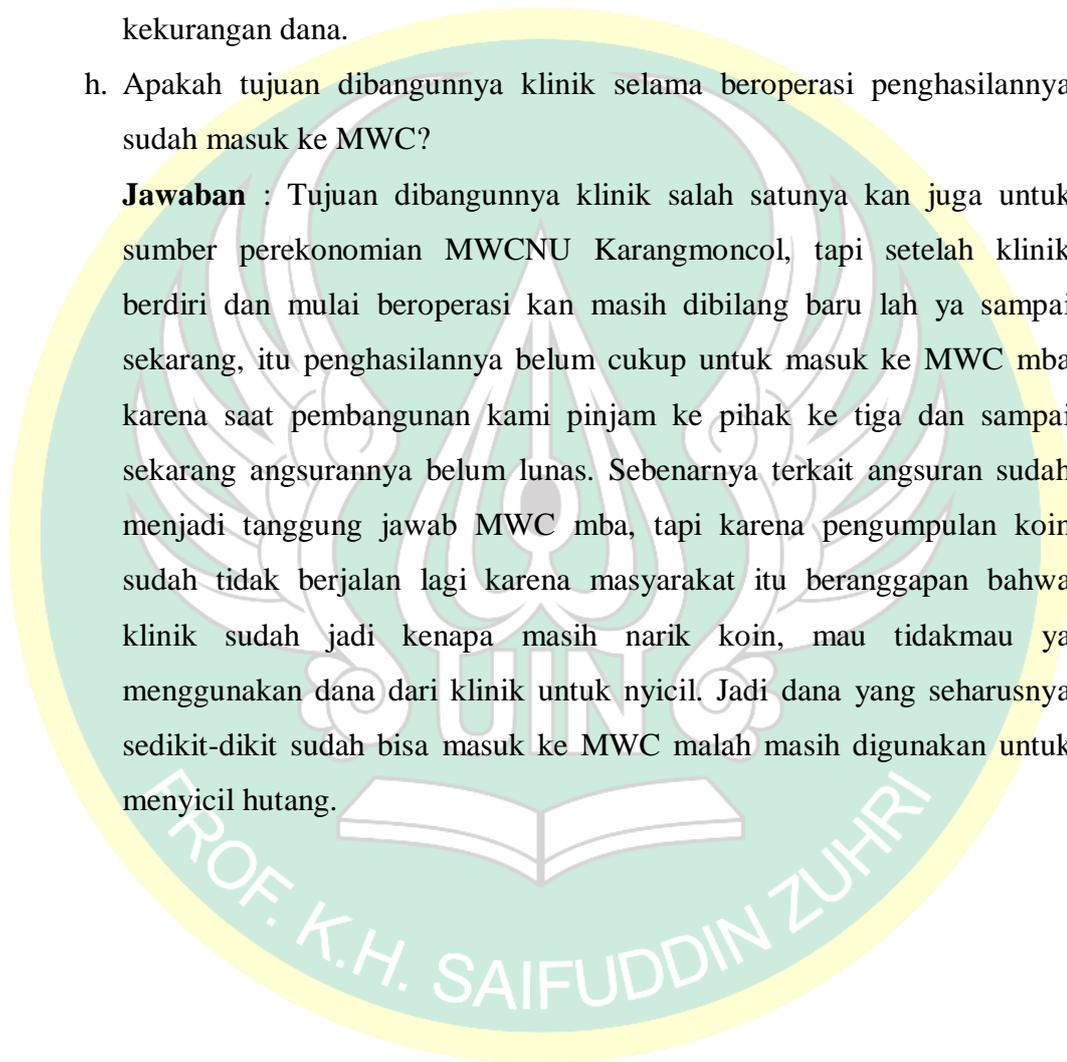
**Jawaban** : Dilakukan secara transparan dengan melibatkan masyarakat untuk diikut sertakan dalam kepanitiaan kegiatan pembangunan klinik.

g. Apakah pembangunan klinik sudah sesuai dengan rencana awal?

**Jawaban** : Tidak sesuai mba, waktunya molor karena pada saat itu kita kekurangan dana.

h. Apakah tujuan dibangunnya klinik selama beroperasi penghasilannya sudah masuk ke MWC?

**Jawaban** : Tujuan dibangunnya klinik salah satunya kan juga untuk sumber perekonomian MWCNU Karangmoncol, tapi setelah klinik berdiri dan mulai beroperasi kan masih dibidang baru lah ya sampai sekarang, itu penghasilannya belum cukup untuk masuk ke MWC mba karena saat pembangunan kami pinjam ke pihak ke tiga dan sampai sekarang angsurannya belum lunas. Sebenarnya terkait angsuran sudah menjadi tanggung jawab MWC mba, tapi karena pengumpulan koin sudah tidak berjalan lagi karena masyarakat itu beranggapan bahwa klinik sudah jadi kenapa masih narik koin, mau tidak mau ya menggunakan dana dari klinik untuk nyicil. Jadi dana yang seharusnya sedikit-dikit sudah bisa masuk ke MWC malah masih digunakan untuk menyicil hutang.



## **B. Wawancara dengan pengurus Klinik Pratama Rawat Inap NU Karangmoncol, Purbalingga**

1. Penanggungjawab Klinik Pratama Rawat Inap NU Karangmoncol, Purbalingga serta Ketua Pembangunan Klinik

Nama : Subroto

Hari/Tanggal : 28 September 2022

Tempat : Klinik NU Karangmoncol

a. Bagaimana sejarah berdirinya Klinik NU?

**Jawaban** : Klinik kesehatan dibangun pada 31 Desember 2017 dimana MWCNU diatas tanah wakaf seluas 500m persegi. Pada saat itu di Karangmoncol, Purbalingga masih kurang banyak fasilitas kesehatan maka dibangunlah klinik kesehatan yang ada di Jl. Raya Karangsari, Dusun 1 Karangsari, Karangsari, Kecamatan Karangmoncol, Kabupaten Purbalingga, Jawa Tengah 53355 yang dibangun pada 31 Desember 2017 dan dikelola oleh Lembaga Kesehatan Nahdlatul Ulama (LKNU). Menurut Anggaran Dasar Anggaran Rumah Tangga (AD ART), LKNU sebenarnya hanya ada di tingkat kabupaten atau cabang, namun karena MWC membutuhkan dan perlu di bentuk maka hal tersebut tidak menyalahi AD ART. Dengan berjalannya waktu pada 22 Oktober 2019 dan peresmian klinik dilaksanakan pada 26 Oktober 2019. Terkait untuk pembukaan atau mulai membuka pelayanan dilaksanakan pada bulan Agustus 2020. Awalnya klinik hanya melayani sampai sore saja, namun pelayanan klinik pada tahun 2021 mulai melayani 24 jam dan klinik berubah nama menjadi Klinik Pratama Rawat Inap Nahdlatul Ulama Karangmoncol.

b. Kapan dan siapa saja terlibat dalam panitia pembangunan klinik?

**Jawaban** : Panitia dibentuk tahun 2015 yang dimana terdiri dari pengurus MWCNU dan PAC (Pimpinan Anak Cabang) GP (Gerakan Pemuda) Ansor Kecamatan Karangmoncol dan masyarakat NU.

c. Dari mana dana yang digunakan untuk pembangunan klinik?

**Jawaban** : Pembangunan klinik menggunakan sebagian besar dana koin NU yang berasal dari masyarakat *nahdiyyin* yang ada di Kecamatan Karangmoncol, Purbalingga dan dana lain dari para donatur.

d. Kapan klinik selesai pembangunannya dan kapan waktu peresmian dilaksanakan?

**Jawaban** : selesai pada 22 Oktober 2019 dan peresmian klinik dilaksanakan secara bersamaan dengan pelantikan kepengurusan MWCNU Karangmoncol, Purbalingga untuk periode 2019-2024 yang dilaksanakan pada 26 Oktober 2019. Peresmian klinik disini merupakan bagian dari rangkaian kegiatan Peringatan Hari Santri Nasional tahun 2019 yang dihadiri oleh direktorat Sekretaris PWNU Jawa Tengah KH. Hudallah Ridwan Naim, beberapa jajaran pengurus Cabang NU dan lembaga beserta badan otonomi, ketua MWC, Camat Karangmoncol, Purbalingga beserta Forkompimcam, dan para undangan tamu lainnya dan sekarang diberi nama Klinik Pratama Rawat Inap Nahdlatul Ulama Karangmoncol.

e. Kerjasama apa yang dilakukan pihak mwc dan klinik setelah dibangunnya klinik untuk mencapai sebuah tujuan yang direncanakan?

**Jawaban** : Tidak ada kerjasama karena memang klinik di bawah naungan MWCNU Karangmoncol, Purbalingga yaitu Lembaga Kesehatan Nahdlatul Ulama (LKNU).

f. Bagaimana perkembangan kliniknya dari awal beroperasi sampai sekarang?

**Jawaban** : Perkembangan klinik Alhamdulillah tetap berjalan walaupun ditengah perjalanan banyak kendala, namun kendala tersebut satu persatu bisa diatasi.

g. Bagaimana cara adaptasi pelayanannya apabila ada pasien namun di klinik tidak dapat menangani?

**Jawaban** : Alhamdulillah pasien yang datang dapat teratasi semua, walaupun ada pasien penyakitnya berat misal membutuhkan USG, kami kirim atau dirujuk ke RS. Goeteng atau dr. Urip kemudian hasil dibawa kembali ke klinik dan di obati di klinik.

h. Pasien yang datang apakah dari Kecamatan Karangmoncol atau ada dari luar kecamatan?

**Jawaban** : Pasien bukan hanya dari Kecamatan Karangmoncol, bahkan banyak juga yang datang dari luar kecamatan. Dari luar kabupaten juga banyak karena pasien yang pertama merupakan pasien orang sehat yaitu melayani antigen.

i. Bagaimana tingkat efisiensi Klinik Kesehatan untuk masyarakat?

**Jawaban** : Klinik buka 24 jam, jam berapapun pasien datang langsung dilayani, menggunakan tarif murah dan terjangkau walaupun belum bisa menggunakan BPJS, tempatnya strategis ditepi jalan raya tetapi tidak dikeramaian jadi cocok untuk tempat istirahat bagi mereka yang butuh waktu untuk istirahat, fasilitas rujukan/berobat ke tempat lain,

j. Apakah pembangunan klinik isi sudah tepat sasaran sesuai dengan target perencanaannya?

**Jawaban** : Alhamdulillah tepat sasaran mba, ya contohnya seperti pegawai yang bekerja di klinik itu keseluruhan merupakan masyarakat NU, karena kami mengutamakan warga NU yang mempunyai *skill* di bidang kesehatan untuk diterima menjadi karyawan di klinik, kalau terkait pasien itu si pasti tepat sasaran karena kami mengutamakan untuk masyarakat Karangmoncol baik secara khusus maupun luas. Malah bahkan ada juga pasien yang datang dari luar kecamatan seperti dari Kertanegara, Kejobong dan masih ada yang lain lagi.

k. Kapan hitungan break event poin klinik untuk sumber perekonomian MWC dicapai?

**Jawaban** : Untuk targetnya bulan maret 2023 harus sudah tercapai.

l. Apakah menurut manajemen perolehan pendapatan klinik setiap bulan sudah sesuai target?

**Jawaban** : Belum, tapi sebenarnya dari klinik sudah memberikan kontribusi yang besar mba ke MWC, karena perolehan klinik yang seharusnya bisa sedikit-dikit masuk ke MWC tapi digunakan untuk meycil pihak ketiga yang pinjam untuk kekurangan dana waktu

pembangunan. Dan cicilan tersebut merupakan tanggungjawab MWC bukan klinik.

m. Berapa target dan perolehan klinik sekarang?

**Jawaban** : Targetnya minimal bisa membayar karyawan dan bisa menyisihkan untuk MWC, dan perolehan klinik per Juli 2022 itu enam belas juta dan pendapatan sebelumnya itu sifatnya tertutup.

n. Apasaja yang masuk dalam rencana anggaran pendanaan dari dana koin?

**Jawaban** : Untuk pembelian tanah, pembangunan gedung klinik, pembelian alat medis, pembelian alat non medis, ambulan, belanja operasional tiga bulan pertama dan lainnya.

o. Apakah rencana waktu pembangunan sudah sesuai?

**Jawaban** : Waktu pembangunannya molor mba karena kurangnya pendanaan.

2. Perawat Klinik Pratama Rawat Inap NU Karangmoncol, Purbalingga

Nama : Basik Munawan

Hari/Tanggal : 21 September 2022

Tempat : Klinik NU Karangmoncol

a. Apakah ibu/bpk merupakan merupakan masyarakat nahdliyin/warga NU?

**Jawaban** : Iya mba saya NU

b. Apa pendapat ibu/bpk terkait koin nu yang dikumpulkan dari masyarakat untuk pembangunan klinik?

**Jawaban** : Saya sebagai warga NU sangat senang, karena pengumpulan koin NU tersebut merupakan hasil dari masyarakat nahdliyin yang mana mereka dengan sukarela menyalurkan hartanya untuk kemaslahatan bersama, dan dari hasil pengumpulan koin tersebut pastinya akan kembali lagi ke seluruh masyarakat lagi.

c. Apa harapan kedepannya untuk klinik ini?

**Jawaban** : Semoga kedepannya bisa lebih baik lagi, lebih maju dan tentunya tetap konsisten pada program-program yang sudah berjalan.

d. Apakah setelah dibangunnya klinik ini ibu/npk merasakan manfaatnya?

**Jawaban** : Sangat merasakan manfaatnya apalagi saya bekerja sebagai perawat di klinik juga merasa senang bisa menjadi bagian di klinik, karena klinik kesehatan ini berada dibawah naungan NU, yang mana NU merupakan organisasi ke agamaan. Jadi di klinik tersebut tidak hanya melayani pasien, namun juga ada kegiatan sema'an al-Qur'an sesuai dengan jadwal yang tersedia.

### C. Wawancara dengan pimpinan LAZISNU Purbalingga

#### 1. Pimpinan LAZISNU Purbalingga

Nama : Nur Rohman

Hari/Tanggal : 6 Januari 2023

Tempat : Kantor LAZISNU Purbalingga

a. Bagaimana pelaporan penggunaan dana untuk pembangunan klinik NU Karangmoncol, Purbalingga ke LAZISNU?

**Jawaban** : Pengelolaan koin NU dilaksanakan oleh MWCNU Karangmoncol, Purbalingga bukan dikelola oleh LAZISNU Purbalingga tapi dikelola secara mandiri oleh MWC sehingga pelaporannya tidak sampai ke LAZISNU. Terkait perizinan dari pihak MWCNU Karangmoncol, Purbalingga hanya bersifat pemberitahuan bahwa pengelolaan koin NU dilaksanakan sendiri yang penggunaanya digunakan untuk pembangunan gedung klinik.

b. Bagaimana pendapat bapak terkait koin NU yang dikelola secara mandiri yang dipergunakan untuk pembangunan klinik?

**Jawaban** : Pendapat saya karena NU Care LAZISNU Purbalingga dibuat sebagai lembaga untuk mengelola dana yang bersumber dari zakat, infak, sadaqoh semestinya dikelola secara mandiri oleh LAZISNU. Tapi pada saat awal pengelolaan koin yang ada di Karangmoncol, Purbalingga memang Karangmoncol lebih awal dalam mengelola koin NU sehingga tidak bisa dipermasalahkan, karena memang munculnya program MWCNU Karangmoncol, Purbalingga lebih dulu dari pada eksistensi LAZISNU pada saat itu sehingga karena sudah terlanjur ada program maka program tersebut dilanjutkan atau tidak dipermasalahkan.

## D. Wawancara dengan masyarakat Kecamatan Karangmoncol, Purbalingga

### 1. Masyarakat Pertama

Nama : Titi

Hari/Tanggal : 3 November 2022

Tempat : Rumah Ibu Titi Desa Tajug, Karangmoncol

a. Bagaimana awal mula pengumpulan koin NU yang ibu ketahui?

**Jawaban** : Awal mula pengumpulan koin NU diinformasikan oleh masing-masing ketua fatayat pada saat pengajian yang dimana sistem pengumpulan koin NU digerakan oleh seluruh masyarakat yang ada di Kecamatan Karangmoncol.

b. Bagaimana sistem pengumpulannya?

**Jawaban** : Setiap satu bulan satu kali koin tersebut disetorkan ke masing-masing ketua yang sudah ditentukan di setiap desa. Selain dijelaskan terkait pengumpulan koin NU juga ibu-ibu yang hadir pada waktu pengajian diberi tahu kalau gerakan koin NU akan digunakan untuk pendanaan pembangunan klinik NU yang akan dibangun di Desa Karangsari sebelah tower.

c. Bagaimana pendapat ibu/bpk terkait dana koin NU yang digunakan untuk pembangunan klinik?

**Jawaban** : Setuju karena bisa membangun dari uang recehan bisa membangun klinik dan bisa bermanfaat bagi semua orang.

d. Manfaat apa yang dirasakan oleh ibu terkait program koin NU?

**Jawaban** : Saya belum merasakan pernah ke klinik mba karena Alhamdulillah masih diberi kesehatan.

### 2. Masyarakat Kedua

Nama : Nur Khikmah Handayani

Hari/Tanggal : 30 September 2022

Tempat : Rumah Ibu Nur di Desa Rajawana, Karangmoncol

a. Apakah ibu/bpk merupakan merupakan masyarakat nahdliyin?

**Jawaban** : Ia saya merupakan warga NU bahkan saya ikut andil dalam pengumpulan koin NU untuk pembangunan klinik.

b. Apa pendapat ibu/bpk terkait koin nu yang dikumpulkan dari masyarakat untuk pembangunan klinik?

**Jawaban** : Saya sendiri sih setuju-setuju saja mba karena kebetulan juga kan di Kecamatan Karangmoncol baru ada puskesmas yang bisa buat rawat inap, nah kadang juga di puskesmas sering penuh ruangnya jadi setelah dibangun klinik jadi lebih dekat kalau layanan kesehatan di puskesmas penuh bisa ke klinik NU. Jadi ngga usah jauh-jauh lagi ke kota.

c. Apakah ibu/bpk pernah dirawat, berobat, membuat SKD, cek antigen?

**Jawaban** : Saya sendiri belum pernah, tapi anak saya yang sudah dirawat inap disana.

d. Bagaimana system pelayanannya?

**Jawaban** : Menurut saya klinik NU melakukan pelayanan Prima, karena pas kita datang langsung mereka layani, dengan cara menanyakan administrasi, dan mereka langsung melakukan tindakan setelah mereka diskusi dengan dokter yang ada di klinik. Pas itu Dziban 2 kali melakukan Uap/ Nebulezer, mereka langsung menganalisis dziban kenapa, karena Dziban pada saat itu masih umuran 1,5 th, dziban batuk pileg, dan panas, langsung ambil tindakan untuk melakukan Uap/ Nebulezer, setelah selesai UAP langsung di periksa sama dokter, dan d berilah obat sesuai keluhan, dan Alhamdulillah Dziban setelah d UAP kondisi membaik. Sedangkan pas rawat inap kondisi Dziban sudah dehidrasi, petugas langsung ambil tindakan, Dziban d impus, 2 hari di rawat kondisi membaik, dg 2 mpul impus habis, dan obat juga diminum. Hari ke 3 Dziban sudah bisa pulang. Untuk administrasi juga menurut saya masih dalam batas wajar.

e. Apa harapan kedepannya untuk klinik NU?

**Jawaban** : Semoga lebih baik dan lebih berkembang lagi untuk kedepannya. Dan untuk MWCNU Karangmoncol semoga juga lebih baik lagi dan kedepannya bisa membuat program-program yang bermanfaat lainnya untuk masyarakat.

### 3. Masyarakat Ketiga

Nama : Enggar Pangesti

Hari/Tanggal : 5 Desember 2022

Tempat : Rumah Mba Enggar Desa Tajug Sawangan, Karangmoncol

a. Apakah ibu/bpk merupakan merupakan masyarakat nahdliyin?

**Jawaban** : Betul mba saya masyarakat NU

b. Apa pendapat ibu/bpk terkait koin nu yang dikumpulkan dari masyarakat untuk pembangunan klinik?

**Jawaban** : Kalau saya sebenarnya kurang paham mba terkait koin NU karena mungkin saya masih muda ngga ikut pengajian ibu-ibu jadi tidak tau informasinya, cuman sekedar denger kalau klinik yang ada di Desa Karangsari itu didirikan dari dana aspirasi masyarakat NU. Tapi menurut saya si sangat menarik bisa menjadi amal jariyah dan bermanfaat untuk khalayak umum, dan mama saya juga ikut andil dalam pengumpulan koin tersebut.

c. Apakah ibu/bpk pernah dirawat, berobat, membuat SKD, cek antigen?

**Jawaban** : Belum pernah dirawat, ke klinik sekedar membuat SKD saja untuk persyaratan saya pada waktu mau naik gunung.

d. Bagaimana system pelayanannya?

**Jawaban** : Pelayanannya memuaskan, pegawainya ramah dan tempatnya juga bersih.

e. Apa harapan kedepannya untuk klinik NU?

**Jawaban** : Harapannya ya semoga bisa lebih baik lagi dan secepatnya semoga di klinik ada layanan BPJS karena saya sempat tanya ke petugasnya kalau di klinik tersebut belum bisa pakai BPJS.

### 4. Masyarakat Keempat

Nama : Apriliani

Hari/Tanggal : 8 Desember 2022

Tempat : Klinik Pratama Rawat Inap NU Karangmoncol

a. Apakah ibu/bpk merupakan merupakan masyarakat nahdliyin?

**Jawaban** : Betul saya warga NU dari Desa Karangsari.

b. Apa pendapat ibu terkait koin nu yang dikumpulkan dari masyarakat untuk pembangunan klinik?

**Jawaban** : Tentunya si senang lah jadi lebih dekat kalau saya atau keluarga ada yang sakit tidak usah jauh-jauh lagi harus ke kota.

c. Apakah ibu/bpk pernah dirawat, berobat, membuat SKD, cek antigen?

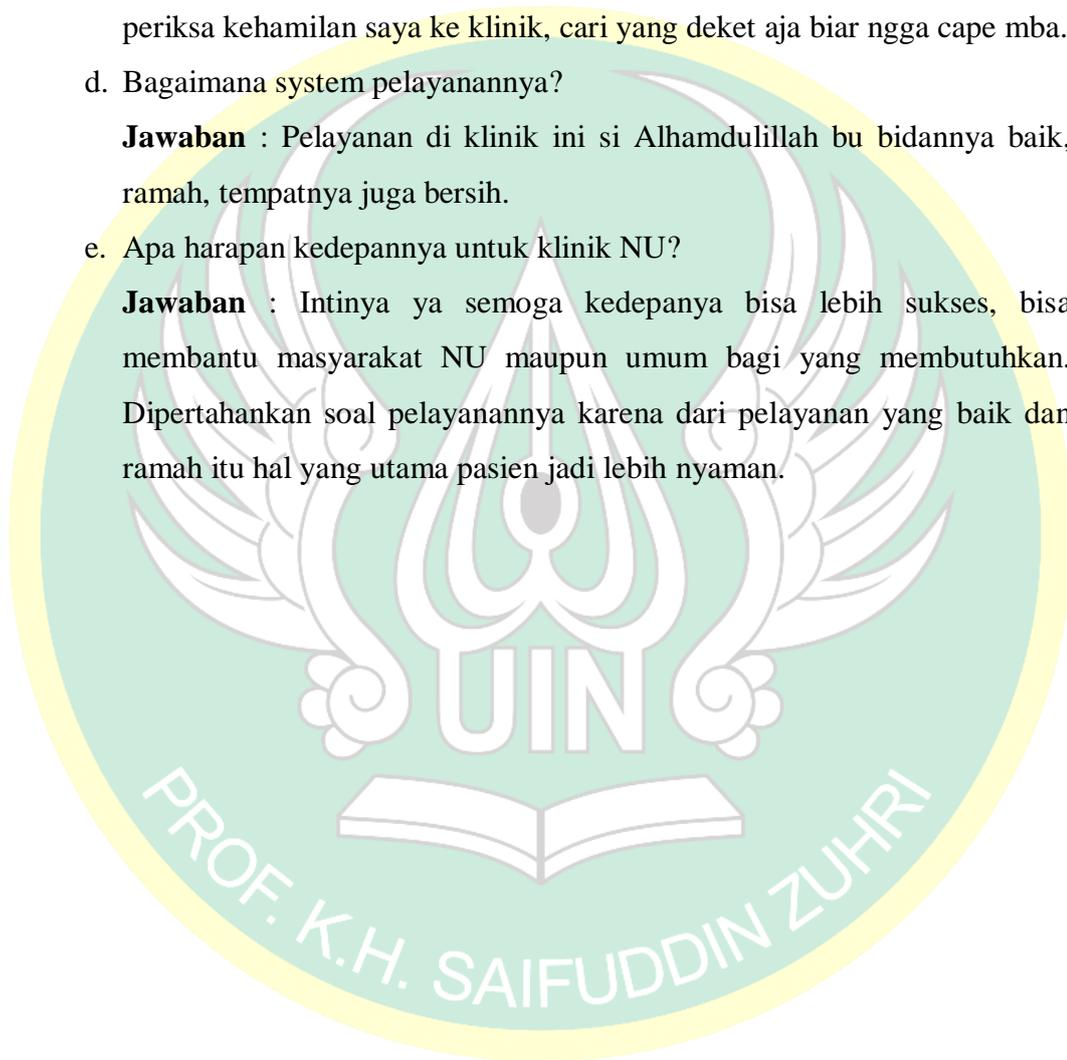
**Jawaban** : Belum pernah mba, cuman ini saya kebetulan lagi hamil jadi periksa kehamilan saya ke klinik, cari yang dekat aja biar ngga cape mba.

d. Bagaimana system pelayanannya?

**Jawaban** : Pelayanan di klinik ini si Alhamdulillah bu bidannya baik, ramah, tempatnya juga bersih.

e. Apa harapan kedepannya untuk klinik NU?

**Jawaban** : Intinya ya semoga kedepannya bisa lebih sukses, bisa membantu masyarakat NU maupun umum bagi yang membutuhkan. Dipertahankan soal pelayanannya karena dari pelayanan yang baik dan ramah itu hal yang utama pasien jadi lebih nyaman.



*Lampiran 2*

*Dokumentasi Penelitian*

1. Dokumentasi wawancara dengan pengurus MWCNU Karangmoncol, Purbalingga



PROF. K

ZUHRI

2. Dokumentasi wawancara dengan pengurus Klinik Pratama Rawat Inap NU Karangmoncol, Purbalingga



### 3. Dokumentasi wawancara dengan masyarakat Karangmoncol, Purbalingga



Lampiran 3

Surat izin dari tempat penelitian



PENGURUS MAJLIS WAKIL CABANG  
“NAHDLATUL ULAMA”  
KECAMATAN KARANGMONCOL PURBALINGGA

Sekretariat : Jl. Raya Karangasari Karangmoncol Purbalingga Jawa Tengah ☎ 53355 Hp. 081327149916

Nomor : 06/MWC.NU.KRM/XI/2022 Karangmoncol, 1 November 2022  
Lampiran : -  
Hal : Ijin Riset Survey Penelitian

Kepada  
Yth. Nigina Galuh Saputri  
Di  
Karangmoncol

السلام عليكم ورحمة الله وبركاته

Berdasarkan surat dari Koord. Prodi MAZAWA Universitas Islam Negeri (UIN) Prifesor Kyai Haji Saifudin Zuhri Purwokerto Nomor: 3191/Un.19/FEBLJ.MZW/PP.009/9/2022, tanggal 26 September 2022 perihal **Permohonan Izin Riset Individual**, pada prinsipnya kami setuju/tidak keberatan MWC NU Karangmoncol sebagai tempat penelitian oleh:

1. Nama : Nigina Galuh Saputri
2. NIM : 1817204029
3. Semester / Program Studi : IX / Manajemen Zakat dan Wakaf
4. Tahun Akademik : 2022/2023
5. Alamat : Rajawana RT 09/03, Karangmoncol, Purbalingga
6. Judul Skripsi : Efektivitas Pengelolaan Koin Nahdlatul Ulama (NU) Untuk Pembangunan Klinik Kesehatan di Kecamatan Karangmoncol
7. Lokasi : Majelis Wakil Cabang Nahdlatul Ulama (MWC NU) Kecamatan Karangmoncol Kabupaten Purbalingga.
8. Waktu Penelitian : 27 September 2022 s/d selesai

Dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Bahwa pelaksanaan research tidak disalah gunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan pemerintah dan kinerja MWC NU kecamatan Karangmoncol.
- b. Sebelum pelaksanaan research langsung kepada responden, maka terlebih dahulu melaporkan kepada Pengurus MWC NU Kecamatan Karangmoncol.
- c. Setelah selesai research supaya memberikan hasilnya kepada Pengurus MWC NU Kecamatan Karangmoncol.

Demikian untuk menjadikan maklum adanya.

والله الموافق الئ اقوام الطريق  
والسلام عليكم ورحمة الله وبركاته

Pengurus MWC NU Karangmoncol

Ketua Tanfidziyah

K. Muh. Khafidz Husni



Sekretaris

Slamet Khaeron, S.Pd.I.M.Pd.

*Lampiran 4*

*Surat Pernyataan Kesiediaan Menjadi Pembimbing Skripsi*



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**PROFESOR KAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126  
Telp: 0281-635624, Fax: 0281-636553; Website: febi.uinsaizu.ac.id

**SURAT PERNYATAAN**  
**KESEDIAAN MENJADI PEMBIMBING SKRIPSI**

Berdasarkan surat penunjukan oleh Ketua Jurusan Manajemen Zakat dan Wakaf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto No. 3100/Un.19/FEBIJ.MZW.PP.009/XII/2021 tentang usulan menjadi pembimbing skripsi.

Atas nama : Nigina Galuh Saputri NIM 1817204029

Judul Skripsi : Efektivitas Pengelolaan Koin NU Terhadap Pembangunan Klinik Kesehatan di Kecamatan KarangmoncolPurbalingga

Saya menyatakan bersedia / tidak bersedia \*) menjadi pembimbing skripsi mahasiswa yang bersangkutan.

Purwokerto, 10 Desember 2021

Ida. PW, S.E.Ak, M.Si., C.A  
NIDN. 2004118201

*Catatan: \*Coret yang tidak perlu*

*Lampiran 5*

*Surat Keterangan Lulus Seminar Proposal*



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 51 Purwokerto 53126  
Telp: 0281-635624 Fax: 0281-636553; Website: febi.uinhszu.ac.id

**SURAT KETERANGAN LULUS SEMINAR PROPOSAL**

Nomor: 2508/Un.19/FEBJ.MZW/PP.009/06/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini Koordinator Prodi Manajemen Zakat dan Wakaf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menerangkan bahwa mahasiswa atas nama:

Nama : Nigina Galuh Saputri  
NIM : 1817204029  
Program Studi : Manajemen Zakat dan Wakaf  
Pembimbing : Ida. PW, S.E.Ak, M.Si., C.A  
Judul : Efektivitas Pengelolaan Koin NU Untuk Pembangunan Klinik Kesehatan di Kecamatan Karangmoncol Purbalingga

Pada tanggal 19/07/2022 telah melaksanakan seminar proposal dan dinyatakan LULUS, dengan perubahan proposal/ hasil proposal sebagaimana tercantum pada berita acara seminar. Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagai syarat untuk melakukan riset penulisan skripsi.

Purwokerto, 21 Juli 2022  
Koord. Prodi Manajemen Zakat dan Wakaf



**Rahmini Hadi, S.E., M.Si.**  
NIP. 19701224 200501 2 001

Lampiran 6

Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126  
Telp: 0281-635624, Fax: 0281-636553; Website: febi.uinsaizu.ac.id

**BLANGKO PENILAIAN UJIAN KOMPREHENSIF**

Nama : Nigina Galuh Saputri  
NIM : 1817204029  
Program Studi : Manajemen Zakat dan Wakaf  
Tanggal Ujian : Kamis, 17 November 2022  
Keterangan : LULUS

NO	ASPEK PENILAIAN	RENTANG SKOR	NILAI
1	Materi Utama		
	a. Ke-Universitas-an	0 - 20	16,4
	b. Ke-Fakultas-an	0 - 30	24,6
	c. Ke-Prodi-an	0 - 50	41
<b>TOTAL NILAI</b>		<b>0 - 100</b>	<b>82 / A-</b>

Penguji I,



Sofia Yustiani Suryandari, S.E., M.Si.

Purwokerto, 17/11/2022

Penguji II,



Ayu Kholifah, S.H.I., M.H.

Lampiran 7

Sertifikat BTA PPI



**KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO  
UPT MA'HAD AL-JAMI'AH**

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126  
Telp : 0281-635624, 628250, Fax : 0281-636553, www.iainpurwokerto.ac.id

# SERTIFIKAT

Nomor: B-009/In.17/UPT.MAJ/Sti.001/I/2019

Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Purwokerto kepada:

## NIGINA GALUH SAPUTRI

**1817204029**

Sebagai tanda yang bersangkutan telah **LULUS** dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI).

Purwokerto, 24 Januari 2019  
Mudir Ma'had Al-Jami'ah,



**Drs. H. M. Mukti, M.Pd.I**  
NIP. 19570521 198503 1 002

MATERI UJIAN	NILAI
1. Tes Tulis	77
2. Tartil	70
3. Tahfidz	80
4. Imla'	70
5. Praktek	80

NO. SERI: MAJ-G1-2019-267

Lampiran 8

Sertifikat pengembangan Bahasa Arab



**MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS OF THE REPUBLIC OF INDONESIA**  
**STATE ISLAMIC UNIVERSITY PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO**  
**TECHNICAL IMPLEMENTATION UNIT OF LANGUAGE**

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah, Indonesia | www.uinsatza.ac.id | www.stb.uinsatza.ac.id | +62 (281) 635624

# CERTIFICATE

## الشهادة

No.: B-1487/Un.19/UPT.Bhs/PP.009/921/VII/2022

**This is to certify that**

**Name:** NIGINA GALUH SAPUTRI

**Place and Date of Birth:** Purbalingga, 20 Maret 1999

**Has taken** with Computer Based Test, organized by Technical Implementation Unit of Language on: 22 Juli 2022

**with obtained result as follows**

**Listening Comprehension:** 44    **Structure and Written Expression:** 57    **Reading Comprehension:** 47

**فهم السموع:** 44    **فهم العبارات والتركيب:** 57    **فهم المقروء:** 47

**Obtained Score:** 493

**The test was held in UIN Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto, on 22 Juli 2022.**

**تم إجراء الاختبار بجامعة الأستاذ كياهي الحاج سنيق الدين زهري الإسلامية الحكومية بوروبوكتو، على 22 يوليو 2022.**



**Ade Ruswatie, M. Pd.**  
NIP. 19860704 201503 2 004




Lampiran 9

Sertifikat pengembangan Bahasa Inggris

UN Professor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto

MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS OF THE REPUBLIC OF INDONESIA  
 STATE ISLAMIC UNIVERSITY PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
 TECHNICAL IMPLEMENTATION UNIT OF LANGUAGE

وزارة الشؤون الدينية بجمهورية اندونيسيا  
 جامعة الأستاذ كياهي الحاج سبيق الدين زهري الإسلامية الحكومية برووركرو  
 وحدة اللغة

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah, Indonesia | www.uinsatzu.ac.id | www.stb.uinsatzu.ac.id | +62 (281) 635624

**CERTIFICATE**  
**الشهادة**  
 No.: B-1486/Un.19/UPT.Bhs/PP.009/921/VII/2022

This is to certify that  
 Name : **NIGINA GALUH SAPUTRI**  
 Place and Date of Birth : **Purbalingga, 20 Maret 1999**  
 Has taken : **EPTUS**  
 with Computer Based Test, organized by  
 Technical Implementation Unit of Language on : **22 Juli 2022**  
 with obtained result as follows  
 Listening Comprehension: **43** Structure and Written Expression: **46** Reading Comprehension: **47**  
 قيم العموم : **452** قيم العبارات والتراكيب : **46** قيم المفرد : **47**  
 Obtained Score : **452** المجموع الكلي : **452**

The test was held in UIN Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto, Purbalingga, 22 Juli 2022

The Head,  
 رئيسة وحدة اللغة  
**Ade Ruswatie, M. Pd.**  
 NIP. 19860704 201503 2 004





Lampiran 10

Sertifikat Aplikom

**SERTIFIKAT**  
**APLIKASI KOMPUTER**

KEMENTERIAN AGAMA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO  
**UPT TEKNOLOGI INFORMASI DAN PANGKALAN DATA**  
 Alamat: Jl. Jend. Ahmad Yani No. 40A Telp. 0281-635624 Website: www.iainpurwokerto.ac.id Purwokerto 53126

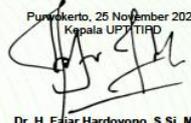
**IAIN PURWOKERTO**

No. IN.17/UPT-TIPD/6523/XI/2022

Diberikan Kepada:  
**NIGINA GALUH SAPUTRI**  
 NIM: 1817204029

Tempat / Tgl. Lahir: Purbalingga, 20 Maret 1999

Sebagai tanda yang bersangkutan telah menempuh dan LULUS Ujian Akhir Komputer pada Institut Agama Islam Negeri Purwokerto Program **Microsoft Office®** yang telah diselenggarakan oleh UPT TIPD IAIN Purwokerto.

Purwokerto, 25 November 2022  
 Kepala UPT TIPD  
  
**Dr. H. Fajar Hardoyo, S.Si., M.Sc.**  
 NIP. 19801215 200501 1 003

**SKALA PENILAIAN**

SKOR	HURUF	ANGKA
86-100	A	4.0
81-85	A-	3.8
76-80	B+	3.3
71-75	B	3.0
66-70	B-	2.8

**MATERI PENILAIAN**

MATERI	NILAI
Microsoft Word	80 / B+
Microsoft Excel	80 / B+
Microsoft Power Point	88 / A




Lampiran 11

Sertifikat KKN



Lampiran 12

Sertifikat PPL



*Lampiran 13*

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

**A. Identitas Diri**

Nama Lengkap : Nigina Galuh Saputri  
NIM : 1817204029  
Tempat, Tanggal Lahir : Purbalingga, 20 Maret 1999  
Alamat : Desa Rajawana RT 09 RW 03, Kecamatan Karangmoncol, Kabupaten Purbalingga

**B. Riwayat Pendidikan**

1. Pendidikan formal

- a. SD/MI, tahun lulus : SDN 1 Rajawana, 2011
- b. SMP/MTs, tahun lulus : SMP N 1 Karangmoncol, 2014
- c. SMA/MA, tahun lulus : SMA Ma'arif Karangmoncol, 2017
- d. S1, tahun masuk : UIN Saifuddin Zuhri Purwokerto, 2018

2. Pendidikan non formal

- a. Madrasah Diniyah NU Rajawana
- b. Pondok Pesantren Modern El-Fira 2 Purwokerto

3. Pengalaman Organisasi

HMJ Manajemen Zakat dan Wakaf

Purwokerto, 11 Desember 2022



Nigina Galuh Saputri  
NIM. 1817204029